

LAPORAN INDIVIDU

**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
MAN 1 YOGYAKARTA**

**Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
Tahun Akademik 2017/2018**



**Disusun oleh:
ALYA HAFIZH RAYUDISA
NIM 14406244001**

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL LEMBAGA PENGEMBANGAN
DAN PENDAMPINGAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Individu kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 di MAN 1 Yogyakarta. Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Alya Hafizh Rayudisa
NIM : 14406244001
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di MAN 1 Yogyakarta sejak tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan berikut ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PLT

Guru Pembimbing PLT



Diana Trisnawati, M. Pd

NIP. 1 1510911124612



Dra. Wahidatul Mukarromah, M.Pd.I

NIP. 196908307 199403 2 002

Mengesahkan,

Kepala Madrasah

Koordinator PLT



Drs. H. Wiranto Prasetyahadi M.Pd

NIP. 19661210 199503 1 001



Dra. Wahidatul Mukarromah, M.Pd.I

NIP. 196908307 199403 2 002

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia – Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 yang berlokasi di MAN 1 Yogyakarta dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal yang direncanakan dan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Adapun penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai kegiatan PLT yang telah dilaksanakan di MAN 1 Yogyakarta.

Penyusunan laporan kegiatan PLT ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan PLT. Pelaksanaan PLT sampai dengan penyusunan laporan PLT ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya kerjasama dari mahasiswa PLT di MAN 1 Yogyakarta dan guru pembimbing lapangan, serta berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan PLT ini. Oleh karena itulah penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kekuatan dalam kegiatan PLT ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Pihak LPPMP UNY sebagai pengatur administrasi dan kelancaran kegiatan PLT.
4. Ibu Dra. Siti Sumiyati selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT UNY.
5. Diana Trisnawati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan motivasi dan pengarahan mulai dari pra PLT hingga selesainya PLT di MAN 1 Yogyakarta.
6. Bapak Drs. H. Wiranto Prasetyahadi, M.Pd selaku Kepala Madrasah MAN 1 Yogyakarta atas kerjasama, dukungan, bimbingan dan arahannya selama kami melaksanakan PLT.
7. Dra Wahidatul Mukarromah, M.Pd.I selaku Koordinator PLT serta Guru Pembimbing Lapangan di MAN 1 Yogyakarta atas nasihat, arahan, teguran, bimbingan yang membuat kami lebih teliti dan lebih baik dalam melaksanakan PLT.
8. Seluruh guru dan karyawan MAN 1 Yogyakarta, yang selalu bersedia membimbing kami selama PLT, serta berkenan membantu pelaksanaan PLT dan menjadikan kami sebagai bagian dari keluarga besar MAN 1 Yogyakarta.
9. Siswa-siswi MAN 1 Yogyakarta, atas semangat dan kerjasamanya, khususnya kelas X IPS 1, X IPS 2, X MAPK, XII IPS 1, XII Bahasa, dan XII Agama dimana

saya berkesempatan menjadi guru pengajar mata pelajaran sejarah peminatan dan wajib yang di setiap pertemuannya selalu berkesan dan membangkitkan semangat mengamalkan ilmu.

10. Rekan-rekan seperjuangan PLT UNY 2017 MAN 1 Yogyakarta, atas kebersamaan, keceriaan, motivasi dan teguran, serta semua kenangan indah selama menjalani PLT sejak bulan September silam.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran selama pelaksanaan kegiatan PLT di MAN 1 Yogyakarta.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penyusun akan dengan senang hati menerima kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sehingga dapat menjadi referensi untuk penyusunan laporan kegiatan yang sejenis.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun,

Alya Hafizh Rayudisa

14406244001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	Iii
DAFTAR ISI.....	V
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. ANALISIS SITUASI.....	2
B. PROGRAM PLT.....	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. PERSIAPAN KEGIATAN PLT.....	11
B. PELAKSANAAN PLT.....	12
C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI.....	17
BAB III PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	20
B. SARAN.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	22
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Oleh:

Alya Hafizh Rayudisa (14406244001)
Pendidikan Sejarah/FIS

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah program yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik dan tenaga kependidikan. Program ini merupakan mata kuliah 3 SKS yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jenjang S-1 kependidikan. Kegiatan ini memberikan pengalaman bagi mahasiswa yang akan menjalani profesi sebagai pendidik dalam rangka mengembangkan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Pelaksanaan PPL berlangsung selama 2 bulan, yaitu sejak tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017 di MAN 1 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan C. Simanjuntak No 60 Yogyakarta.

Kegiatan ini dimulai dari observasi hingga pelaksanaan yang terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Selain itu kegiatan PLT juga mencakup praktik manajemen administrasi sekolah baik itu administrasi di bagian Tata Usaha (TU) maupun perpustakaan. Praktik mengajar di kelas dengan jumlah mengajar minimal 8 kali pertemuan telah dilaksanakan sebanyak 10 kali pertemuan. Pelaksanaan PLT dilaksanakan di kelas X IPS 2.

Adapun hasil yang dicapai selama PLT ialah mahasiswa mendapat pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan berbagai hal mengenai manajemen administrasi sekolah. Selain itu, mahasiswa juga mendapat pengalaman merasakan secara langsung bagaimana menjadi guru dan menghadapi kondisi maupun situasi yang ada. Selama pelaksanaan dirasa tidak terdapat kendala yang begitu berarti. Dapat dikatakan, proses PLT mahasiswa UNY di MAN 1 Yogyakarta berjalan dengan sangat lancar sesuai dengan rencana.

Kegiatan PLT ini memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa. Aplikasi ilmu selama di kampus benar – benar diterapkan saat PPL berlangsung. Miskonsepsi yang dahulu diterima waktu mahasiswa berada di bangku kuliah dapat segera diperbaiki karena sudah memahami kendala dan solusinya di lapangan secara nyata. Mahasiswa juga belajar tentang pengelolaan sekolah beserta kultur sekolah secara sosial maupun profesional. Hal yang penting dari PPL ini adalah mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga dan juga hubungan kekeluargaan dengan peserta didik dan masyarakat sekolah.

Kata kunci: Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), MAN 1 Yogyakarta



BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta dikenal masyarakat umum sebagai universitas kependidikan pencetak para calon guru. Selaras dengan itu maka dibuatlah suatu program yang dapat menjadi wadah dalam menyalurkan maupun mengaplikasikan ilmu kependidikan mahasiswa, seperti halnya program Praktek Lapangan Terbimbing (PLT). PLT merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler. Adanya program PLT tersebut diharapkan mahasiswa dapat memberikan sumbangsih nyata dalam rangka meningkatkan serta mengembangkan seluruh potensi sekolah. Upaya mahasiswa dapat berupa realisasi potensi akademis, tenaga dan *skills* yang dimilikinya selama di perkuliahan. Adapun *output* yang diharapkan setelah mahasiswa mengikuti PLT ialah kematangan mahasiswa dalam menyiapkan diri sebagai guru. Kesiapan diri tersebut baik itu berupa pengalaman mengajar, pengalaman dalam menghadapi berbagai permasalahan yang ada di lingkungan sekolah, manajemen administrasi sekolah, dan lain sebagainya.

Pada pelaksanaannya, PLT dilakukan diberbagai jenjang pendidikan baik itu SD, SMP/ MTs, maupun SMA/ MA. Sementara itu untuk penempatan sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PLT dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah dengan program studi mahasiswa. Oleh karenanya, untuk menyiapkan mahasiswa agar sesuai dan dapat disebut layak diterima di sekolah maka pihak universitas melakukan program *micro teaching* sebagai mata kuliah wajib bagi program studi kependidikan. Mata kuliah *micro teaching* dijadikan sebagai persiapan awal mahasiswa dalam mengenal seluk beluk kegiatan belajar mengajar sebelum diterjunkan secara langsung di sekolah. Langkah selanjutnya ialah adanya observasi lingkungan sekolah. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa mengenal lingkungan sekolah yang nantinya menjadi tempat untuk PLT. Adapun kegiatan observasi yang dilakukan berupa kelengkapan sarana prasarana utama maupun penunjang kegiatan belajar mengajar, potensi guru maupun karyawan yang ada, potensi peserta didik, hingga proses kegiatan belajar mengajar oleh guru. Penulis berkesempatan dan mendapat amanah untuk mengabdikan diri maupun mengaplikasikan ilmu juga ketrampilannya di MAN 1 Yogyakarta.



A. Analisis Situasi

Dalam pelaksanaan PLT, terdapat beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan. Kegiatan pertama yaitu pra-PLT yang mencakup pengajaran mikro, sosialisasi dan koordinasi, observasi di lingkungan sekolah, inventarisasi permasalahan, penentuan program kerja PLT, serta diskusi dengan guru pamong dan dosen pembimbing terkait dengan program PLT. Hasil kegiatan pra-PLT (observasi dan orientasi) kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program PLT.

Dari serangkaian kegiatan di atas, yang terpenting dalam analisis situasi yaitu observasi lingkungan sekolah. Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PLT, observasi dilaksanakan beberapa bulan sebelum penerjunan ke sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PLT mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan kegiatan yang ada di sekolah. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal lingkungan sekolah, yang selanjutnya dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan PLT. Berikut adalah hasil analisis situasi madrasah berdasarkan hasil observasi:

1. Sejarah Berdirinya MAN 1 Yogyakarta

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Yogyakarta berlokasi di Jalan C. Simanjuntak 60 Yogyakarta Telp. (0274) 513327. Bangunan MAN 1 Yogyakarta dulunya adalah merupakan bangunan untuk PHIN (Pendidikan Hakim Islam Negeri). Perjalanan MAN 1 Yogyakarta dimulai pada tahun 1950. Sejarah singkat:

- a. 1950 – 1951: SGHA (Sekolah Guru Hakim Agama) secara de facto
- b. 1951 – 1954: SGHA (Sekolah Guru Hakim Agama) secara de jure)
- c. 1954 – 1978 : PHIN (Pendidikan Hakim Islam Negeri)
- d. 1978 – sekarang : MAN 1 Yogyakarta

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Yogyakarta merupakan SMU berciri khas agama islam sesuai dengan surat keputusan MENDIKBUD Nomor 0489/U/1992, sekaligus sebagai rintisan madrasah unggulan di Yogyakarta.

2. Visi MAN 1 Yogyakarta



**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223,
Telp: (0274) 555159



"Unggul, Ilmiah, Amaliyah, Ibadah, dan Bertanggung jawab
(ULI ALBAB)."

3. Misi MAN 1 Yogyakarta

- a. Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, ketaqwaan, dan ibadah serta akhlakul karimah menjadi pedoman hidup.
- b. Menumbuhkembangkan nilai sosial dan budaya bangsa sehingga menjadi karifan dalam bertindak.
- c. Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien agar siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- d. Meningkatkan pembelajaran terhadap siswa melalui pendidikan yang berkarakter unggul, berbudaya, aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
- e. Menumbuhkan semangat juang menjadi yang terbaik kepada siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
- f. Mempersiapkan dan memfasilitasi siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi.
- g. Menumbuhkan rasa tanggungjawab dalam berkehidupan di masyarakat dan pelestarian lingkungan.

4. Strategi untuk Mewujudkan Visi dan Misi

- a. Mengadakan siraman rohani rutin (menggiatkan sholat berjamaah bagi siswa, guru, dan karyawan).
- b. Bekerja sama dengan instansi lain dalam rangka meningkatkan dan menambah wawasan tentang Imtaq, Iptek, bahasa asing, dan olahraga.
- c. Meningkatkan SDM guru mata pelajaran, guru BK, dan karyawan.
- d. Mengoptimalkan penggunaan sarana prasarana pendidikan.
- e. Memberikan pendalaman materi bagi siswa kelas X, XI, dan XII.
- f. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat siswa.
- g. Mengikuti berbagai kegiatan lomba yang diselenggarakan oleh instansi terkait.
- h. Membentuk kelompok KIR, Olimpiade IPA, dan kelompok pengguna bahasa asing yang mampu tampil bersaing di tingkat propinsi.



**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223,
Telp: (0274) 555159



- i. Membentuk tim sepak bola dan bola basket yang mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.
- j. Mengadakan peringatan hari besar keagamaan dan hari besar Nasional dengan penekanan pada lomba atau kegiatan yang terprogram.
- k. Melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin pada minggu pertama dan ketiga untuk menumbuhkan disiplin dan rasa cinta tanah air.
- l. Mengadakan kegiatan-kegiatan terprogram yang menumbuhkan rasa cinta tanah air, budaya, dan lingkungan.

5. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Struktur Organisasi

Organisasi di dunia pendidikan merupakan sekelompok orang yang membagi kerja dan tanggung jawab sesuai dengan tugas masing-masing untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu tujuan pendidikan. Di MAN 1 Yogyakarta dapat kita lihat struktur Organisasi Sekolah dan Struktur Organisasi Administrasi Sekolah (Struktur Terlampir)

b. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah MAN 1 Yogyakarta Drs. H. Wiranto Prasetyahadi, M.Pd. Tugas kepala madrasah di MAN 1 Yogyakarta adalah sebagai edukator, manajer, administrator yang bertugas menyelenggarakan administrasi di madrasah dan sebagai supervisor.

c. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah di MAN 1 Yogyakarta bertugas membantu Kepala Madrasah menjalankan tugasnya untuk mengembangkan mutu. Wakil Kepala Madrasah terbagi menjadi beberapa dimana masing-masing wakil kepala madrasah memiliki tugas yang berbeda-beda.

- 1) Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum dijabat oleh Drs. Giyanto
- 2) Wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan dijabat oleh Singgih Sampurno, S.Pd
- 3) Wakil Kepala Madrasah bidang sarana dan prasarana dijabat oleh Drs. H. Dadang Suryono, M.si



4) Wakil Kepala Madrasah bidang humas dijabat oleh
Hartiningsih, S. Pd, M. Pd.

d. Guru dan Karyawan

Guru-guru dan karyawan di MAN 1 Yogyakarta memiliki potensi yang sangat baik dan berdedikasi diberbagai bidang terutama dalam bidang pendidikan. Jumlah guru dan karyawan tetap sebanyak 61 orang, pegawai tidak tetap sebanyak 11 orang, dan guru tidak tetap berjumlah 8 orang.

e. Siswa

Dari tahun ke tahun MAN 1 Yogyakarta mendapat kepercayaan untuk menjadi madrasah yang menerima siswa dengan nilai maupun prestasi terbaik. Keberhasilan ini juga turut didukung oleh orangtua/wali murid siswa yang memiliki semangat tinggi serta memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Akan tetapi terdapat beberapa orang tua yang hanya menyuruh anaknya belajar sehingga anak seperti terkekang

Disamping itu, hubungan baik senantiasa terjalin antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan karyawan siswa dengan masyarakat sehingga terciptakan lingkungan yang kondusif dalam KBM. Jumlah siswa di MAN 1 Yogyakarta berjumlah 688 siswa dengan rincian data sebaran sebagai berikut.

Data Sebaran Siswa

Kelas	Program	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
X	MIPA 1	14	18	32
	MIPA 2	12	18	30
	MIPA 3	15	16	31
	MIPA 4	4	14	18
	IPS 1	12	14	25
	IPS 2	13	12	26
	IPS 3	12	14	25
	BAHASA	3	18	21
	MAPK	24	-	21
XI	MIPA 1	13	18	32



XI	MIPA 2	14	16	30
	MIPA 3	13	19	32
	IPS 1	16	14	30
	IPS 2	14	14	29
	IPS 3	14	17	30
	BAHASA	8	17	25
	AGAMA	14	6	19
XII	MIPA 1	13	20	33
	MIPA 2	16	18	34
	MIPA 3	13	19	33
	IPS 1	14	12	26
	IPS 2	14	12	26
	IPS 3	16	12	28
	BAHASA	17	13	30
	AGAMA	11	8	19

f. Letak dan Kondisi Fisik Sekolah

MAN 1 Yogyakarta terletak di Jalan C. Simanjuntak 60 Yogyakarta, termasuk dalam wilayah RT. 01/ RW. IV Kelurahan Terban. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena berada tepat di tepi jalan raya dan mudah dijangkau menggunakan berbagai alat transportasi. Secara geografis, MAN 1 Yogyakarta berada di lingkungan perkotaan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Jalan Sekip UGM
- Sebelah timur berbatasan dengan Jalan C. Simanjuntak dan Mirota Kampus
- Sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Kampung Terban
- Sebelah barat berbatasan dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UGM.

Kegiatan PLT di MAN 1 Yogyakarta dimulai dengan melakukan observasi ke sekolah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan madrasah, mencari data dan informasi tentang hal-hal yang berkaitan sebagai gambaran perumusan program kerja yang dapat dilakukan di MAN 1 Yogyakarta, sehingga dalam merumuskan



program kerja lebih mudah. Berikut adalah data hasil observasi yang dilakukan oleh tim PLT UNY:

a. Ruang Kelas

Ruang kelas di MAN 1 Yogyakarta terdiri dari 24 ruangan dengan rincian, sebagai berikut: 9 ruang kelas X (X IPA 1-4, X IPS 1-3, X IBB, dan X MAPK) yang terletak di lantai 2. Selanjutnya 8 ruang kelas XI, terdiri dari 3 ruang XI IPA, 3 ruang kelas XI IPS, 1 ruang kelas XI IBB, dan 1 ruang kelas XI Agama. Kelas XII terdiri dari 8 ruang kelas, yaitu 3 ruang kelas XII IPA, 3 ruang kelas XII IPS, 1 ruang kelas XII Bahasa, dan 1 ruang kelas XII Agama.

b. Ruang Laboratorium

MAN 1 Yogyakarta memiliki 7 laboratorium, yaitu: Laboratorium Komputer dengan sistem LAN di sebelah selatan asrama putra, Laboratorium Biologi terletak di lantai dua tepat diatas Laboratorium Komputer, Laboratorium Kimia terletak di bagian belakang koperasi. Sedangkan Laboratorium Fisika terletak di lantai dua bersebelahan dengan perpustakaan. Laboratorium Agama terletak di bagian belakang, bersebelahan dengan ruang BK. Laboratorium IPS yang terletak di lantai 2, berhadapan langsung dengan ruang aula. Laboratorium Bahasa terletak bersebelahan dengan perpustakaan.

c. Ruang Aula

Ruang aula terdapat dua lantai, yaitu lantai bawah dan lantai atas. Aula bawah terdapat beberapa kursi dan meja yang digunakan sebagai tempat penerima tamu serta dipajang piala yang terletak di dalam lemari kaca. Kemudian aula atas digunakan sebagai tempat pertemuan, kegiatan siswa, dan guru, kegiatan penerimaan siswa baru, kegiatan ekstrakurikuler, dan sebagainya.

d. Ruang Tata Usaha

Tertelak menghadap ke arah timur, bersebelahan dengan ruangan kepala madrasah dan aula bawah. Ruangan ini terdiri dari ruang kerja staf tata usaha dan ruang kepala tata usaha.

e. Ruang Kepala Madrasah

Tertelak diantara ruang tata usaha dan ruang wakil kepada madrasah yang menghadap ke arah timur.



**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223,
Telp: (0274) 555159



f. Ruang Wakil Madrasah

Tertelak di sebelah selatan Ruang Kepala Madrasah yang dilengkapi dengan personal komputer dan meja kursi untuk menerima tamu. Ruangan ini juga digunakan sebagai pusat informasi untuk mengumumkan pengumuman penting bagi civitas akademika MAN 1 Yogyakarta.

g. Ruang Guru

Ruang guru terdiri dari dua ruangan, yaitu ruang guru IPA-Bahasa yang terletak disebelah utara aula bawah dan ruang guru rumpun Agama serta IPS terletak disebelah barat aula bawah.

h. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Terletak diantara asrama dan laboratorium agama.

i. Ruang Perpustakaan

Terletak disebelah utara ruang BK. Perpustakaan terdiri dari 2 ruangan, yaitu lantai bawah dan lantai atas. Di lantai bawah terdapat beberapa rak buku yang berisi buku pelajaran untuk IPA, IPS, Bahasa, dan Agama serta kitab-kitab, buku cerita fiksi dan non-fiksi (seperti: novel, biografi). Terdapat buka tempat peminjaman serta pengembalian buku, 3 buah komputer, meja dan kursi untuk baca, dan ruang kepala perpustakaan. Pada lantai dua terdapat rak yang berisi kumpulan kliping, majalah, hasil penelitian serta skripsi maupun tesis. Kemudian terdapat pula ruangan untuk membaca serta ruangan audiovisual. Perpustakaan MAN 1 Yogyakarta mendapat predikat sebagai perpustakaan terbaik dan mendapatkan juara pertama untuk lomba perpustakaan tingkat propinsi.

j. Asrama Putra Al Hakim

Asrama putra terletak di bagian belakang selatan perpustakaan. Asrama tersebut digunakan sebagai tempat tinggal bagi siswa putra kelas X-XII.

k. Koperasi

Terletak di dekat ruang kelas XI IPA 3. Koperasi ini menyediakan jasa fotokopi dan alat tulis serta makanan dan minuman.

l. Masjid Al Hakim



Masjid Al Hakim terletak di sebelah ruang perpustakaan yang terdiri dari dua lantai. Lantai bawah digunakan untuk jamaah wanita sedangkan lantai atas digunakan untuk jamaah pria. Masjid ini juga dilengkapi dengan lemari sepatu, mukena, Al Qur'an dan tempat wudhu yang luas.

m. Asana Kegiatan (OSIS dan Ektrakurikuler)

Organisasi ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Yogyakarta hampir semuanya memiliki *basecamp* yang terletak dibagian paling depan madrasah, sebelah utara gerbang utama. Ruang OSIS berada di tengah-tengah ruang ekstrakurikuler yang menghadap ke barat. Beberapa ekstrakurikuler yang memiliki *basecamp*, diantaranya KIR, Pramuka, Jurnalistik, Rohis, Pecinta Alam, dan Rohis.

n. Ruang UKS

Ruang UKS berada diantara deretan asana kegiatan siswa. Ruangan tersebut terdiri atas dua ruangan, yaitu UKS pria dan UKS wanita. Setiap ruanga dilengkapi 3 tempat tidur, selimut, bantal, lemari obat, meja, kursi, timbangan, dan kipas angin.

o. Kantin

Kantin terletak disamping Laboratorium Komputer dengan satu penjual makanan serta minuman.

B. Program PLT

Kegiatan PLT UNY di MAN 1 Yogyakarta dilaksanakan selama 8 minggu (2 bulan) terhitung mulai dari tanggal 15 September – 15 November 2017. Penyerahan mahasiswa yang terdiri dari 22 mahasiswa dengan 10 program studi diselenggarakan di Ruang Aula Lantai 2 pada tanggal 18 September 2017. Sebelum diterjunkan di lokasi PLT, mahasiswa telah mengikuti dan lulus pada mata kuliah *microteaching*.

Berdasarkan observasi sekolah maupun konsultasi dengan guru lapangan maka mahasiswa dapat menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Dilihat dari sarana prasarannya yang lengkap di setiap kelasnya, memudahkan mahasiswa untuk menerapkan metode pembelajaran yang meliputi audio maupun visual siswa sehingga merangsang siswa agar lebih aktif dan komunikasi dengan guru dapat berjalan dua arah.



**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223,
Telp: (0274) 555159



Kelas X pada tahun ajaran 2017/2018 telah menerapkan kurikulum 2013 yang pada semester ganjil terdapat 8 KD pada mata pelajaran Sejarah Indonesia (Peminatan). Oleh karena itu, 3 KD diantaranya akan disampaikan oleh mahasiswa PPL ke dalam 6 RPP dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda di setiap pertemuannya. Hal ini bertujuan untuk membuat inovasi pada setiap pertemuannya agar siswa tidak jenuh pada saat pembelajaran.

Perumusan kegiatan juga dilakukan dengan membuat program semester (prosem) dan program tahunan (prota) yang disesuaikan berdasarkan jam efektif. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pembuatan silabus dan menyiapkan buku pelaksanaan kegiatan sebagai catatan kegiatan guru. Keseluruhan administrasi guru maupun perangkat pembelajaran dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru lapangan agar sesuai dengan yang telah diterapkan sekolah.

Selain kegiatan mengajar, mahasiswa juga merencanakan kegiatan non mengajar yaitu kegiatan upacara bendera setiap hari senin pada minggu pertama, apel pagi, piket lobby, pendampingan persiapan Lomba Cerdas Cermat Sejarah (LCCS), piket perpustakaan, pembantuan administrasi perpustakaan, piket UKS dan kegiatan-kegiatan lainnya yang bersifat insidental. Kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan guna membantu pihak sekolah dalam mengelola sekolah.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Kegiatan PLT

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, dimana mahasiswa harus mempersiapkan diri secara fisik maupun mental. Persiapan yang matang akan menunjang keberhasilan pelaksanaan praktik lapangan terbimbing. Mahasiswa dipersiapkan dari semester sebelumnya untuk belajar dikampus masing-masing dengan mata kuliah yang menunjang untuk pelaksanaan program PLT, hal itu bertujuan agar mahasiswa mampu beradaptasi dan mengatasi masalah yang akan dihadapi saat kegiatan PLT berlangsung. Universitas Negeri Yogyakarta membuat beberapa program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan program PLT. Adapaun persiapan tersebut di antaranya adalah:

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran Mikro dilaksanakan pada semester genap sebelum PLT, untuk memberi bekal awal pelaksanaan PLT. Dalam kuliah ini, mahasiswa dibagi menjadi kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari 8 mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing yang berbeda. Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dan mahasiswa sendiri sebagai muridnya. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dilatih bagaimana membuat satuan pelajaran, rencana pembelajaran, dan mengajar yang sesungguhnya dan memberikan strategi belajar mengajar sesuai kurikulum.

Dalam 1 kali pertemuan ada 2 mahasiswa yang berlatih mengajar secara bergantian sedangkan teman lainnya berperan sebagai murid. Materi yang dijadikan bahan pengajaran mikro adalah materi pelajaran Sejarah untuk kelas X kelompok wajib sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan lebih dini sebelum praktik mengajar. Di akhir pelaksanaan selalu dilakukan evaluasi baik berupa kritikan dan saran dari dosen pembimbing serta mahasiswa lainnya dilatih untuk berpendapat mengenai penampilan mahasiswa yang berkesempatan praktik mengajar. Evaluasi tersebut bertujuan agar mahasiswa matang secara materi maupun sikapnya agar lebih berwibawa dan menguasai kelas secara keseluruhan.

2. Pembekalan PPL



**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223,
Telp: (0274) 555159



Sebelum pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), mahasiswa mendapat pembekalan dari Lembaga Pendidikan LPPMP UNY. Lembaga pendidikan LPPMP UNY memberikan pembekalan kepada seluruh mahasiswa UNY yang akan melaksanakan kegiatan PLT. Tujuan dari pembekalan ini adalah memberikan gambaran tentang ruang lingkup program PLT sehingga program itu berjalan dengan lancar. Selain itu program ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa sebagai calon guru, agar bersikap sebagai guru yang profesional, baik dalam proses pembelajaran dan proses pelaksanaan PLT di sekolah.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku siswa dan penanganannya. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Kegiatan observasi pembelajaran di kelas meliputi:

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- 3) Penyajian materi
- 4) Metode pembelajaran
- 5) Gerak guru
- 6) Bahasa yang digunakan saat KBM
- 7) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- 8) Memberikan umpan balik terhadap siswa
- 9) Penggunaan media dan metode pembelajaran
- 10) Penggunaan alokasi waktu
- 11) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

B. Pelaksanaan PLT

Dalam tahap ini mahasiswa sudah diterjunkan ke sekolah yang bersangkutan dalam waktu 2 (dua) bulan untuk melaksanakan kegiatan PLT. Pelaksanaan kegiatan PLT di sekolah sebagai berikut:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran



**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223,
Telp: (0274) 555159



Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu mempersiapkan perhitungan minggu efektif, program tahunan, program semester, silabus dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun komponen dari perhitungan minggu efektif, program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Perhitungan Minggu Efektif
 - 1) Kolom Bulan
 - 2) Jumlah Minggu Efektif
 - 3) Jumlah Minggu Tidak Efektif
 - 4) Jumlah Hari Efektif
 - 5) Jumlah Jam Efektif
 - 6) Kompetensi Dasar
 - 7) Alokasi Waktu
- b. Program Tahunan
 - 1) Semester kegiatan
 - 2) Kompetensi Inti
 - 3) Kompetensi Dasar
 - 4) Alokasi Waktu
- c. Program Semester
 - 1) Kompetensi dasar/materi
 - 2) Alokasi waktu
 - 3) Bulan kegiatan
 - 4) keterangan
- d. Komponen Silabus meliputi:
 - 1) Kompetensi dasar
 - 2) Materi pokok
 - 3) Pembelajaran
 - 4) Penilaian
 - 5) Alokasi waktu
 - 6) Sumber belajar
- e. Komponen RPP meliputi:
 - 1) Kompetensi inti
 - 2) Kompetensi dasar
 - 3) Indikator



**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223,
Telp: (0274) 555159



- 4) Tujuan pembelajaran
- 5) Materi pembelajaran
- 6) Metode pembelajaran
- 7) Media, alat dan sumber pembelajaran
- 8) Langkah-langkah pembelajaran
- 9) Lembar penilaian
- 10) Rubrik penilaian

2. Persiapan Bahan Ajar

Persiapan mengajar meliputi pencarian sumber-sumber belajar untuk menyampaikan materi yang sesuai dengan mata pelajaran, yang mengacu pada Kurikulum 2013. Bahan yang dipersiapkan antara lain dari buku atau literatur mengenai materi yang akan disampaikan, media penunjang berupa video pembelajaran maupun gambar – gambar, perangkat evaluasi seperti teka – teki silang dan juga kuis interkatif, perangkat kegiatan pembelajaran dan lain sebagainya.

3. Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa PLT menyampaikan materi pembelajaran ketika siswa sudah siap untuk memulai pembelajaran di dalam kelas yang beberapa kali di dampingi oleh guru lapangan. Pada proses pembelajaran selanjutnya, mahasiswa praktikan beberapa kali mengajar tanpa guru pembimbing, tetapi sudah berkoordinasi terlebih dahulu dengan Guru Pembimbing. Setiap mahasiswa PLT UNY diwajibkan untuk latihan mengajar minimal 6 (enam) kali tatap muka dengan materi yang berbeda. Kegiatan Belajar Mengajar dimulai pada pukul 07.15-14.15 WIB. Mahasiswa praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar pada kelas X yang memiliki jadwal mata pelajaran Sejarah Indonesia (Peminatan) sebanyak 3 jam setiap kelasnya setiap minggu. Mahasiswa mendapat 1 kelas sehingga ada 3 jam setiap minggunya ditambah 4 jam untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh partner PLT.

Kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam 2 tahap, yaitu Praktik Pengajar Terbimbing dan Praktek Mengajar Mandiri.

a. Praktik Mengajar Terbimbing



**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223,
Telp: (0274) 555159



Praktik mengajar terbimbing adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas dengan didampingi dan dibimbing oleh guru.

Kegiatan mengajar terbimbing meliputi:

- 1) Merencanakan dan membuat RPP
- 2) Memilih dan menggunakan metode serta strategi mengajar
- 3) Memilih dan membuat bahan ajar yang sesuai
- 4) Mengevaluasi pelaksanaan serta mendiskusikannya dengan guru

b. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan ini dilaksanakan setelah latihan mengajar terbimbing selesai. Kegiatan ini juga dilaksanakan secara kondisional sesuai dengan petunjuk guru pembimbing masing-masing. Latihan mengajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa tanpa bimbingan guru pembimbing, cara mengajar serta pengembangan materi pelajaran sepenuhnya dilaksanakan oleh mahasiswa.

Sebagai tindak lanjut dari latihan mengajar mandiri tersebut, guru pembimbing memberikan masukan berupa saran ataupun kritik kepada praktikan sebagai bahan koreksi untuk lebih meningkatkan kualitas mengajarnya berhubungan dengan penguasaan materi, penguasaan kelas dan metode mengajar. Di akhir praktik latihan mengajar mandiri, guru pembimbing memberikan penilaian kepada mahasiswa sebagai bahan evaluasi pengajaran.

Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

1) Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi berdoa, membuka pelajaran dengan salam, presensi, apersepsi, motivasi dan penyampaian tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan penyajian. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan ini adalah:

- a) Penguasaan materi; mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.



**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223,
Telp: (0274) 555159



- b) Penggunaan metode; metode yang dapat digunakan antara lain tanya jawab, teka-teki silang, talking stick, dan lain sebagainya
- c) Penggunaan media pembelajaran meliputi video pembelajaran, gambar penunjang materi, teka – teki silang sebagai evaluasi, kuis interaktif dan lain sebagainya.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pengajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Melakukan evaluasi siswa setelah materi disampaikan.
- b) Menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan.
- c) Mengadakan apresiasi siswa.
- d) Memberi tugas atau menyampaikan pesan untuk materi berikutnya.
- e) Menutup pelajaran dengan salam.

b. Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa tidak hanya melakukan observasi dan mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan lain yang mendukung praktik persekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain mengikuti upacara bendera, piket lobby sekolah, salam pagi di depan gerbang (3s), membantu administrasi Tata Usaha dan membantu inventaris perpustakaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan praktikan selama PLT tidak hanya mutlak pada proses mengajar dan observasi, tetapi juga melakukan praktik persekolahan yang mendukung kegiatan sekolah sehari-hari. Adapun praktik persekolahan tersebut mempunyai tujuan yaitu agar para praktikan mempunyai pengalaman dan pengetahuan lebih tentang fasilitas maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang nantinya akan dihadapi oleh praktikan jika sudah menjadi guru yang terjun langsung di sekolah.

c. Konsultasi Dengan Guru Pembimbing

Pelaksanaan konsultasi dilakukan sebelum ataupun sesudah praktikan melakukan praktik mengajar. Konsultasi yang dilakukan sebelum mengajar agar mahasiswa praktikan dapat mengajar secara maksimal dan dapat meminimalisir hambatan-hambatan dalam proses pengajaran. Konsultasi yang dilakukan setelah mengajar untuk mengevaluasi proses pengajaran yang telah dilakukan oleh praktikan. Selain itu, konsultasi juga dilakukan



ketika membantu guru dalam penyusunan bahan ajar dan perangkat pembelajaran. Konsultasi juga dilakukan dengan DPL PLT untuk mendiskusikan permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.

d. Pemberian *Feedback* Oleh Guru Pembimbing

Mahasiswa praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing mengenai kekurangan-kekurangan praktikan dalam pelaksanaan mengajar. Masukan yang diberikan oleh guru sangat bermanfaat bagi kelanjutan pelaksanaan mengajar. Masukan dari guru pembimbing antara lain mengenai pengelolaan kelas, cara mengendalikan siswa yang hiperaktif, cara menyampaikan materi secara jelas, dan lain-lain.

e. Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi berguna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Evaluasi dilakukan dengan mengadakan penilaian praktik yang sesuai dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan praktikan. Hasil penilaian tersebut dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dengan batas nilai minimal ketuntasan belajar untuk mata pelajaran Sejarah Indonesia (peminatan) 78. Sebagian siswa mampu mempraktekan tugas dengan baik dengan nilai yang sangat memuaskan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pada tahun ajaran 2017/ 2018 ini mulai diterapkan kurikulum 2013 di kelas X. penerapan kurikulum 2013 yang menuntut adanya keaktifan dan dominasi siswa menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa PLT. Hal ini dikarenakan untuk mencapai tujuan penerapan kurikulum 2013 ini akan berdampak pada suasana kelas yang ramai dan tidak kondusif. Apalagi ditambah dengan tenaga pengajar yang masih berstatus sebagai mahasiswa magang sehingga membuat siswa terkesan menyepikan berbeda halnya saat diajar oleh guru yang sebenarnya. Untuk meminimalkan hal tersebut maka mahasiswa PLT berusaha beradaptasi dengan metode pembelajaran yang diterapkannya dengan menggunakan aspek karakteristik siswa di kelas. Pada awalnya kelas memang dirasa kurang bisa dikuasai dan dikelola dengan baik, akan tetapi hal tersebut semakin lama semakin dapat teratasi. Ini dikarenakan hubungan komunikasi yang dibangun dengan baik antara siswa dengan mahasiswa PLT sehingga adanya rasa



**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223,
Telp: (0274) 555159



menghargai antar sesama sehingga kondisi kelas semakin dapat terkondisikan dan kondusif sebagaimana yang diharapkan.

Terkait dengan adanya penilaian hasil belajar maka dilakukan tugas mandiri maupun ulangan harian. Tugas mandiri dilakukan setiap kali pertemuan sedangkan ulangan harian dilakukan hanya 1 kali. Ulangan harian tersebut mencakup 3 KD sekaligus. Banyaknya materi yang harus dipelajari membuat sebagian siswa harus mengikuti remedial agar nilainya mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 78 untuk Sejarah Indonesia (Peminatan). Berdasarkan hasil analisis mahasiswa terdapat beberapa faktor pendukung maupun penghambat dalam pelaksanaan program PPL diantaranya meliputi:

a. Faktor Pendukung Program PLT

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT yang profesional dalam bidang pendidikan, sehingga mahasiswa diberikan arahan dalam melaksanakan PPL.
- 2) Guru pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan evaluasi yang membangun sehingga mahasiswa dapat memahami penerapan mengajarnya di kelas dengan karakteristik siswa yang berbeda.
- 3) Keseluruhan siswa kelas X IPS 2 yang proaktif dan interaktif sehingga dapat tercipta kondisi yang menyenangkan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Siswa juga tidak segan untuk melakukan komunikasi yang baik dengan mahasiwa.
- 4) Teman – teman kelompok PLT yang saling bertukar pikiran maupun metode pengajaran di kelas dan sikap agar dapat menguasai kelas juga mengelolanya dengan baik.

b. Faktor Penghambat

- 1) Dalam pengajaran di awal memang kelas belum dapat terkondisikan dengan baik. Akan tetapi mahasiswa berusaha melakukan pendekatan dengan komunikasi yang baik dan penerapan metode pembelajaran yang dirasa tepat diterapkan di tiap kelas sehingga pada pertemuan selanjutnya kelas menjadi lebih kondusif dan aktif.
- 2) Mata pelajaran sejarah lebih dominan terlaksana di akhir jam pelajaran. Hal ini membuat konsentrasi maupun semangat siswa menurun dibandingkan saat siswa menerima pelajaran di awal. Oleh karena itu, metode pengajaran yang berbeda dengan penerapan kuis



**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223,
Telp: (0274) 555159



maupun diskusi aktif harus terus dilakukan agar siswa tidak jenuh dan tetap semangat hingga akhir pembelajaran.

Secara umumnya, program PLT dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Kendala maupun faktor penghambat yang dirasakan juga dapat diatasi dengan baik oleh mahasiswa sehingga kendala tersebut tidak menghambat kegiatan pembelajaran.



BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Program PLT yang telah dilaksanakan di MAN 1 Yogyakarta dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapula kerjasama yang baik antar mahasiswa kelompok PLT, dosen pembimbing lapangan, guru pembimbing lapangan, guru dan karyawan serta seluruh warga MAN 1 Yogyakarta turut melancarkan program PLT yang dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan ini. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktek Lapangan Terbimbing, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. PLT merupakan kegiatan yang tepat bagi calon guru untuk belajar secara langsung menghadapi lingkungan sekolah yang nyata. PLT juga menjadi sarana untuk mempraktekkan ilmu maupun ketrampilan mahasiswa yang telah didapat selama kuliah.
2. Kegiatan PLT memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri serta mematangkan diri untuk menjadi guru yang berkompeten dan profesional di bidangnya.
3. PLT memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar-mengajar di sekolah membuat RPP, mencari bahan ajar dan membuat media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas maupun praktek di lapangan, mengikuti upacara bendera, serta mengikuti kegiatan harian di MAN 1 Yogyakarta.
4. PLT juga mengajarkan mahasiswa untuk mengelola administrasi sekolah dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama dua bulan di MAN 1 Yogyakarta ada beberapa saran dan masukan mahasiswa agar pelaksanaan PPL selanjutnya dapat lebih baik, antara lain:



PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MAN 1 YOGYAKARTA
Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223,
Telp: (0274) 555159



1. Untuk Pihak LPPMP

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, dosen pembimbing lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PLT melakukan praktik mengajar.
- b. Perlu adanya penjelasan mengenai teknik persiapan dan pelaksanaan PLT.
- c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan kejelasan, informasi terkait dengan kegiatan PLT, perlu ditingkatkan lagi pelayanan prima terhadap mahasiswa.

2. Untuk MAN 1 Yogyakarta

- a. Perlu adanya koordinasi kepada mahasiswa PLT pada awal pertemuan atau penerjunan apabila terdapat fasilitas yang dikenakan biaya subsidi.

3. Untuk Mahasiswa PLT

- a. Dalam mempersiapkan segala sesuatunya diharapkan lebih terarah, terjadwal dan berkesinambungan.
- b. Mampu berinteraksi dengan segala elemen sekolah dengan baik sehingga dapat memberikan kesan yang baik bagi pihak sekolah.
- c. Mahasiswa harus lebih siap dalam hal penguasaan materi, pengetahuan dalam hal peserta didik dan persekolahan, mampu menyusun perangkat pembelajaran dengan baik dan benar, memahami variasi metode mengajar dan penguasaan kelas



PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MAN 1 YOGYAKARTA
Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223,
Telp: (0274) 555159



DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL UNY. 2016. Panduan PPL 2016. Universitas Negeri Yogyakarta.
Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Pembekalan PPL UNY, 2016. Materi Pembekalan PPL Tahun 2016.
Yogyakarta: UPPL UNY.
- TIM UPPL. 2016. Panduan Pengajaran Mikro. *Yogyakarta*: UPPL Universitas
Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PERHITUNGAN MINGGU / JUMLAH JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : X

Semester : 1 (Satu) / Gasal

Tahun Ajaran : 2017 / 2018

Mengajar perminggu untuk setiap kelas : **3 jam pembelajaran**

No	Bulan	J U M L A H				
		Semester Ganjil	Minggu Tidak Efektif	Minggu Efektif	Hari Efektif	Jam Efektif
1	Juli	4	2	2	4	6
2	Agustus	5	0	5	10	15
3	September	4	0	4	8	12
4	Oktober	4	0	4	8	12
5	November	5	0	5	10	15
6	Desember	4	2	2	4	6
Jumlah		26	4	22	44	66

KETERANGAN :

- 1. 1 Minggu untuk PTS
- 2. 2 Minggu Untuk PAS
- 3. 1 Minggu untuk Remidi

Rincian, jumlah jam pelajaran yang efektif:

22 Minggu

X

3 Jam Pembelajaran

=

66 Jam Pembelajaran

Dipergunakan untuk :

Standar Kompetensi /Kompetensi Dasar		Jam
3.1 Menganalisis kehidupan manusia dalam ruang dan waktu	:	4 Jam Pembelajaran
3.2 Menganalisis Kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan	:	3 Jam Pembelajaran
3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan di masa kini	:	3 Jam Pembelajaran
3.4 Menganalisis sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni		6 Jam Pembelajaran
3.5 Menganalisis cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah		4 Jam Pembelajaran
3.6 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan)		6 Jam Pembelajaran
3.7 Memahami langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kriik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah)		6 Jam Pembelajaran
3.8 Menganalisis ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern		6 Jam Pembelajaran
Ulangan Harian/Blok	:	6 Jam Pembelajaran
Penilaian Tengah Semester	:	4 Jam Pembelajaran
Penilaian Akhir Semester	:	8 Jam Pembelajaran
Cadangan	:	12 Jam Pembelajaran
Jumlah	:	66 Jam Pembelajaran

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Dra Wahidatul Mukarromah, M.Pd.I

NIP. 19690807 199403 2 002

Mahasiswa PLT

Alya Hafizh Rayudisa

NIM. 1440624400

PERHITUNGAN MINGGU / JUMLAH JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas : X
Semester : 2 (Dua) / Genap
TahunAjaran : 2017 / 2018

Mengajar perminggu untuk setiap kelas : **3 jam pembelajaran**

No	Bulan	J U M L A H				
		Semester Ganjil	Minggu Tidak Efektif	Minggu Efektif	Hari Efektif	Jam Efektif
1	Januari	5	-	5	8	13
2	Februari	4	-	4	7	11
3	Maret	3	-	2	4	6
4	April	5	1	4	8	12
5	Mei	4	3	1	4	5
6	Juni	4	4	0	1	1
Jumlah		25	8	16	32	48

KETERANGAN :

- 1. 1 Minggu untuk PTS
- 2. 2 Minggu Untuk PAS
- 3. 1 Minggu untuk Remidi

Rincian, jumlah jam pelajaran yang efektif:

16

X

3 jam pelajaran

=

48 jam pelajaran

Dipergunakan untuk :

Standar Kompetensi /Kompetensi Dasar		Jam
3.9 Menganalisis persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia denan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik	:	6 Jam Pembelajaran
3.10 Menganalisis kehidupan awal manusia Indonesia dalam aspek kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta perngaruhnya dalam kehidupan masa kini	:	9 Jam Pembelajaran
3.11 Menganalisis peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan peradaban masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial		5 Jam Pembelajaran
Ulangan Harian/Blok	:	6 Jam Pembelajaran
Latihan UNAS		8 Jam Pembelajaran
TPHBS	:	4 Jam Pembelajaran
UMAD	:	4 Jam Pembelajaran
UNAS		4 Jam Pembelajaran
Cadangan	:	2 Jam Pembelajaran
Jumlah	:	48 Jam Pembelajaran

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Dra Wahidatul Mukarromah, M.Pd.I

NIP. 19690807 199403 2 002

Mahasiswa PLT

Alya Hafizh Rayudisa

NIM. 1440624400

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : MAN YOGYAKARTA I
Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA
Kelas/Program : X / IPS
Tahun Pelajaran : 2017/2018

Semester	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu (JP)
1	3.1. Menganalisis kehidupan manusia dalam ruang dan waktu 4.1 Menyajikan hasil kajian tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam ruang dan waktu dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	4
	3.2 Menganalisis Kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan 4.2 Menyajikan hasil telaah dalam bentuk tertulis tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan	3
	3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan di masa kini 4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini	3
	3.4 Menganalisis sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni 4.4 Menyajikan hasil telaah tentang sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	6
	3.5 Menganalisis cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah 4.5 Menyajikan hasil telaah tentang penerapan cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah melalui tulisan dan/atau media lain	4
	3.6 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, benda, visual, audiovisual, tradisi lisan) 4.6 Menyajikan hasil evaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, benda, visual, audiovisual, tradisi lisan)	6
	3.7 Memahami langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah) 4.7 Menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah) dalam mempelajari sumber sejarah yang ada disekitarnya	6
	3.8 Menganalisis ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern 4.8 Menyajikan hasil kajian ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	6
	Ulangan Harian + PTS + PAS	18
	Cadangan	12
	Jumlah JP Semester I (Ganjil)	66

2	3.9 Menganalisis persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia denan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik	6
	4.9 Menyajikan hasil analisis mengenai persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia denan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	
	3.10 Menganalisis kehidupan awal manusia Indonesia dalam aspek kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta perngaruhnya dalam kehidupan masa kini	9
	4.10 Menarik kesimpulan hasil analisis mengenai keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia dalam aspek kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta perngaruhnya dalam kehidupan masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	
	3.11 Menganalisis peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan peradaban masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial	5
	4.11 Menyajikan hasil analisis peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan peradaban masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	
	Ulangan Harian + Latihan UNAS + TPHBS + UMAD+ UNAS	23
	Cadangan	2
Jumlah JP Semester II (Genap)		48
Jumlah JP Semester I dan II		114

Mengetahui
Guru Mapel Sejarah

Yogyakarta, 15 November 2017
Mahasiswa PLT

Dra Wahidatul Mukarromah, M. Pd. I
NIP.19690807 1994032002

Alya Hafizh Rayudisa
NIM. 14406244001

5	3.5 Menganalisis cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah									√	√																		
	3.6 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, benda, visual, audiovisual, tradisi lisan)	6JP											√	√															
	3.7 Memahami langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kriik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah)	6 JP													√	√													
	3.8 Menganalisis ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern	6JP														√	√												
6	Ulangan Harian	JP									√								√										
7	Ulangan Tengah Semester	4JP										√	√																
8	Ulangan Akhir Semester I	4JP																						√	√				
9.	Cadangan	3 JP																	√										

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Dra Wahidatul Mukarromah, M. Pd. I
NIP. 19690807 199403 2 002

Mahasiswa PLT UNY

Alya Hafizh Rayudisa
NIM. 14406244001

SILABUS
MATA PELAJARAN SEJARAH
KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL

Satuan Pendidikan : SMA
Kelas : X
Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati proses kelahiran manusia Indonesia dengan rasa bersyukur					
1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.					
2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya zaman praaksara,					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Hindu-Buddha dan Islam.</p> <p>2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya</p> <p>2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah</p>					
<p>3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu</p> <p>3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan</p> <p>3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini</p>	<p>Manusia dan Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> Manusia hidup dan berkeaktivitas dalam ruang dan waktu Manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan Kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang aktivitas manusia yang terbatas 	<p>Tugas:</p> <p>Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p> <p>Observasi:</p> <p>Mengamati kegiatan peserta</p>	3 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya. Internet (jika tersedia)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.1 Menyajikan hasil kajian tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu, dalam berbagai bentuk komunikasi.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil telaah tentang konsep bahwa manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan, dalam berbagai bentuk komunikasi.</p> <p>4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini.</p>		<p>dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini.</p> <p>Mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini, dari sumber tertulis, dan sumber-sumber lainnya yang mendukung. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi yang didapat dari berbagai sumber mengenai keterkaitan antara aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat hasil kajian dalam bentuk 	<p>didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan hasil kajian mengenai aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>tulisan mengenai keterkaitan antara aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p>			
<p>3.4 Menganalisis ilmu sejarah</p> <p>4.4 Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sebagai karya sejarah, mitos, dan fiksi dalam bentuk tulisan.</p>	Sejarah Sebagai Ilmu	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang sejarah sebagai ilmu. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang sejarah sebagai ilmu. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai sejarah sebagai ilmu, dari sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data yang didapat mengenai sejarah 	<p>Tugas:</p> <p>Membuat hasil telaah dalam bentuk tulisan tentang sejarah sebagai ilmu.</p> <p>Observasi:</p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai tulisan hasil telaah dalam bentuk tulisan tentang sejarah sebagai ilmu.</p> <p>Tes:</p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis</p>	2 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya Media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		sebagai ilmu. Mengomunikasikan: <ul style="list-style-type: none">Membuat hasil telaah dalam bentuk tulisan mengenai sejarah sebagai ilmu.	materi tentang ilmu sejarah.		
3.5 Menganalisis cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah. 4.5 Menerapkan cara berfikir sejarah dalam mengkaji peristiwa-peristiwa yang dipelajarinya, dalam berbagai bentuk presentasi.	Berpikir Sejarah <ul style="list-style-type: none">DiakronikSinkronikKausalitaInterpretasiPeriodesasi	Mengamati: <ul style="list-style-type: none">Membaca buku teks dan sumber lain mengenai berpikir sejarah secara diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodesasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya. Menanya: <ul style="list-style-type: none">Menanya dan berdiskusi untuk memperdalam pemahaman mengenai pengertian berpikir sejarah diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan periodesasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya.	Tugas: Membuat hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodesasi sejarah Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan. Portofolio: Menilai hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan pembuatan	1 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none">Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X.Buku-buku lainnyaMedia lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data lanjutan mengenai pengertian berpikir sejarah diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya dari sumber tertulis dan atau internet. serta sumber lainnya. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melatih cara berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan menetapkan periodisasi sejarah melalui kajian terhadap beberapa peristiwa sejarah dari sumber seperti buku, jurnal atau sumber lainnya. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi, mengenai penerapan kemampuan cara berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan membuat periodisasi sejarah, 	<p>periodisasi sejarah</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.6 Menganalisis berbagai bentuk/jenis sumber Sejarah</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p>Sumber Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah Bukti dan Fakta Sejarah 	<p>menyajikanya dalam berbagai bentuk presentasi.</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan sumber lain mengenai pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam berkaitan tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data lanjutan berdasarkan bacaan atau referensi yang tersedia terkait tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah, melalui bacaan dan sumber lain yang mendukung. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis untuk menentukan 	<p>Tugas: Membuat tabel klasifikasi kelebihan dan kekurangan jenis-jenis sumber sejarah</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan hasil analisis tentang pengertian, sifat, Jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan</p>	2 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. Buku-buku lainnya Media/ sumber lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>keterkaitan antara pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">Hasil analisis dalam bentuk tulisan mengenai pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah	<p>sumber dalam ilmu sejarah</p>		
<p>3.7 Menganalisis langkah-langkah penelitian Sejarah terhadap berbagai peristiwa Sejarah</p> <p>4.7 Melakukan penelitian sejarah secara sederhana dan menyajikannya dalam bentuk laporan penelitian.</p>	<p>Penelitian dan Penulisan Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none">langkah penelitian sejarah (bertanya, menentukan dan mencari sumber, kritik sumber, validasi informasi, interpretasi, rekonstruksi dan penulisan)prinsip dasar penelitian sejarah lisan	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none">Membaca buku teks tentang langkah-langkah penelitian Sejarah. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none">Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang langkah-langkah penelitian Sejarah. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none">Mengumpulkan data lanjutan terkait tentang langkah-langkah penelitian sejarah melalui bacaan dan referensi lain yang tersedia. <p>Mengasosiasikan:</p>	<p>Tugas:</p> <p>Membuat tulisan hasil penelitian sejarah mengenai sejarah keluarga</p> <p>Observasi:</p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai tulisan peserta didik hasil penelitian sederhana sejarah tentang sejarah keluarga</p>	<p>2 mg x 3 jp</p>	<ul style="list-style-type: none">Buku Paket Sejarah Indonesia kelas XBuku-buku lainnyaSumber lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis beberapa tulisan dan referensi mengenai langkah-langkah penelitian sejarah <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan laporan hasil penelitian sejarah secara sederhana dalam bentuk tulisan mengenai salah satu peristiwa sejarah baik nasional maupun lokal (dalam bentuk tugas semester) 	<p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang langkah penelitian sejarah</p>		
<p>3.8 Menganalisis perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern</p> <p>4.8 Menyajikan hasil mengklasifikasi ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial dan modern dari sumber yang ditentukan guru, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p>Historiografi</p> <ul style="list-style-type: none"> Historiografi tradisional Historiografi kolonial Historiografi modern 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang pengertian historiografi dan persamaan serta perbedaan antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang pengertian historiografi dan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern 	<p>Tugas: Membuat klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio:</p>	2 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X Buku-buku lainnya Sumber lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none">Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai pengertian historiografi, ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern, melalui bacaan dan sumber lain yang mendukung. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">Menganalisis informasi yang didapat melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya dengan melakukan pengelompokan jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan berupa klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern	<p>Menilai laporan tertulis hasil klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern</p>		
3.9 Menganalisis keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern	<p>Manusia Purba Indonesia dan Dunia</p> <ul style="list-style-type: none">Manusia purba Indonesia	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none">Membaca buku teks tentang keterkaitan antara manusia purba	<p>Tugas: Membuat pengelompokan jenis-jenis manusia purba</p>	2 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none">Buku Paket Sejarah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dalam fisik dan budaya</p> <p>4.9 Menyajikan hasil analisis mengenai keterkaitan antara Manusia Purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern secara fisik dan budaya, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Manusia purba Asia Manusia purba Afrika Manusia purba Eropa 	<p>Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang keterkaitan manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai keterkaitan manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya, melalui bacaan, gambar-gambar dan fosil-fosil yang ada di museum terdekat. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi-informasi yang didapat untuk melakukan pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia dan 	<p>Indonesia dan Dunia ke dalam kelompok antropologi fisik dan kelompok budaya dalam garis waktu</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan,</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis hasil pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia dan Dunia ke dalam kelompok antropologi fisik dan kelompok budaya dalam garis waktu</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia</p>		<p>Indonesia kelas X.</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku-buku lainya Media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Dunia ke dalam kelompok antropologi fisik dan kelompok budaya dan dalam garis waktu Mengomunikasikan: <ul style="list-style-type: none">Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang manusia purba Indonesia dan Dunia dalam garis waktu dan dalam hubungannya dengan manusia modern Asia, Afrika, dan Eropa	dengan manusia modern dalam fisik dan budaya		
3.10 Menganalisis keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini 4.10 Menarik berbagai kesimpulan dari hasil evaluasi terhadap perkembangan teknologi pada zaman kehidupan praaksara terhadap kehidupan masyarakat masa kini, dalam bentuk tulisan	Kehidupan Manusia Praaksara Indonesia <ul style="list-style-type: none">Kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kiniHubungan kebudayaan Hoa-bi, Bacson, Dongson dan Sahuynh pada masyarakat awal di Indonesia.	Mengamati: <ul style="list-style-type: none">Membaca buku teks dan menyaksikan video atau media visual lain mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini Menanya: <ul style="list-style-type: none">Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan	Tugas: Membuat beberapa kesimpulan mengenai keunggulan dan pencapaian kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini Observasi:	3 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none">Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X.Buku-buku lainnyaMedia lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pendalaman mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</p> <p>Mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber terkait. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari	<p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis berupa beberapa kesimpulan mengenai keunggulan dan pencapaian kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia di bidang</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>bacaan maupun dari sumber-sumber terkait mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan berupa beberapa kesimpulan mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini 	kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini		
3.11 Menganalisis perbandingan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam	<p>Peradaban Awal Indonesia dan Dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> Kehidupan Awal Indonesia dalam pencapaian ilmu, 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melalui membaca buku teks mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, 	<p>Tugas:</p> <p>Membuat laporan presentasi materi mengenai peradaban awal Indonesia</p>	2 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan dan sosial</p> <p>4.11 Menyajikan hasil analisis peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p>teknologi, kepercayaan, pemerintahan <i>primus inter ares</i>, pertanian dan ukuran</p> <ul style="list-style-type: none"> Peradaban awal Asia (Cina, Indus, Mesopotamia) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya Peradaban awal Afrika (Mesir) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya Peradaban awal Eropa (Yunani, Romawi, Kreta) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, dan budaya Peradaban awal Amerika (Inka) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya 	<p>Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk klarifikasi dan pengetahuan yang lebih mendalam serta aspek lain dari apa yang terdapat di buku teks mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya, melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait. 	<p>dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis berupa presentasi materi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis perbandingan</p>		<p>kelas X.</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku-buku lainya. Media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait. mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyajikan hasil analisis dalam berbagai bentuk presentasi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya.	peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan dan sosial		

Mengetahui
Guru Mapel Sejarah

Dra Wahidatul Mukarromah, M. Pd. I
NIP.19690807 1994032002

Yogyakarta, 15 November 2017
Mahasiswa PLT

Alya Hafizh Rayudisa
NIM. 14406244001

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL [KKM]

Nama Sekolah : MAN 1 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)
Kelas / Semester : X / Gasal
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018
KKM SEMESTER GASAL : 78

- Kompetensi Inti
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	KKM	RATA RATA
3.1. Menganalisis kehidupan manusia dalam ruang dan waktu	75	78	80	78	
4.1 Menyajikan hasil kajian tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam ruang dan waktu dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	78	79	80	79	
3.2 Menganalisis Kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan	76	78	80	78	
4.2 Menyajikan hasil telaah dalam bentuk tertulis tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan	75	78	80	78	
3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa	78	77	80	78	

lalu untuk kehidupan di masa kini				
4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini	76	74	80	77
3.4 Menganalisis sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni	75	74	80	76
4.4 Menyajikan hasil telaah tentang sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni dalam bentuk tulisan/dan media lain	76	75	80	77
3.5 Menganalisis cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah	75	75	80	77
4.5 Menyajikan hasil telaah tentang penerapan cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah melalui tulisan dan/media lain	74	75	80	76
3.6 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan)	74	75	80	76
4.6 Menyajikan hasil evaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan)	75	75	80	77
3.7 Memahami langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kriik/verifikasi,	75	74	80	76

interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah)				
4.7 Menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kriik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah) dalam mempelajari sumber sejarah yang ada disekitarnya	74	74	80	76
3.8 Menganalisis ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern	74	76	80	77
4.8 Menyajikan hasil kajian ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	74	75	80	76

Mengetahui
Guru Mapel Sejarah

Yogyakarta, 15 November 2017
Mahasiswa PLT

Dra Wahidatul Mukarromah, M. Pd.I
NIP.19690807 1994032002

Alya Hafizh Rayudisa
NIM. 14406244001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MAN Yogyakarta I
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Peminatan)
Kelas/Semester : X/Gasal
Materi Pokok : Penelitian Sejarah
Sub Materi : Sumber sejarah dan Tradisi Lisan
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan).	3.6.1 Menganalisis pengertian sumber sejarah.
	3.6.2 Mengklasifikasikan jenis dan bentuk sumber sejarah.
	3.6.3 Mengidentifikasi tradisi lisan.
	3.6.4 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah.

4.6 Menyajikan hasil evaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.	4.6.1 Mengidentifikasi pengertian, bentuk dan jenis sumber sejarah, serta tradisi lisan dalam bentuk peta konsep.
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

1. Menganalisis pengertian sumber sejarah.
2. Mengklasifikasikan jenis dan bentuk sumber sejarah.
3. Mengidentifikasi tradisi lisan.
4. Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah
5. Mengidentifikasi pengertian, bentuk dan jenis sumber sejarah, serta tradisi lisan dalam bentuk peta konsep.

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta
 - Dokumen
 - Candi
 - Artefak
 - Rekaman
 - Surat Kabar
2. Konsep
 - Pengertian Sumber sejarah
 - Jenis dan bentuk sumber sejarah
 - Tradisi lisan
3. Prosedural
 - Menentukan sumber sejarah yang akan dipakai.
4. Meta Kognitif
 - Nilai yang bisa diambil dari pembelajaran sumber sejarah dan tradisi lisan.

E. Metode Pembelajaran

- Model : *Cooperatif Learning*.

- Pendekatan : *Scientific*
- Metode : *Mind Mapping*

F. Sumber, Alat, dan Media

a. Sumber belajar:

- Abd Rahman Hamid, dkk. 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Abdullah, Taufiq, Abdurrahman. 1982. *Ilmu Sejarah dan Historiografi: Arah dan Perspektif*. Jakarta: Gramedia
- Helius Sjamsuddin. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Tiara Wacana: Yogyakarta
- M. Habib Mustopo, dkk. 2013. *Sejarah 1 Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Yudhistira
- Moh. Ali. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara
- Paul Thompson. 2012. *Teori dan Metode Sejarah Lisan*. Yogyakarta: Ombak
- Ratna Hapsari dan M. Adil. *Sejarah Untuk SMA/MA KELAS X*, Erlangga: Jakarta
- Sartono Kartodirdjo. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka

b. Bahan:

- Power Point
- Lembar *pre test*
- Lembar *post test*
- Lembar *Mind Map*

c. Media/Alat:

- LCD
- Laptop
- Lembar *Mind Mapp*
- Lembar *pre test*
- Lembar *post test*

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

	<p>akan dipelajari pada pertemuan hari ini melalui literasi buku maupun internet.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengkaitkan gambar-gambar tersebut dengan materi yang akan dibahas.• Siswa dibagi dalam 3 kelompok masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang. Tiap kelompok diminta mendiskusikan dan melengkapi <i>mind map</i> yang telah disediakan. <p>Kelompok 1 : Pengertian sumber sejarah</p> <p>Kelompok 2 : Jenis-jenis sumber sejarah</p> <p>Kelompok 3 : Tradisi lisan</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa diminta untuk mencari materi dan pengamatan melalui buku maupun eksplorasi internet tentang sumber sejarah.• Setiap anggota kelompok aktif dalam kegiatan diskusi untuk memecahkan masalah.• Setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi dalam buku catatan.• Setiap kelompok/perwakilan diminta untuk mempresentasikan hasil <i>mind map</i> di depan kelas. Kemudian kelompok lain menanggapi.• Hasil diskusi dilampirkan serta dikumpulkan.		Kolaborasi
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan	25 menit	Religius

	<p>pembelajaran dan kemudian guru menekankan beberapa poin penting dalam pembelajaran tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan refleksi dari pembelajaran hari ini dengan mengerjakan LKS halaman 50.• Guru memberikan tugas untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.• Menutup pelajaran dengan doa dan salam penutup.		
--	--	--	--

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik:

- a. Penilaian sikap : Observasi dan pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan penugasan
- c. Penilaian keterampilan : Unjuk kerja (presentasi dan laporan hasil diskusi)

2. Bentuk:

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa.
- b. Tes tertulis/penugasan : lembar kerja
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

3. Remedial:

- a. Tugas membuat rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
- b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai
- c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai.

4. Pengayaan:

- a. Menjadi tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM.
- b. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya tentang langkah-langkah penelitian sejarah sebagai pengetahuan tambahan.

Yogyakarta, 21 September 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran
Mahasiswa PLT

Dra. Wahidatul Mukarromah, M.Pd I
NIP. 19690807 1994032 002

Alya Hafizh Rayudisa
NIM. 14406244001

LAMPIRAN-LAMPIRAN RPP

Lampiran 1.

1. Instrumen Penilaian Sikap

a. Penilaian Kompetensi Sikap

- 1) Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif.
- 2) Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap diatas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal penilaia sebagai berikut.

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif/negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	Dst.			

- 3) Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PKN).

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan sumber sejarah!	Sumber sejarah merupakan suatu bentuk peninggalan masa lalu, baik yang terwujud maupun tidak berwujud yang berguna sebagai bahan penelitian sejarah.
2.	Mengapa sumber primer memiliki tingkat kredibilitas paling kuat? Berikan contoh sumber primer!	Karena, sumber primer menunjuk pada kesaksian langsung baik dari sumber lisan (pelaku atau saksi), arsip/dokumen maupun benda pada saat peristiwa sejarah itu terjadi. Contoh : prasasti, kronik, candi yang

		dibangun pada zamannya, piagam
3.	Sumber sejarah belum tentu seluruhnya dapat menginformasikan kebenaran secara pasti. Oleh karenanya, sejarawan harus mampu menganalisis sumber tersebut dengan beberapa ilmu bantu. Kemukakan dan jelaskan ilmu-ilmu bantu tersebut!	<p>a) Epigrafi : pengetahuan tentang cara membaca dan menganalisis tulisan kuno pada benda-benda peninggalan purbakala.</p> <p>b) Arkeologi : Ilmu yang mempelajari kebudayaan dan tatanan kehidupan pada zaman praaksara.</p> <p>c) Ikonografi : Ilmu yang mempelajari tentang arca-arca atau patung-patung kuno sejak zaman praaksara ataupun sejarah.</p> <p>d) Numismatik : ilmu yang mempelajari tentang mata uang, asal-usul, teknik pembuatan dan mitologi.</p> <p>e) Filologi : ilmu yang mempelajari tentang naskah-naskah kuno.</p> <p>f) Paleoantropologi : ilmu yang mempelajari tentang manusia-manusia purba.</p>
4.	Mengapa dalam sumber lisan seringkali terdapat unsur-unsur subjektivitas didalamnya?	Sumber lisan sebagai cerita yang dituturkan oleh pelaku maupun saksi sejarah memiliki kepentingan tertentu dari pengkisahnya. Disamping itu, pengkisah pada umumnya sudah terpengaruh oleh perubahan dunia dan daya ingatnya berkurang. Pada umumnya orang cenderung membesar-besarkan peranannya pada suatu peristiwa yang pernah dialaminya. Hal ini menimbulkan adanya penambahan dan pengurangan pada isi cerita sehingga sulit dipastikan objektivitasnya.

Skor penilaian:
$$\frac{\text{Jumlah Skor Benar} \times 5}{20} \times 100$$

3. Penilaian Ketrampilan
Rubrik Penilaian ketrampilan (Presentasi Kelompok)
a. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Komunikasi 1 - 4	Mendengar 1 – 4	Argumentasi 1 – 4	Kontribusi 1 - 4	Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor Perolehan
Skor maksimal
X 100

- Keterangan ;
- Menkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
 - Mendengarkan dipahamin sebagai kemampuan pesertadidik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasanya
 - Berargumentasi menunjukan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau memtantakan gagasannya
 - Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasa-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk didalamnya menghargai perbedaan pendapat

Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Menjelaskan 1-3	Memvisualisasikan 1-3	Merespon 1-3	Jumlah Skor

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor Perolehan
Skor maksimal
X 100

Keterangan ketrampilan

- a. Menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menyeluruh
- b. Memvisualisasikan adalah kemampuannya mengemas informasi seunik dan semenarik mungkin
- c. Merespon adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan dan sanggahan dari pihak lain secara empatik

Lampiran 2.

MATERI PEMBELAJARAN

SUMBER SEJARAH

A. Pengertian sumber sejarah

Sumber sejarah digunakan sebagai pegangan utama untuk merekonstruksi peristiwa sejarah. Tanpa adanya sumber sejarah sejarawan tidak bisa melakukan rekonstruksi peristiwa masa lalu. Tanpa sejarawan pun sumber sejarah belum bisa banyak bicara. Sumber sejarah dalam bahasa Inggris disebut *datum* (data tunggal) dan *data* (bentuk jamak).

Pengertian sumber sejarah menurut beberapa ahli :

1. R. Moh Ali

Sumber sejarah adalah segala sesuatu yang berwujud dan tidak berwujud serta berguna bagi penelitian sejarah Indonesia sejak zaman Purba sampai sekarang.

2. Zidi Gozalba

Sumber sejarah adalah warisan yang berbentuk lisan, tertulis, dan visual.

3. Muh yamin

Sumber sejarah adalah kumpulan benda kebudayaan untuk membuktikan sejarah.

Dapat disimpulkan bahwa sumber sejarah adalah segala warisan kebudayaan yang berbentuk lisan, tertulis, visual serta dapat digunakan untuk mencari kebenaran, baik yang terdapat di Indonesia maupun di luar wilayah Indonesia sejak zaman Prasejarah sampai sekarang.

B. Jenis-jenis sumber sejarah

Sumber sejarah berdasarkan sifatnya:

- 1) Sumber Primer adalah sumber yang menunjukkan kesaksian langsung pada saat peristiwa sejarah itu terjadi. Sumber primer merupakan materi mentah yang

sangat penting bagi sejarawan. Sumber primer bisa berupa kesaksian langsung dari pealk sejarah (sumber lisan), dokumen-dokumen, naskah perjanjian, arsip, benda, bangunan sejarah, dan benda-benda arkeologi. Sumber primer dapat dibedakan menjadi sumber primer kuat dan sumber primer lemah.

- 2) Sumber Sekunder adalah kesaksian dari seseorang yang tidak terlibat langsung dalam peristiwa sejarah. Sumber sekunder berasal dari orang yang tidak hadir pada peristiwa yang dikisahkan. Contohnya adalah laporan penelitian dan terjemahan kitab-kitab kuno. Sumber sekunder bisa berwujud buku dari penulis sejarah lain.
- 3) Sumber Tersier adalah buku-buku sejarah yang disusun berdasarkan laporan hasil penelitian para ahli sejarah tanpa melakukan penelitian langsung. Contohnya adalah buku *Indonesia dalam Arus Sejarah* jilid 1-8

C. Bentuk-bentuk sumber sejarah

Bentuk-bentuk sumber sejarah dibedakan menjadi tiga yaitu:

1. Sumber lisan adalah segala keterangan yang diceritakan dari generasi ke generasi untuk menjelaskan suatu peristiwa yang telah terjadi. Seperti rekaman pidato, hasil wawancara dengan nara sumber atau pelaku/saksi peristiwa sejarah.
2. Sumber tertulis adalah segala keterangan dalam bentuk laporan tertulis. Berupa prasasti, dokumen, surat perjanjian, buku, naskah, majalah, surat kabar.
3. Sumber benda adalah segala keterangan yang diperoleh dari benda-benda peninggalan budaya. Dapat terbuat dari batu, kayu, logam, atau tanah misalnya kapak, gerabah, keramik, patung, senjata, gedung.
4. Sumber Visual dan Audiovisual. Sumber visual dapat berupa foto, monumen, bangunan candi, patung dan lukisan. Keberadaan sumber visual dalam studi sejarah bukan hal yang baru. Kedudukan sumber visual sama penting dengan sumber tertulis dan sumber lisan. Kedudukan penting sumber visual sebagai salah satu sumber resmi sejarah, dalam praktiknya dapat dikatakan kurang dilirik sejarawan atau para penulis sejarah. Adapun sumber audiovisual merujuk pada sumber berupa suara dan komponen gambar. Contohnya adalah film dokumenter tentang suatu peristiwa sejarah yang ditayangkan di televisi atau diunggah di situs Youtube, serta dokumentasi peristiwa bersejarah berupa gambar bergerak yang direkam melalui video.
5. Tradisi Lisan berkembang pada masyarakat praaksara. Tradisi ini menjadi cara bagi masyarakat yang belum mengenal tulisan dalam merekam dan mewariskan

pengalaman masa lalunya. Pada kehidupan masyarakat praaksara, tradisi lisan memiliki fungsi penting menurut William R. Bascom, yaitu:

- a. Sistem proyeksi atau pencerminan angan-angan kolektif.
- b. Alat pengesahan pranata-pranata dan lembaga kebudayaan.
- c. Alat pendidikan anak.
- d. Alat pemaksa dan pengawas agar norma-norma masyarakat selalu dipatuhi anggota kolektifnya.

Berikut beragam bentuk tradisi lisan, seperti folklor yaitu adat istiadat tradisona dan cerita rakyat yang diwariskan turun-temurun, tetapi tidak dibukukan, mitologi adalah ilmu tentang kesusastaan yang mengandung konsep tentang dongeng suci, kehidupan para dewa dan makhluk halus dalam suatu kebudayaan, serta legenda yaitu sebuah cerita rakyat pada masa lampau yang masih memiliki hubungan dengan peristiwa-peristiwa sejarah atau dengan dongeng-dongeng, seperti cerita tentang terbentuknya suatu negeri, danau, gunung, dan sebagainya.

Pada tradisi lisan mengandung nilai-nilai, seperti kejujuran, keberanian, kekeluargaan, penghormatan terhadap leluhur, kecintaan dan kasih sayang. Disamping itu, karya-karya yang disebarkan melalui tradisi lisan sering memuat sesuatu yang bersifat supranatural. Oleh karena itu, fakta, mitos, atau legenda dalam tradisi lisan perlu dipisahkan secara cermat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MAN Yogyakarta I
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Peminatan)
Kelas/Semester : X/Gasal
Materi Pokok : Sumber Sejarah
Sub Materi : Bukti dan Fakta
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

I. Kompetensi Inti

- 5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 6. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 7. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

J. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan).	3.6.5 Menganalisis pengertian bukti sejarah 3.6.6 Menjelaskan pengertian fakta sejarah
4.6 Menyajikan hasil evaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil,	4.6.2 Menyajikan hasil evaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber

tekstual, nontekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.	sejarah dalam bentuk tabel klasifikasi.
---	---

K. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- 1. Menganalisis pengertian bukti sejarah
- 2. Menjelaskan pengertian fakta sejarah
- 3. Menyajikan hasil evaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah dalam bentuk tabel klasifikasi.

L. Materi Pembelajaran

1. Bukti sejarah

Bukti sejarah adalah peninggalan-peninggalan yang dapat mendukung kebenaran dari peristiwa yang diteliti. Bukti sejarah merupakan data atau informasi penting untuk menyingkap kebenaran suatu peristiwa sejarah.

Bukti sejarah dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Bukti tertulis : Bukti sejarah yang memuat fakta- fakta sejarah secara jelas
contoh : prasasti, naskah, dll
- b. Bukti tak tertulis: Bukti sejarah yang tidak berwujud konkret namun mengandung unsur sejarah
contoh : cerita, tradisi, kepercayaan, foto, rekaman

2. Fakta Sejarah

Fakta sejarah merupakan keterangan atau kesimpulan tentang terjadinya peristiwa atau dasar bukti-bukti yang ditinggalkan sesudah mengalami pengujian secermat-cermatnya. Fakta sejarah berkaitan dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, dan dimana peristiwa itu terjadi. Menurut Sartono Kartodirdjo, fakta digolongkan menjadi dua, sebagai berikut:

- a. Fakta Lunak : Masih memerlukan bukti lagi untuk diyakini kebenarannya.

Contohnya:

- Lokasi pusat Kerajaan Sriwijaya sampai saat ini masih belum dapat dipastikan dengan benar dan diskusi tentang hal tersebut.
 - Naskah asli Surat Perintah Sebelas Maret (Supersemar) terdapat dua versi yaitu versi TNI AD dan versi Soekarno
- b. Fakta Kuat : fakta yang sudah pasti/tidak perlu diperdebatkan lagi

Contohnya:

- Pada 17 Agustus 1945 Soekarno-Hatta atas nama bangsa Indonesia memproklamkan kemerdekaan

Ditinjau dari wujudnya, fakta dapat dibedakan menjadi dua, yaitu fakta mental, fakta kebendaan dan fakta sosial.

- Fakta mental , yaitu fakta yang bersifat abstrak. Misalnya perasaan, kepercayaan, keyakinan, dan pandangan. **Contohnya:** gambaran atau pandangan bangsawan terhadap nilai-nilai tradisi, seperti kebiasaan memberi sesaji, mencuci kereta keraton pada hari-hari tertentu, dan melakukan pemujaan terhadap penguasa Laut Selatan
- Fakta sosial, yaitu konteks hubungan antar manusia dan situasi masyarakat pada saat peristiwa terjadi. **Contohnya :** Bagaimana kondisi sosial masyarakat Kerajaan Majapahit pada masa Hayam Wuruk? Bagaimana mengatur kehidupan beragama masyarakat? Pertumbuhan penduduk, adat istiadat, dll
- Fakta Kebendaan, yaitu fakta-fakta yang merupakan peninggalan sejarah berupa benda-benda. Misalnya bangunan bersejarah, senjata, mata uang, peralatan rumah tangga, dsb.

M. Metode Pembelajaran

- Model : *Discovery Learning*.
- Pendekatan : *Scientific*
- Metode : Diskusi, Tanya jawab

N. Sumber, Alat, dan Media

a. Sumber belajar:

- Abd Rahman Hamid, dkk. 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak

- Abdullah, Taufiq, Abdurrahman. 1982.*Ilmu Sejarah dan Historiografi:Arah dan Perspektif*. Jakarta: Gramedia
- Helius Sjamsuddin. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Tiara Wacana:Yogyakarta
- M. Habib Mustopo, dkk. 2013. *Sejarah 1 Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Yudhistira
- Moh. Ali. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara
- Ratna Hapsari dan M. Adil. *Sejarah Untuk SMA/MA KELAS X*, Erlangga: Jakarta
- Sartono Kartodirdjo. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka

b. Bahan:





- Power Point
- Lembar Kerja siswa

c. Media/Alat:

- LCD
- Laptop
- Lembar Kerja Siswa

O. Langkah-Langkah Pembelajaran

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU	SINTA K
Pendahuluan	h. Memberi salam i. Berdoa j. Mengabsen siswa k. Mengondisikan siswa untuk belajar dengan situasi yang menyenangkan l. Memotivasi siswa untuk belajar dengan baik menghargai akan sejarah bangsa Indonesia m. Guru menghubungkan materi minggu lalu dengan materi yang akan dipelajari minggu ini.	10 menit	PPK

	<p>n. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan serta kompetensi yang perlu dimiliki.</p> <p>o. Guru juga memberi motivasi dan menegaskan pentingnya topik pembelajaran.</p>		
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">Guru menayangkan gambar beberapa yang berhubungan dengan bukti dan fakta sejarah <div><p>Pengibaran bendera Merah Putih sesuai proklamasi (IPPHO/Prans Mendoe)</p></div> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik diminta untuk mengamati gambar tersebut, kemudian mencari tahu apa yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini melalui literasi buku maupun internet.Guru mengkaitkan gambar-gambar tersebut dengan materi yang akan dibahas.Siswa diminta untuk mencari materi dan	25 menit	<p>Stimula tion/ Menga mati</p> <p>Literasi</p> <p>Proble m Stateme n</p>

	<p>pengamatan melalui buku maupun eksplorasi internet tentang fakta dan bukti sejarah.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menetapkan suatu pertanyaan terkait dengan Kompetensi Dasar/Indikator/Tujuan Pembelajaran (Sumber, Fakta, dan Bukti Sejarah)• Memberikan Kesempatan pada siswa untuk berpikir sejenak tentang masalah tersebut• Membagikan lembar kerja untuk menuliskan jawaban dari pertanyaan yang telah disediakan• Siswa mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan yang telah diajukan oleh guru dari berbagai sumber• Siswa mengerjakan soal yang telah diberikan pada lembar kerja yang telah disediakan• Siswa memeriksa/meneliti kembali data-data yang telah dikumpulkan secara cermat• Siswa menarik kesimpulan tentang makna mempelajari sumber, bukti, dan fakta sejarah		Data Collecting Data Processing Verification Generalization
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru menekankan beberapa poin penting dalam pembelajaran tersebut.• Melakukan refleksi dari pembelajaran hari ini.• Guru memberikan tugas untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, yaitu penelitian sejarah.• Menutup pelajaran dengan doa dan salam penutup.	10 menit	Religius

P. Penilaian Hasil Belajar

5. Teknik:

- a. Penilaian sikap : Observasi dan pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan penugasan
- c. Penilaian keterampilan : Unjuk kerja (presentasi dan laporan hasil diskusi)

6. Bentuk:

- d. Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa.
- e. Tes tertulis/penugasan : lembar kerja
- f. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

7. Remedial:

- d. Tugas membuat rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
- e. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai
- f. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai.

8. Pengayaan:

- c. Menjadi tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM.
- d. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya tentang langkah-langkah penelitian sejarah sebagai pengetahuan tambahan.

Yogyakarta, 5 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Dra. Wahidatul Mukarromah, M.Pd I

NIP. 19690807 1994032 002

Alya Hafizh Rayudisa

NIM. 14406244001

LAMPIRAN-LAMPIRAN RPP

Lampiran 1.

1. Instrumen Penilaian Sikap

a. Penilaian Kompetensi Sikap

- 4) Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif.
- 5) Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap diatas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal penilaia sebagai berikut.

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif/negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	Dst.			

- 6) Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PKN).

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis

NO	Soal	Jawaban
1.	Apa yang dimaksud dengan: a. Sumber Sejarah? b. Tradisi Lisan?	a. Sumber sejarah : Sumber sejarah merupakan suatu bentuk peninggalan masa lalu, baik yang terwujud maupun tidak berwujud yang berguna sebagai bahan penelitian sejarah. b. Tradisi Lisan : Cara masyarakat pra aksara dalam merekam dan mewariskan pengalaman

		masa lalunya.
2.	Mengapa sumber primer memiliki tingkat kredibilitas paling kuat? Berikan contoh sumber primer kuat dan sumber primer lemah/sezaman!	<p>Karena, sumber primer menunjuk pada keterlibatan langsung baik dari sumber lisan (pelaku atau saksi), arsip/dokumen maupun benda pada saat peristiwa sejarah itu terjadi.</p> <p>Contoh sumber primer kuat:</p> <ul style="list-style-type: none">- Naskah teks proklamasi- Naskah dekrit presiden 5 Juli 1959 <p>Contoh sumber primer lemah/sezaman:</p> <ul style="list-style-type: none">- Surat kabar yang memberitakan peristiwa proklamasi dan dekrit presiden
3.	Mengapa dalam sumber lisan seringkali terdapat unsur-unsur subjektivitas didalamnya?	<p>Sumber lisan sebagai cerita yang dituturkan oleh pelaku maupun saksi sejarah memiliki kepentingan tertentu dari pengkisahnya. Disamping itu, pengkisah pada umunya sudah terpengaruh oleh perubahan dunia dan daya ingatnya berkurang. Pada umumnya oekajy seharag cenderung membesarbesarkan peranananya pada suatu peristiwa yang pernah dialaminya. Hal ini menimbulkan adanya penambahan dan pengurangan pada isi cerita sehingga sulit dipastikan objektivitasnya.</p>
4.	Jelaskan kelemahan sumber tertulis!	Hanya memuat informasi yang dianggap penting untuk dicatat.

		Selain itu, sumber tulisan yang menggunakan media kertas atau daun-daun tertentu, tidak akan tahan terhadap perubahan cuaca dan zaman
5.	Jelaskan mengenai fakta mental dan fakta sosial! Beserta contohnya	<i>Fakta mental</i> : fakta yang bersifat abstrak berupa keyakinan, pandangan, dan kepercayaan. Misalnya : kebiasaan memberikan sesaji, ritual pemujaan laut selatan, dll. <i>Fakta sosial</i> : hubungan antarmanusia dan situasi masyarakat pada saat peristiwa terjadi. Misalnya : kondisi masyarakat Majapahit ketika Hayam Wuruk menjadi raja,
6.	Kemukakan apa yang Anda ketahui tentang legenda dan sebutkan 4 jenis-jenis legenda!	Legenda adalah Prosa rakyat yang dianggap oleh yang empunya cerita sebagai sesuatu yang benar-benar terjadi. Jenis-jenis legenda: legenda kegaiban, legenda perseorangan, legenda keagamaan, legenda tempat.

Skor Penilaian:

$$\frac{\text{Jumlah Skor benar} \times 5}{30} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MAN Yogyakarta I
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Peminatan)
Kelas/Semester : X/Gasal
Materi Pokok : Penelitian Sejarah
Sub Materi : - Pengertian, Tujuan, dan Jenis/Bentuk Penelitian Sejarah
- Metode dan Metodologi Sejarah
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Memahami langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah)	3.7.1 Menjelaskan pengertian penelitian sejarah
	3.7.2 Menganalisis tujuan penelitian sejarah
	3.7.3 Mengidentifikasi jenis/bentuk penelitian sejarah
	3.7.4 Mengidentifikasi perbedaan metode

	dan metodologi sejarah
4.7 Menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah) dalam mempelajari sumber sejarah yang ada disekitar	4.7.1 Menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah) dalam mempelajari sumber sejarah yang ada disekitar

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- 1. Menjelaskan pengertian penelitian sejarah
- 2. Menganalisis tujuan penelitian sejarah
- 3. Mengidentifikasi jenis/bentuk penelitian sejarah
- 4. Mengidentifikasi perbedaan metode dan metodologi sejarah
- 5. Menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah) dalam mempelajari sumber sejarah yang ada disekitar

D. Materi Pembelajaran

1. PENGERTIAN PENELITIAN SEJARAH

Penelitian adalah suatu proses investigasi yang dilakukan dengan aktif, tekun, dan sistematis. Penelitian sejarah merupakan proses mengkaji secara sistematis suatu peristiwa masa lalu dalam rangka mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam serta makna dari peristiwa itu. Penelitian sejarah yaitu proses yang kompleks karena menyangkut eksistensi (nilai, moral, agama, dan kebudayaan) suatu bangsa serta manusia pada masa lampau, masa kini dan masa depan.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian penelitian sejarah mengandung beberapa unsur pokok, yaitu:

- 1. adanya proses pengkajian peristiwa atau kejadian masa lalu (berorientasi pada masa lalu)
- 2. usaha dilakukan secara sistematis dan objektif
- 3. merupakan serentetan gambaran masa lalu yang integrative anatar manusia, peristiwa, ruang dan waktu

4. dilakukan secara interaktif dengan gagasan, gerakan dan intuisi yang hidup pada zamannya (tidak dapat dilakukan secara parsial).

2. TUJUAN PENELITIAN SEJARAH

Jack R. Fraenkel dan Norman E. Wellen (Yatim Riyanto 1996: 23) menyatakan bahwa para peneliti pendidikan sejarah melakukan penelitian sejarah dengan tujuan untuk:

1. Membuat orang menyadari apa yang terjadi pada masa lalu sehingga mereka mungkin mempelajari dari kegagalan dan keberhasilan masa lampau;
2. Mempelajari bagaimana sesuatu telah dilakukan pada masa lalu, untuk melihat jika mereka dapat mengaplikasikan masalahnya pada masa sekarang;
3. Membantu memprediksi sesuatu yang akan terjadi pada masa mendatang;
4. Membantu menguji hipotesis yang berkenaan dengan hubungan atau kecenderungan.
5. Memahami praktik dan politik pendidikan sekarang secara lebih lengkap.

3. JENIS/BENTUK PENELITIAN SEJARAH

Ditinjau dari teknik pengumpulan datanya, maka ada dua jenis penelitian dalam sejarah, yaitu penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Baik penelitian lapangan maupun penelitian kepustakaan dalam ilmu sejarah selalu bersifat deskriptif.

1. Penelitian Lapangan, dalam melakukan penelitian lapangan seorang sejarawan datang ke tempat terjadinya peristiwa bersejarah atau tempat ditemukannya peninggalan-peninggalan bersejarah.
2. Penelitian Kepustakaan atau penelitian dokumenter, dalam melakukan penelitian kepustakaan seorang peneliti sejarah memfokuskan perhatiannya untuk memperoleh data-data tertulis (dokumen) yang disimpan di museum tempat penyimpanan arsip, perpustakaan, seperti kronik Cina, kitab-kitab zaman Mataram Islam, arsip VOC, autobiograf, naskah pidato, dsb

4. PERBEDAAN METODE DAN METODOLOGI SEJARAH

Metode sejarah merupakan proses menguji dan menganalisis secara kritis sumber sejarah dan peninggalan masa lampau dalam rangka menghasilkan gambaran yang benar tentang peristiwa itu. Sedangkan Metodologi sejarah adalah

suatu cara untuk mengetahui bagaimana peristiwa yang terjadi dimasa lampau (sejarah).

Metode dan metodologi mempunyai tugas yang berbeda. Ibarat tukang tembok yang jelas mengetahui dan menguasai (metode) membangun rumah dengan melakukan sendiri penyusunan bata demi bata. Tetapi seorang insiyur membangun rumah harus menguasai metodologi dalam membangun sebuah gedung. Ia merencanakan semua dari awal sampai dengan desain dan kekuatan bangunannya. Jadi seorang sejarawan profesional harus menguasai metode dan metodologi.

E. Metode Pembelajaran

- Model : *Discovery Learning*.
- Pendekatan : *Scientific*
- Metode : Diskusi, Tanya Jawab, *Numbered Head Together* (NHT)


F. Sumber, Alat, dan Media

a. Sumber belajar:

- Abd Rahman Hamid, dkk. 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Abdullah, Taufiq, Abdurrahman. 1982. *Ilmu Sejarah dan Historiografi: Arah dan Perspektif*. Jakarta: Gramedia
- Dudung Abdurrahman. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Helius Sjamsuddin. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Bentang
- M. Habib Mustopo, dkk. 2013. *Sejarah 1 Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Yudhistira
- Moh. Ali. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara
- Ratna Hapsari dan M. Adil. *Sejarah Untuk SMA/MA KELAS X*, Erlangga: Jakarta
- Sartono Kartodirdjo. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Sugeng Priyadi. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta: Ombak

- b. Bahan:
- Power Point
 - Kertas Bernomor
- c. Media/Alat:
- LCD
 - Laptop
 - Kertas Bernomor

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU	SINTAK
Pendahuluan	<p>a. Memberi salam</p> <p>b. Berdoa</p> <p>c. Mengabsen siswa</p> <p>d. Mengondisikan siswa untuk belajar dengan situasi yang menyenangkan</p> <p>e. Memotivasi siswa untuk belajar dengan baik menghargai akan sejarah bangsa Indonesia</p> <p>f. Guru menghubungkan materi minggu lalu dengan materi yang akan dipelajari minggu ini.</p> <p>g. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan serta kompetensi yang perlu dimiliki.</p> <p>h. Guru juga memberi motivasi dan menegaskan pentingnya topik pembelajaran.</p>	20 menit	PPK
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menayangkan gambar beberapa yang berhubungan dengan penelitian sejarah 	45 menit	Stimulus

	<div data-bbox="524 301 803 575"></div> <div data-bbox="524 593 803 849"></div> <div data-bbox="524 867 878 1213"></div> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mengamati gambar tersebut, kemudian mencari tahu apa yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini melalui literasi buku maupun internet.• Guru mengkaitkan gambar-gambar tersebut dengan materi yang akan dibahas.• Siswa dibagi dalam 4 kelompok masing-masing kelompok beranggotakan 6-7 orang. Tiap kelompok diminta mendiskusikan materi: Kelompok 1 : Pengertian penelitian sejarah Kelompok 2 : Tujuan penelitian sejarah	<div data-bbox="1252 690 1352 779">Literasi Critical</div> <div data-bbox="1252 966 1375 1056">Problem Statemen</div> <div data-bbox="1252 1417 1375 1527">Data Collectin g</div> <div data-bbox="1252 1931 1369 2001">Verificat ion</div>
--	--	--

	<p>Kelompok 3 : Jenis/bentuk penelitian sejarah</p> <p>Kelompok 4 : Perbedaan metode dan metodologi sejarah</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik pada masing-masing kelompok diminta untuk mengumpulkan sumber serta menjawab pertanyaan atau tugas yang telah diberikan oleh guru.• Masing-masing anggota kelompok wajib mengetahui dan memahami materi hasil diskusi.• Siswa diminta untuk mencari materi dan pengamatan melalui buku maupun eksplorasi internet tentang penelitian sejarah.• Peserta didik dalam kelompoknya melakukan diskusi untuk memverifikasi data, menjawab permasalahan yang ada diajukan sebelumnya. Guru berkeliling dari satu kelompok satu kelompok lainnya untuk membimbing peserta didik dalam memverifikasi hasil pengolahan data.• Setelah peserta didik mendiskusikan tugas yang diberikan, selanjutnya guru memanggil salah satu nomor secara acak atau berdasarkan tanggal, bulan, dan tahun berlangsungnya proses KBM.• Peserta didik dengan nomor yang terpilih bertugas untuk mempresentasikan atau mengkomunikasikan jawaban hasil		Generalization
--	---	--	----------------

	<p>diskusi kelompok mereka.</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap kelompok/perwakilan diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kemudian kelompok lain menanggapi.• Hasil diskusi dilampirkan serta dikumpulkan.		
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan kemudian guru menekankan beberapa poin penting dalam pembelajaran tersebut.• Melakukan refleksi dari pembelajaran hari ini• Guru memberikan tugas untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.• Menutup pelajaran dengan doa dan salam penutup.	25 menit	Religius

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik:

- a. Penilaian sikap : Observasi dan pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan penugasan
- c. Penilaian keterampilan : Unjuk kerja (presentasi dan laporan hasil diskusi)

2. Bentuk:

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa.
- b. Tes tertulis/penugasan : lembar kerja
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

3. Remedial:

- a. Tugas membuat rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
- b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai
- c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai.

4. Pengayaan:

- a. Menjadi tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM.
- b. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya tentang langkah-langkah penelitian sejarah sebagai pengetahuan tambahan.

Yogyakarta, 21 September 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Dra.Wahidatul Mukarromah, M.Pd I

NIP. 19690807 1994032 002

Alya Hafizh Rayudisa

NIM. 14406244001

LAMPIRAN-LAMPIRAN RPP

Lampiran 1.

1. Instrumen Penilaian Sikap

a. Penilaian Kompetensi Sikap

- 1) Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif.
- 2) Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap diatas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal penilaia sebagai berikut.

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif/negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	Dst.			

- 3) Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PKN).

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis

NO	SOAL	JAWABAN
1.	Kemukakan pendapat Anda mengenai arti penting Penelitian Sejarah!	Penelitian sejarah merupakan proses mengkaji secara sistematis suatu peristiwa masa lalu dalam rangka mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam serta makna dari peristiwa itu.
2.	Jelaskan perbedaan metode dan metodologi sejarah?	Metode sejarah merupakan proses menguji dan menganalisis secara kritis sumber sejarah dan peninggalan masa lampau dalam rangka menghasilkan gambaran yang

		<p>benar tentang peristiwa itu. Sedangkan Metodologi sejarah adalah suatu cara untuk mengetahui bagaimana peristiwa yang terjadi dimasa lampau (sejarah).</p>
3.	<p>Analisislah bentuk-bentuk penelitian sejarah!</p>	<p>Penelitian Lapangan, dalam melakukan penelitian lapangan seorang sejarawan datang ketempat terjadinya peristiwa bersejarah atau tempat ditemukannya peninggalan-peninggalan bersejarah.</p> <p>Penelitian Kepustakaan atau penelitian dokumenter, dalam melakukan penelitian kepustakaan seorang peneliti sejah memfokuskan perhatiannya untuk memperoleh data-data tertulis (dokumen) yang disimpan di museum tempat penyimpanan arsip, perpustakaan, seperti kronik Cina, kitab-kitab zaman Mataram Islam, arsip VOC, autobiograf, naskah pidato, dsb</p>
4.	<p>Mengapa penelitian sejarah harus mengikuti metode ilmiah?</p>	<p>Karena, seorang peneliti harus mengikuti prosedur-prosedur ilmiah yang ketat serta bersikap serius dalam meneliti subjeknya. Disamping itu, metode ilmiah juga akan mengacu kepada tingkat kredibilitas peneliti maupun hasil penelitian.</p>
5.	<p>Tuliskan langkah-langkah metode penelitian sejarah!</p>	<p>a. Pemilihan topik b. Heuristik c. Kritik Sumber d. Interpretasi e. Historiografi</p>

Skor Penilaian:

$$\frac{Jumlah\ Skor\ Benar \times 5}{25} \times 100$$

4. Penilaian Ketrampilan
- Rubrik Penilaian ketrampilan (Presentasi Kelompok)
- a. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Komunikasi 1 - 4	Mendengar 1 - 4	Argumentasi 1 - 4	Kontribusi 1 - 4	Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor Perolehan

Skor maksimal

X 100

- Keterangan ;
- a. Mengkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
 - b. Mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya
 - c. Berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau memtantakan gagasannya
 - d. Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasa-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk didalamnya menghargai perbedaan pendapat

Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Menjelaskan 1-3	Memvisualisasikan 1-3	Merespon 1-3	Jumlah Skor

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor Perolehan

Skor maksimal

X 100

Keterangan ketrampilan

- a. Menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menyeluruh
- b. Memvisualisasikan adalah kemampuann mengemas informasi seunik dan semenarik mngkin
- c. Merespon adalah kemampuan peserta didi menyampaiaikn tanggapan atas pertanyaan, bantahan dan sanggahan dari pihak lain secara empatik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MAN Yogyakarta I
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Peminatan)
Kelas/Semester : X/Gasal
Materi Pokok : Penelitian Sejarah
Sub Materi : Langkah-langkah penelitian sejarah
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Memahami langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah)	3.7.5 Menjelaskan tentang realibilitas,validitas, dan kesahihan 3.7.6 Mendeskripsikan konsep heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi, dan historiografi
4.7 Menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik,	4.7.1 Menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi,

kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah) dalam mempelajari sumber sejarah yang ada disekitar	interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah) dengan melakukan penelitian sejarah dalam bentuk laporan
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

1. Menjelaskan tentang realibilitas,validitas, dan kesahihan
2. Mendeskripsikan konsep heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi, dan historiografi
3. Menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah) dengan melakukan penelitian sejarah dalam bentuk laporan

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta
 - Sumber-sumber sejarah
 - Arsip
 - Pelaku sejarah
 - Saksi sejarah
2. Konsep
 - Heuristik
 - Verifikasi
 - Interpretasi
 - Historiografi
3. Prosedural
 - Pengertian penelitian sejarah
 - Tahapan-tahapan penelitian sejarah
 - Pengolahan data
 - Penyajian Hasil Penelitian.

E. Metode Pembelajaran

- Model : *Cooperatif Learning*.
- Pendekatan : *Scientific*
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, teka-teki silang

F. Sumber, Alat, dan Media

a. Sumber belajar:

- Abd Rahman Hamid, dkk. 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Abdullah, Taufiq, Abdurrahman. 1982. *Ilmu Sejarah dan Historiografi: Arah dan Perspektif*. Jakarta: Gramedia
- Dudung Abdurrahman. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Helius Sjamsuddin. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Bentang
- M. Habib Mustopo, dkk. 2013. *Sejarah 1 Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Yudhistira
- Moh. Ali. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara
- Paul Thompson. 2012. *Teori dan Metode Sejarah Lisan*. Yogyakarta: Ombak
- Ratna Hapsari dan M. Adil. *Sejarah Untuk SMA/MA KELAS X*, Erlangga: Jakarta
- Sartono Kartodirdjo. 1982. *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia: Suatu Alternatif*. Jakarta: Gramedia
- Sartono Kartodirdjo. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Soedjatmoko, dkk. 1995. *Historiografi Indonesia, Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia
- Sugeng Priyadi. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Wineburg, Sam. 2006. *Berpikir Historis*. Jakarta: Yayasan Obor

b. Bahan:

- Power Point
- Lembar teka teki silang


c. Media/Alat:

- LCD
- Laptop

- Lembar teka teki silang

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

Langkah-langkah kegiatan	AW
<div><p>a. Memberi salam</p><p>b. Berdoa</p><p>c. Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya (Khusus untuk jam pertama)</p><p>d. Mengkondisikan siswa untuk belajar dengan situasi yang menyenangkan</p><p>e. Memotivasi siswa untuk belajar dengan baik menghargai akan sejarah bangsa Indonesia</p><p>f. Mengingatnkan kembali kepada siswa mengenai pembelajaran minggu yang lalu mengenai bukti dan fakta sejarah</p><p>g. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p></div>	15

2. Kegiatan Inti

1. Memberikan Stimulus 60

- a. Siswa mengamati Stimulus mengenai hal-hal yang terkait dengan langkah-langkah penelitian sejarah dan mengamati tayangan video/gambar bukti peninggalan manusia purba
- b. Guru menyampaikan materi mengenai konsep pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi
- c. Memotivasi siswa untuk bertanya

Kolaborasi

- d. Siswa bergabung dalam 8 kelompok
- e. Guru memberikan lembar teka teki silang kepada setiap kelompok.
- f. Siswa diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang dibuat oleh guru pada sebuah kartu soal.

Creatif

Literate

2. Mengumpulkan Data

- a. Siswa bersama kelompok diskusi mengumpulkan data berupa informasi-informasi yang terkait dengan pertanyaan yang telah diberikan oleh guru baik dari buku paket maupun dari sumber yang lain internet
- b. Selama siswa berdiskusi dengan kelompoknya, guru sebagai fasilitator mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam diskusi dan menanggapi jika ada kesulitan yang dihadapi oleh kelompok

Critical dan Problem Solving

3. Memverifikasi Data

- a. Setelah siswa berhasil mengumpulkan data-data yang terkait dengan masalah siswa melakukan verifikasi data dengan mengambil informasi-informasi yang sesuai dengan permasalahan
- b. Siswa diminta menyusun jawaban pada lembar teka teki

silang yang telah disediakan

4. Menyimpulkan

- a. Siswa bersama kelompok menyimpulkan hasil verifikasi dengan menyimpulkan hasil diskusi



5. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok

- a. Siswa dalam kelompok mempresentasikan hasil diskusi

3. Kegiatan Penutup

15

- a. Menyimpulkan pembelajaran secara bersama
- b. Merefleksi hasil pembelajaran
- c. Memberikan tugas kepada siswa untuk mencari contoh penelitian sejarah keluarga atau sekolah.
- d. Memberikan tugas kepada siswa untuk menyusun penelitian sejarah mengenai sejarah keluarga/sekolah dalam bentuk karya tulis.
- e. Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik:

- a. Penilaian sikap : Observasi dan pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan penugasan
- c. Penilaian keterampilan : Unjuk kerja (presentasi dan laporan hasil diskusi)

2. Bentuk:

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa.
- b. Tes tertulis/penugasan: lembar kerja
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

3. Remedial:

- a. Tugas membuat rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai

- b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai
- c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai.

4. *Pengayaan:*

- c. Menjadi tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM.
- d. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya tentang langkah-langkah penelitian sejarah sebagai pengetahuan tambahan.

Yogyakarta, 14 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Dra. Wahidatul Mukarromah, M.Pd I

NIP. 19690807 1994032 002

Alya Hafizh Rayudisa

NIM. 14406244001

LAMPIRAN-LAMPIRAN RPP

Lampiran 1.

1. Instrumen Penilaian Sikap

a. Penilaian Kompetensi Sikap

- 1) Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif.
- 2) Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap diatas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal penilaia sebagai berikut.

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif/negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	Dst.			

- 3) Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PKN).

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis

NO	SOAL	JAWABAN
1.	Tuliskan langkah-langkah dalam penelitian sejarah?	Langkah-langkah Penelitian sejarah <ul style="list-style-type: none">1. menetapkan topik yang akan diteliti2. pengumpulan sumber atau disebut <i>heuristik</i> .3. Verifikasi merupakan pemeriksaan terhadap kebenaran laporan tentang suatu peristiwa sejarah baik berupa informasi maupun benda-benda peninggalan.4. memberikan penafsiran atau <i>interpretasi</i>.5. penulisan sejarah atau <i>historiografi</i>.

2.	Jelaskan pengertian heuristik dan berikan contoh-contohnya ?	<p>Pengertian heuristik</p> <p>Heuristik adalah upaya penelitian yang mendalam untuk mengumpulkan dokumen-dokumen agar dapat mengetahui segala bentuk peristiwa atau kejadian bersejarah di masa lampau. Dari informasi masyarakat tentang penemuan benda-benda bersejarah, seperti, menhir, sarkofagus, bangunan candi, benteng dan lain-lain, arsip, dokumen, sumber lisan.</p>
3.	Jelaskan menurut pendapat anda sendiri mengapa kita harus melakukan kritik sumber sejarah !	<p>Kita harus melakukan kritik sumber sejarah karena :</p> <p>Sebelum sumber-sumber sejarah yang terkumpul digunakan sebagai pendukung sebuah penelitian sejarah, terlebih dahulu dilakukan pengujian atau penelitian, baik sumber tulisan, sumber lisan maupun sumber benda. Hal ini digunakan untuk melihat keaslian, kredibilitas dan realibilitas.</p>
4.	Jelaskan perbedaan antara kritik eksternal dan kritik dan kritik internal ?	<p><i>Perbedaan antara kritik eksternal dan kritik dan kritik internal :</i></p> <p><i>Kritik ekstern</i> adalah kritik yang ingin melihat keaslian atau otentisitas dari sumber tersebut. Kritik ektern bersifat fisik, bukan isi dari sumber tersebut. Apabila ditemukan sebuah dokumen yang menjadi sumber sejarah, kritik ekstern yang dilakukan adalah dengan meneliti jenis kertasnya, tintanya, gaya tulisannya, bahasanya, kalimatnya, ungkapannya, kata-katanya, huruf-hurufnya, dan semua penampilannya luarnya. Jadi kritik ekstern lebih melihat pada aspek luarnya.</p> <p><i>Kritik intern</i> adalah kritik terhadap isi sumber atau kritik terhadap kredibilitas atau kebiasaan dipercayai. dari suatu sumber. Apabila sumber sejarah sudah dikatakan otentik, kemudian sumber tersebut diteliti apakah dokumen tersebut dapat dipercayai. Hal-hal yang diuji agar sumber tersebut kredibel atau benar, seperti dalam sebuah dokumen harus dibuktikan siapa yang membuatnya, untuk</p>

		siapa dokumen itu dibuat, kapan waktunya atau ada tidak fotonya. Apabila semuanya benar atau sudah positif maka dokumen tersebut dinyatakan <i>kredibel</i> .
5.	Berikan pendapat anda mengapa dalam penelitian sejarah perlu menggunakan interpretasi ?	Penelitian sejarah perlu menggunakan interpretasi : karena sejarawan atau penulis memiliki sudut pandang yang berbeda terhadap penafsiran sumber yang ditemukannya. Selain perbedaan sudut pandang dari penulis atau sejarawan, subjektifitas atau perbedaan penafsiran juga terjadi disebabkan oleh ditemukannya sumber-sumber baru

Skor Penilaian:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Benar} \times 5}{25} \times 100$$

5. Penilaian Ketrampilan
Rubrik Penilaian ketrampilan (Presentasi Kelompok)
a. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Komunikasi 1 – 4	Mendengar 1 – 4	Argumentasi 1 – 4	Kontribusi 1 - 4	Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor Perolehan

Skor maksimal

X 100

- Keterangan ;
- a. Menkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
 - b. Mendengarkan sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya
 - c. Berargumentasi menunjukan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau memtantakan gagasannya
 - d. Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasa-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk didalamnya menghargai perbedaan pendapat

Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Menjelaskan 1-3	Memvisualisasikan 1-3	Merespon 1-3	Jumlah Skor

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor Perolehan

Skor maksimal

X 100

Keterangan ketrampilan

- a. Menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menyeluruh
- b. Memvisualisasikan adalah kemampuann mengemas informasi seunik dan semenarik mngkin
- c. Merespon adalah kemampuan peserta didi menyampaikann tanggapan atas pertanyaan, bantahan dan sanggahan dari pihak lain secara empatik

Rubrik Penilaian Laporan Penelitian

Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Peminatan : X/ IPS
Materi Pokok : Penelitian sejarah dan penulisan sejarah keluarga

Contoh Rubrik Penilaian Tugas kelompok laporan penelitian

Aspek	Kriteria dan Skor			
	100-91	90-86	76-85	75-60
(Heuristik)	Jika daftar sumber sejarah yang dicari semua diperoleh dan daftar pertanyaaan semua terjawab	Jika daftar sumber sejarah sebagian besar diperoleh dan daftar pertanyaaan sebagian besar terjawab	Jika daftar sumber sejarah hanya sebagian kecil yang diperoleh dan daftar pertanyaaan sebagian besar terjawab	Jika daftar sumber sejarah hanya sebagian kecil yang diperoleh dan daftar pertanyaaan hanya sebagian kecil yang terjawab
Pengujian data (kritik)	Jika data yang diperoleh semua diuji secara intern dan ekstern	Jika data yang diperoleh sebagian besar diuji secara intern dan ekstern	Jika data yang diperoleh hanya sebagian kecil yang diuji secara itern dan ekstern	Jika data yang diperoleh langsung dipakai tanpa diuji
Penafsiran data (interpratsi)	Jika penafsiran dilakukan terhadap semua	Jika penafsiran dilakukan terhadap sebagian	Jika penafsiran dilakukan terhadap sebagian kecil data	Jika penafsiran dilakukan terhadap

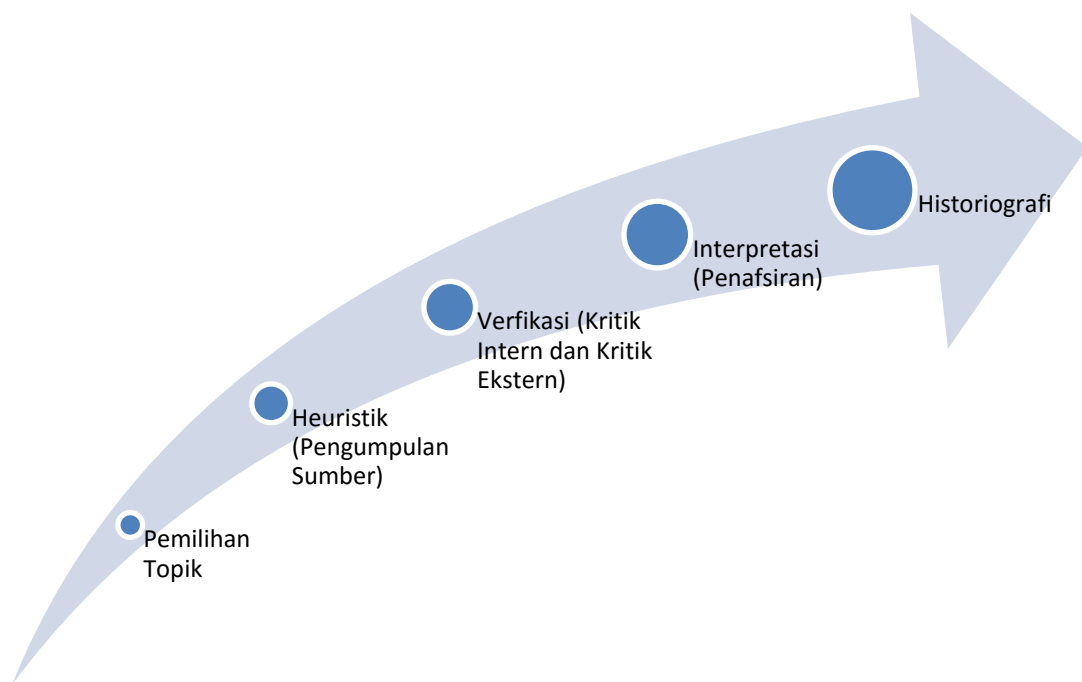
	data baik yang tersurat dan tersirat	besar data baik yang tersurat dan tersirat	yang tersurat dan tersirat	sebagian kecil data yang tersurat dan tidak dilakukan terhadap data yang tersirat
Penulisan laporan	Jika sistematika penulisan benar, memuat simpulan, dan bahasa komunikatif.	Jika sistematika penulisan benar, memuat simpulan, namun bahasa kurang komunikatif.	Jika penulisan sistematis, tapi bahasa kurang komunikatif, dan tidak memuat simpulan	Jika penulisan kurang sistematis, bahasa kurang komunikatif, tidak memuat simpulan.

MATERI PEMBELAJARAN

PRINSIP-PRINSIP DASAR DALAM PENELITIAN SEJARAH

A. LANGKAH-LANGKAH DALAM PENELITIAN SEJARAH

Penelitian sejarah merupakan proses mengumpulkan, menguji, menganalisa secara kritis rekaman-rekaman, dan peninggalan-peninggalan masa lampau, serta melakukan sintesis dari data-data masa lampau tersebut menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya. Sejarah sebagai ilmu memiliki metode atau prinsip dalam melaksanakan penelitian sejarah. Prinsip-prinsip dasar penelitian dapat digambarkan dengan bagan berikut:



1. Pemilihan Topik

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam penelitian sejarah adalah menetapkan topik yang akan diteliti. Topik yang diteliti haruslah merupakan topik yang layak untuk dijadikan objek penelitian. Pemilihan topik ini sangat penting agar penelitian sejarah dapat terarah dan fokus pada masalah yang diteliti. Pemilihan topik harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

a. Menarik

Topik yang dipilih harus menarik untuk diteliti. Topik tersebut harus disesuaikan dengan hal-hal yang diminati.

b. Asli

Topik yang dipilih bukan pengulangan atau duplikasi dari penelitian sebelumnya. Akan tetapi, merupakan hal yang baru sehingga memberikan informasi baru.

c. Ketersediaan sumber

Penelitian sejarah sangat tergantung pada ketersediaan sumber. Meskipun topik penelitian menarik dan aktual, akan tetapi apabila sumbernya sulit diperoleh akan menyebabkan kendala dalam penelitian tersebut.

d. Kedekatan emosional

Pemilihan topik yang baik adalah apabila seseorang memiliki kedekatan emosional, maksudnya adalah seseorang harus merasa senang, tertarik, terpenggil dengan pekerjaan tentang objek yang akan diteliti.

2. Heuristik (Pengumpulan Sumber)

Setelah menetapkan topik penelitian, langkah berikutnya adalah pengumpulan sumber atau istilah yang lainnya disebut *heuristik*. Istilah *heuristik* berasal dari bahasa Yunani, *heuriskein* yang berarti *menemukan*. Heuristik adalah upaya penelitian yang mendalam untuk mengumpulkan dokumen-dokumen agar dapat mengetahui segala bentuk peristiwa atau kejadian bersejarah di masa lampau. Dari informasi masyarakat tentang penemuan benda-benda bersejarah, seperti peralatan rumah tangga, peralatan kerja, maupun puing-puing bangunan kuno (misalnya bangunan candi, benteng dan lain-lain). Para peneliti atau sejarawan bisa memperoleh berbagai informasi yang akurat dan bisa melakukan penelitian lebih lanjut. Informasi yang diketahui dari masa lampau tersebut disebut dengan sumber sejarah.

Sumber sejarah disebut juga data sejarah. Istilah data berasal dari bahasa Latin, *datum* berarti pemberian. Banyak sekali tempat yang dapat dijadikan sebagai tempat sumber sejarah. Tempat yang dijadikan sebagai pencarian sumber sejarah tergantung pada jenis sumber yang akan dijadikan objek penelitian. Pencarian sumber tertulis, tempatnya di perpustakaan, kantor arsip, kantor pemerintah dan tempat-tempat lainnya. Kemudian tempat pencarian sumber yang berbentuk benda, dapat dicari di situs peninggalan purbakala yang meninggalkan berbagai benda peninggalan purbakala seperti *artefak*, bangunan candi, patung, arca dan lainnya. Selain sumber tulisan dan benda, sumber sejarah dapat diketahui dari sumber lisan. Sumber lisan dapat diperoleh dari orang-orang atau pelaku sejarah yang masih hidup. Dari orang-orang atau para saksi sejarah yang masih hidup tersebut, dapat dicari informasi tentang peristiwa sejarah yang telah terjadi. Cara mencari informasi dari para saksi sejarah tersebut dengan cara *wawancara*.

3. Verifikasi (Kritik sejarah, keabsahan sumber)

Verifikasi merupakan pemeriksaan terhadap kebenaran laporan tentang suatu peristiwa sejarah baik berupa informasi maupun benda-benda peninggalan. Sebelum sumber-sumber sejarah yang terkumpul digunakan sebagai pendukung sebuah penelitian

sejarah, terlebih dahulu dilakukan pengujian atau penelitian, baik sumber tulisan, sumber lisan maupun sumber benda.

Dalam ilmu sejarah langkah tersebut dikenal dengan tahap *kritik*.

Kritik sumber dibagi dua bagian yaitu *kritik ekstern* dan *kritik intern*. *Kritik ekstern* adalah kritik yang ingin melihat keaslian atau otentisitas dari sumber tersebut. Kritik ekstern bersifat fisik, bukan isi dari sumber tersebut. Apabila ditemukan sebuah dokumen yang menjadi sumber sejarah, kritik ekstern yang dilakukan adalah dengan meneliti jenis kertasnya, tintanya, gaya tulisannya, bahasanya, kalimatnya, ungkapannya, kata-katanya, huruf-hurufnya, dan semua penampilannya luarnya. Jadi kritik ekstern lebih melihat pada aspek luarnya.

Setelah melakukan langkah pertama dalam menguji sumber sejarah, selanjutnya dilakukan langkah yang kedua yang disebut dengan *kritik intern*. *Kritik intern* adalah kritik terhadap isi sumber atau kritik terhadap kredibilitas atau kebiasaan dipercayai dari suatu sumber. Apabila sumber sejarah sudah dikatakan otentik, kemudian sumber tersebut diteliti apakah dokumen tersebut dapat dipercayai. Hal-hal yang diuji agar sumber tersebut kredibel atau benar, seperti dalam sebuah dokumen harus dibuktikan siapa yang membuatnya, untuk siapa dokumen itu dibuat, kapan waktunya atau ada tidak fotonya. Apabila semuanya benar atau sudah positif maka dokumen tersebut dinyatakan *kredibel*.

4. Interpretasi (Analisis dan sintesis)

Setelah memberikan kritik terhadap sumber, langkah berikutnya adalah memberikan penafsiran atau *interpretasi*. Interpretasi dilakukan terhadap sumber yang telah dikritik. Pada tahap interpretasi ini, subjektifitas dapat terjadi. Sering kita lihat, dengan data atau sumber yang sama biasanya akan melahirkan interpretasi yang berbeda. Kenapa demikian, karena sejarawan atau penulis memiliki sudut pandang yang berbeda terhadap penafsiran sumber yang ditemukannya. Selain perbedaan sudut pandang dari penulis atau sejarawan, subjektifitas atau perbedaan penafsiran juga terjadi disebabkan oleh ditemukannya sumber-sumber baru.

Interpretasi pada dasarnya merupakan langkah yang dilakukan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari topik yang diteliti. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian tersebut, langkah pertama yang dilakukan adalah *analisis* yang berarti menguraikan. Maksud analisis disini adalah menguraikan sumber yang telah dipilih. Kadang-kadang sebuah sumber sejarah mengandung beberapa kemungkinan. Sebuah kemungkinan akan terjadi sangat kecil apabila telah ditemukan sebuah *fakta* (*fakta* berasal dari bahasa

Latin *factus* atau *facere* berarti mengerjakan). Langkah kedua yang dilakukan dalam interpretasi adalah *sintetis* yang berarti menyatukan.

Fakta yang dihasilkan melalui kritik harus dihubungkan antara satu dengan yang lain, terutama dalam konteks hubungan sebab-akibat (kausalitas) atau adanya hubungan yang sangat *signifikan*.

Dalam memberikan penafsiran, sejarawan biasanya akan melihat berbagai faktor yang menjadi penentu perubahan. Secara garis besar, faktor penentu perubahan dalam sejarah dapat ditentukan oleh manusia itu sendiri dan faktor di luar manusia. Faktor di luar manusia, seperti lingkungan fisik atau alam tempat manusia hidup, yaitu iklim, tanah, dan sumber daya alam lainnya.

Subjektivitas dalam interpretasi sejarah mungkin terjadi karena seorang penulis sejarah memiliki kewenangan untuk memberikan interpretasi terhadap sumber-sumber atau fakta yang telah ditemukannya. Walaupun demikian seorang sejarawan semaksimal mungkin harus menghindari *subjektivitas* yang berlebih-lebihan dalam memberikan interpretasi. Kadar subjektivitas dalam penulisan ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain :

- a). sikap berat sebelah pribadi
- b). prasangka kelompok
- c). pandangan hidup yang berbeda tentang penggerak sejarah

Cara yang dilakukan untuk menghindari *subjektivitas*, yaitu dengan menggunakan *pendekatan-pendekatan*, *konsep-konsep* atau *teori-teori* yang bersifat ilmiah. Dengan cara ini, diharapkan interpretasi sejarah akan lebih *objektif*.

5. Historiografi (Penulisan sejarah)

Langkah terakhir dalam penelitian sejarah adalah penulisan sejarah atau *historiografi*. *Historiografi* secara harfiah berasal dari gabungan kata, yaitu *history* yang berarti sejarah dan *grafi* yang berarti deskripsi atau penulisan. Berdasarkan asal katanya, jadi historiografi artinya penulisan sejarah.

Penulisan sejarah merupakan langkah bagaimana seorang sejarawan mengomunikasikan hasil penelitiannya untuk dibaca oleh umum. Karena dibaca oleh umum maka penulisan sejarah harus disusun sebaik mungkin. Sehingga pembaca sangat tertarik membaca penulisan sejarah tersebut.

Dalam penulisan sejarah aspek kronologi sangat penting. Apabila dalam penulisan *sosiologi* angka tahun tidak penting, sedangkan dalam penulisan sejarah angka tahun itu sangat penting. Dalam penulisan sejarah seorang sejarawan *merekonstruksi* sumber-sumber sejarah yang telah ditemukannya menjadi suatu cerita sejarah. Cerita sejarah

tersebut ibarat konstruksi bangunan yang dibangun oleh seorang sejarawan. Ketika sumber-sumber itu dalam kondisi terserak-serak, belum direkonstruksi, maka belum bisa bercerita apa-apa. Akan tetapi, ketika sumber-sumber itu direkonstruksi (disusun kembali) oleh sejarawan, sumber-sumber itu akan menjadi hidup.

Kemampuan menulis merupakan syarat yang penting bagi sejarawan dalam menulis sejarah. Seorang sejarawan harus memiliki kemampuan berimajinasi dalam menyusun cerita sejarah. Imajinasi sejarawan berdasarkan pada bukti-bukti sejarah yang digunakannya. Seorang sejarawan harus mampu masuk ke dalam konteks zaman yang ditulisnya.

Kemampuan berimajinasi dalam penulisan sejarah menunjukkan bahwa penulis sejarah mengandung unsur seni (sejarah sebagai seni). Bahkan apabila tulisan sejarah itu mampu mengajak pembacanya untuk menerawang ke masa lalu, maka seolah-olah tulisan sejarah itu membawa pembacanya untuk berimajinasi ke kehidupan masa lalu. Tulisan sejarah tidak hanya sebagai karya akademik, tetapi juga merupakan karya seni. Walaupun demikian unsur-unsur sejarah terjadi perpaduan antara seni dan ilmu. Bentuk penulisan sejarah diuraikan sebagai berikut, yaitu : *narasi*, *deskripsi*, dan *analisis*. Bentuk penulisan mana yang baik, penulisan sejarah yang baik, adalah menggabungkan antara unsur *narasi*, *deskriptif* dan *analisis*. Model penulisan yang demikian akan menampilkan unsur cerita, detail sumber, dan analisis unsur detail sumber dan analisis terhadap peristiwa sejarah. Penulisan sejarah yang demikian tidak akan kering, karena di samping ada ceritanya, juga ada menuntut suatu sikap kritis. Dengan cara seperti ini, unsur seni dan ilmu dalam penulisan sejarah dapat digabungkan.

Dalam praktiknya, tahapan-tahapan penelitian sejarah tidaklah kaku. Kita dapat melakukan tahapan tersebut secara bersamaan, misalnya ketika kita sedang melakukan kritik sesungguhnya, kita pun sudah melakukan interpretasi. Pada saat itu, kita sudah menentukan mana sumber sejarah yang cocok dengan topik penelitian. Begitu pula ketika kita sedang melakukan interpretasi, kita sendiri sudah melakukan penulisan. Ketika kita melakukan penulisan, pada dasarnya kita pun sedang memberikan penafsiran terhadap sumber-sumber sejarah yang digunakan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MAN Yogyakarta I
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Peminatan)
Kelas/Semester : X/Gasal
Materi Pokok : Penelitian Sejarah
Sub Materi : Prinsip Dasar Penelitian Sejarah Lisan
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Memahami langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah)	3.7.7 Mendeskripsikan prinsip dasar penelitian sejarah lisan
4.7 Menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan	4.7.2 Menerapkan prinsip dasar penelitian sejarah lisan dalam bentuk laporan hasil penelitian sejarah

sejarah) dalam mempelajari sumber sejarah yang ada disekitar	
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

1. Mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar penelitian sejarah lisan
2. Menerapkan prinsip dasar penelitian sejarah lisan dalam bentuk laporan hasil penelitian sejarah

D. Materi Pembelajaran

4. Fakta
 - Sumber-sumber sejarah
 - Arsip
 - Pelaku sejarah
 - Saksi sejarah
5. Konsep
 - Heuristik
 - Wawancara
 - Verifikasi
 - Interpretasi
 - Historiografi
6. Prosedural
 - Pengertian penelitian sejarah lisan
 - Tahapan-tahapan penelitian sejarah lisan
 - Pengolahan data
 - Penyajian Hasil Penelitian.

E. Metode Pembelajaran

- Model : *Cooperatif Learning*.
- Pendekatan : *Scientific*
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, *snowball throwing*

F. Sumber, Alat, dan Media

- a. Sumber belajar:

- Abd Rahman Hamid, dkk. 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Abdullah, Taufiq, Abdurrahman. 1982. *Ilmu Sejarah dan Historiografi:Arah dan Perspektif*. Jakarta: Gramedia
- Dudung Abdurrahman. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Helius Sjamsuddin. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Bentang
- M. Habib Mustopo, dkk. 2013. *Sejarah 1 Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Yudhistira
- Moh. Ali. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara
- Paul Thompson. 2012. *Teori dan Metode Sejarah Lisan*. Yogyakarta: Ombak
- Ratna Hapsari dan M. Adil. *Sejarah Untuk SMA/MA KELAS X*, Erlangga: Jakarta
- Sartono Kartodirdjo. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Sugeng Priyadi. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta: Ombak

b. Bahan:

- Power Point
- Lembar pertanyaan

c. Media/Alat:

- LCD
- Laptop
- Bola lempar

G.Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

Langkah-langkah kegiatan	AW
<div> <div> <div>Pendidikan Karakter</div> <div>a. Memberi salam</div> </div> </div>	10

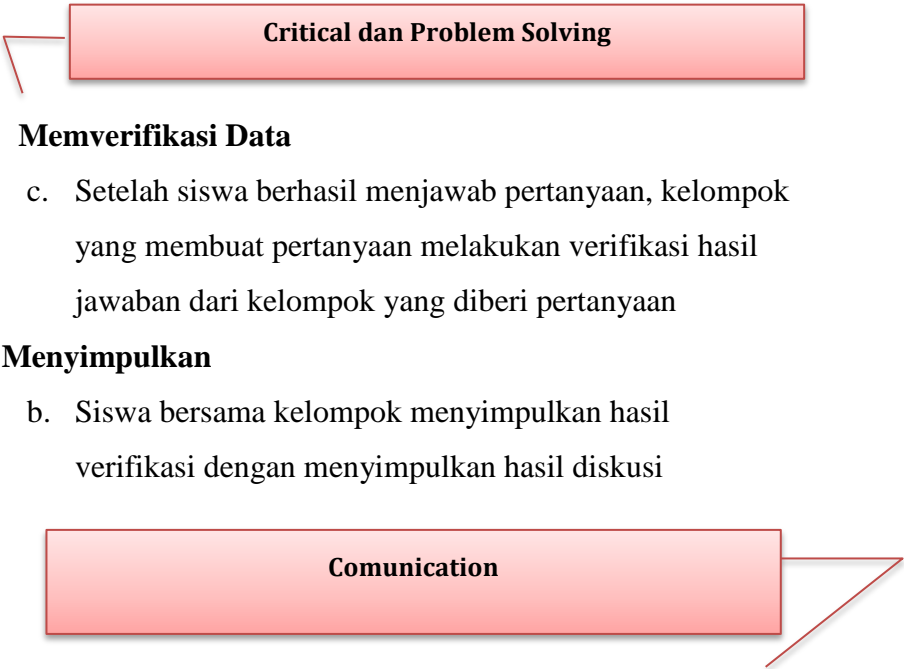
<div><div><div>b. Berdoa</div><div>c. Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya (Khusus untuk jam pertama)</div><div>d. Mengkondisikan siswa untuk belajar dengan situasi yang menyenangkan</div><div>e. Memotivasi siswa untuk belajar dengan baik menghargai akan sejarah bangsa Indonesia</div><div>f. Mengingatnkan kembali kepada siswa mengenai pembelajaran pertemuan sebelumnya mengenai langkah-langkah penelitian sejarah</div><div>g. Menyampaikan tujuan pembelajaran</div></div></div>	
--	--

2. Kegiatan Inti

<div><div><div>1. Memberikan Stimulus</div><div><div><div>g. Siswa mengamati Stimulus mengenai hal-hal yang terkait dengan sejarah lisan</div><div>h. Guru menyampaikan materi mengenai prinsip dasar penelitian sejarah lisan</div><div>i. Memotivasi siswa untuk bertanya</div><div><div>Kolaborasi</div></div><div>j. Siswa bergabung dalam 11 kelompok</div><div>k. Guru meminta setiap kelompok untuk membuat pertanyaan dan jawaban yang terkait dengan prinsip dasar penelitian sejarah</div><div>l. Pertanyaan dan jawaban tersebut dikumpulkan kepada guru.</div><div>m. Kemudian guru meminta salah satu siswa untuk melemparkan bola ke arah temannya.</div><div>n. Siswa yang mendapatkan bola diminta untuk mengambil pertanyaan yang telah tersedia kemudian menjawab</div></div></div></div></div>	25
<div><div><div>Creatif</div></div></div>	<div><div><div>Literate</div></div></div>

3. Mengumpulkan Data

- c. Pada saat menjawab pertanyaan siswa bersama kelompok diskusi mengumpulkan data berupa informasi-informasi yang terkait dengan perintah yang telah diberikan oleh guru baik dari buku paket maupun dari sumber yang lain internet
- d. Selama siswa berdiskusi dengan kelompoknya, guru sebagai fasilitator mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam diskusi dan menanggapi jika ada kesulitan yang dihadapi oleh kelompok



4. Memverifikasi Data

- c. Setelah siswa berhasil menjawab pertanyaan, kelompok yang membuat pertanyaan melakukan verifikasi hasil jawaban dari kelompok yang diberi pertanyaan

4. Menyimpulkan

- b. Siswa bersama kelompok menyimpulkan hasil verifikasi dengan menyimpulkan hasil diskusi

5. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok

- b. Siswa dalam kelompok mempresentasikan hasil diskusi

H. Kegiatan Penutup

	1
f. Menyimpulkan pembelajaran secara bersama	0
g. Merefleksi hasil pembelajaran	
h. Memberikan tugas kepada siswa untuk mencari contoh penelitian sejarah keluarga atau sekolah.	
i. Memberikan tugas kepada siswa untuk menyusun penelitian sejarah mengenai sejarah keluarga/sekolah dalam bentuk karya tulis.	
j. Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya	

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik:

- a. Penilaian sikap : Observasi dan pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan penugasan
- c. Penilaian keterampilan : Unjuk kerja (presentasi dan laporan hasil diskusi)

2. Bentuk:

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa.
- b. Tes tertulis/penugasan: lembar kerja
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

3. Remedial:

- a. Tugas membuat rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
- b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai.

4. Pengayaan:

- a. Menjadi tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM.
- b. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya tentang langkah-langkah penelitian sejarah sebagai pengetahuan tambahan.

Yogyakarta, 14 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Dra. Wahidatul Mukarromah, M.Pd I

NIP. 19690807 1994032 002

Alya Hafizh Rayudisa

NIM. 14406244001

LAMPIRAN-LAMPIRAN RPP

Lampiran 1.

1. Instrumen Penilaian Sikap

a. Penilaian Kompetensi Sikap

- 1) Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif.
- 2) Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap diatas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal penilaia sebagai berikut.

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif/negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	Dst.			

- 3) Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PKN).

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kemukakan hal terpenting dari sejarah lisan!	Mencari informasi-informasi yang kurang dari sumber tertulis
2.	Kemukakan kekurangan atau kelemahan dari sejarah lisan!	<ul style="list-style-type: none">- Terbatasnya daya ingat seorang pelaku atau saksi sejarah terhadap suatu peristiwa.- Subjektivitas dalam penulisan sejarah sangat tinggi. Karena sudutu pandang dari masing-masing pelaku dan saksi sejarah berbeda
3.	Wawancara langsung dapat dilakukan dengan metode-metode. Kemukakan	<ul style="list-style-type: none">- Wawancara langsung dengan pertanyaan acak dan jawaban tidak

	metode-metode tersebut!	<p>ditentukann (pertanyaan terbuka).</p> <ul style="list-style-type: none">- Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan dengan jawaban yang telah ditentukan (pertanyaan tertutup).- Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan lebih dahulu baru kemudian responden menjawab satu per satu.- Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan suatu pertanyaan, lalu responden langsung menjawabnya. Setelah selesai, pewawancara mengajukan pertanyaan selanjutnya.- Wawancara dilakukan dengan menggunakan <i>tape recorder</i> yang dapat menyimpan kesaksian pelaku atau saksi lisan itu.
4.	Seorang peneliti dalam mengajukan pertanyaan harus jelas dan konkret. Kemukakan persyaratan yang harus dipenuhi untuk membuat dan mengajukan pertanyaan!	<ul style="list-style-type: none">- Menghindari pemakaian kata yang mempunyai dua arti atau lebih (ambigu)- Membuat pertanyaan-pertanyaan yang kalimatnya singkat- Membuat pertanyaan yang konkret- Jangan memberikan alternatif jawaban yang terlalu banyak- Jangan memberikan pertanyaan yang menyangkut hal pribadi, kecuali untuk jenis penelitian tertentu- Jangan bersikap seolah-olah kita menginterograsi responden.
5.	Terangkan hal-hal yang harus dipersiapkan supaya wawancara dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan data yang akurat!	<ul style="list-style-type: none">- Dalam mencari responden harus memperhatikan seluruh lapisan masyarakat- Gunakan teknik <i>sampling</i> dalam menentukan responden.

		<ul style="list-style-type: none"> - Gunakan waktu senggang responden, jangan membuat janji pada jam sibuk - Perkenalkan diri sebelum melakukan wawancara - Bersikap sebagai orang yang ingin tahu dan belajar dengan memperhatikan penuh responden
--	--	--

Skor Penilaian:

$$\frac{Jumlah\ Skor\ Benar\ x\ 5}{25} \times 100$$

6. Penilaian Ketrampilan

Rubrik Penilaian ketrampilan (Presentasi Kelompok)

a. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Komunikasi 1 – 4	Mendengar 1 – 4	Argumentas i 1 – 4	Kontribusi 1 - 4	Sko r
1						
2						
3						
4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor Perolehan

Skor maksimal

X 100

- Keterangan ;
- a. Menkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
 - b. Mendengarkan sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya
 - c. Berargumentasi menunjukan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau memtantakan gagasannya
 - d. Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasa-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk didalamnya menghargai perbedaan pendapat

Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Menjelaskan 1-3	Memvisualisasikan 1-3	Merespon 1-3	Jumlah Skor

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor Perolehan

Skor maksimal

X 100

Keterangan ketrampilan

- a. Menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menyeluruh
- b. Memvisualisasikan adalah kemampuann mengemas informasi seunik dan semenarik mngkin
- c. Merespon adalah kemampuan peserta didi menyampaiakn tanggapan atas pertanyaan, bantahan dan sanggahan dari pihak lain secara emp

Lampiran 2

MATERI PEMBELAJARAN

PRINSIP-PRINSIP DASAR DALAM PENELITIAN SEJARAH LISAN

A. PENGERTIAN PENELITIAN SEJARAH LISAN

Sejarah lisan adalah catatan dan interpretasi kesaksian lisan terhadap peristiwa masa lampau. Sejarah lisan dapat digali melalui wawancara, penyalinan, dan penyuntingan hasil wawancara secara kritis. Sejarah lisan juga berfungsi sebagai metode, sumber sejarah, dan peluang pengembangan substansi penulisan sejarah. Hal terpenting dari sejarah lisan adalah untuk mencari informasi yang lolos atau luput dari sumber tertulis.

Sejarah lisan biasanya menceritakan suatu peristiwa sejarah dari sumber pertama atau dari saksi mata peristiwa sejarah. Penelitian sejarah lisan memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut.

Kelebihan sejarah lisan antara lain:

1. Biasanya pengumpulan data dalam sejarah lisan dilakukan dengan komunikasi dua arah, antara sejarawan dan narasumber.
2. Penulisan sejarah menjadi lebih demokratis karena memungkinkan sejarawan untuk menggali informasi dari semua golongan masyarakat.
3. Dapat untuk melengkapi kekurangan data atau informasi yang belum termuat dalam dokumen

Kelemahan atau kekurangan sejarah lisan, yaitu:

1. Terbatasnya daya ingat seorang pelaku atau saksi sejarah terhadap suatu peristiwa.
2. Subjektivitas dalam penulisan sejarah sangat tinggi. Selain itu, subjektivitas juga terjadi karena sudut pandang dari masing-masing pelaku dan saksi sejarah terhadap suatu peristiwa sering berbeda.

B. TEKNIK-TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Langkah yang harus ditempuh untuk penelitian sejarah lisan adalah menemukan sumber pendukung yang berasal dari para pelaku atau saksi-saksi langsung serta tempat terjadinya peristiwa untuk mencari latar belakang dan pemahaman akibat dari peristiwa yang ditimbulkan sehingga akan mendekati kebenaran seperti yang diharapkan. Penelitian sejarah lisan membutuhkan suatu metode pengumpulan data atau bahan penulisan sejarah yang dilakukan peneliti sejarah melalui wawancara secara lisan terhadap pelaku atau saksi peristiwa.

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara pada pelaku atau saksi. Namun, terkadang keterangan para pelaku bersifat subjektif sehingga perlu dilakukan penyeleksian atau analisis secara teliti. Kritik pada sumber lisan adalah dengan melaksanakan *cross check* atau mengecek dengan sumber lisan lainnya. Berikut teknik-teknik pengumpulan data sumber lisan.

1. Sumber Kabar dari Pelaku Sejarah

Pelaku adalah unsur utama yang berperan dalam peristiwa sebab para pelaku tahu persis latar belakang peristiwa itu, apa yang terjadi, sasaran dan tujuannya, serta mengapa terjadi dan siapa saja pelakunya. Metode wawancara kepada pelaku merupakan metode yang paling tepat untuk mengungkapkan dan memaparkan suatu peristiwa.

Ada beberapa cara dalam pengumpulan informasi lisan melalui teknik wawancara, yaitu adanya seleksi individu untuk diwawancari guna memperoleh informasi akurat, harus menggunakan *tape recorder* dengan pertanyaan yang jelas, tidak berbelit, dan menghindari pertanyaan yang menyinggung perasaan. Perisapan pokok-pokok masalah yang akan ditanyakan dengan sebaik-baiknya agar mendapat data yang lengkap dan akurat.

Wawancara langsung dapat dilakukan dengan metode-metode berikut.

- a. Wawancara langsung dengan pertanyaan acak dan jawaban tidak ditentukan (pertanyaan terbuka).
- b. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan dengan jawaban yang telah ditentukan (pertanyaan tertutup).
- c. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan lebih dahulu baru kemudian responden menjawab satu per satu.
- d. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan suatu pertanyaan, lalu responden langsung menjawabnya. Setelah selesai, pewawancara mengajukan pertanyaan selanjutnya.
- e. Wawancara dilakukan dengan menggunakan *tape recorder* yang dapat menyimpan kesaksian pelaku atau saksi lisan itu.

Keterangan yang ingin diperoleh melalui teknik wawancara biasanya adalah sebagai berikut.

- a. Bersifat memastikan fakta
- b. Keterangan yang memperkuat kepercayaan tentang keadaan fakta.
- c. Keterangan tentang perasaan.
- d. Keterangan tentang kegiatan.

- e. Keterangan tentang alasan seseorang.

Seorang peneliti dalam mengajukan pertanyaan harus jelas dan konkret. Berikut persyaratan yang harus dipenuhi untuk membuat dan mengajukan pertanyaan:

- a. Menghindari pemakaian kata yang mempunyai dua arti atau lebih (ambigu)
- b. Membuat pertanyaan-pertanyaan yang kalimatnya singkat
- c. Membuat pertanyaan yang konkret
- d. Jangan memberikan alternatif jawaban yang terlalu banyak
- e. Jangan memberikan pertanyaan yang menyangkut hal pribadi, kecuali untuk jenis penelitian tertentu
- f. Jangan bersikap seolah-olah kita menginterogasi responden.

Supaya wawancara dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan data yang akurat, harus dipersiapkan hal-hal berikut.

- a. Dalam mencari responden harus memperhatikan seluruh lapisan masyarakat
- b. Gunakan teknik *sampling* dalam menentukan responden.
- c. Gunakan waktu senggang responden, jangan membuat janji pada jam sibuk
- d. Perkenalkan diri sebelum melakukan wawancara
- e. Bersikap sebagai orang yang ingin tahu dan belajar dengan memperhatikan penuh responden.

Pada saat melaksanakan wawancara kepada narasumber, peneliti juga harus kritis sehingga data yang diperoleh akurat. Sikap kritis peneliti sejarah terhadap narasumber dalam wawancara dapat dilihat dalam beberapa hal antara lain:

- a. Harus memperhatikan kredibilitas narasumber.
- b. Harus melihat kepentingan narasumber terhadap peristiwa yang dikisahkan.
- c. Harus menyadari kemungkinan adanya kegagalan ingatan, terutama yang menyangkut kronologi yang dapat menimbulkan anakronisme.
- d. Harus menyadari bahwa anakronisme tidak hanya menyangkut urutan peristiwa, tetapi juga kekacauan dalam menempatkan interpretasi situasi dengan pelaku atau peristiwa yang aktual. Dalam hal ini mungkin saja narasumber melihat peristiwa masa lampau dengan keterangan yang

bertolak dari situasi masa kini, yang kemungkinan telah terjadi perubahan status ataupun perubahan pola pikir.

- e. Harus menyadari perubahan suasana sosial kultural yang dialami oleh narasumber.

2. Sumber Kabar dari Saksi Sejarah

Saksi adalah orang yang pernah melihat suatu peristiwa, tetapi bukan pelaku. Berita juga sering disampaikan oleh para saksi peristiwa, dapat berupa berita kebenaran, kabar sepihak, atau hanya sekedar kabar dari suatu peristiwa. Para saksi juga tidak melihat secara utuh dan detail suatu peristiwa sebab ia hanya sekedar mengetahui suatu peristiwa, itu saja tidak menyeluruh. Oleh karena itu, keterangan dari para saksi perlu didukung oleh data lain yang memperkuat bukti peristiwa sejarah.

3. Sumber Kabar dari Tempat Kejadian Peristiwa Sejarah

Masalah tempat sering memiliki kaitan dalam sebuah peristiwa, misalnya peristiwa Rengasdengklok, penyusunan teks proklamasi, dan tempat proklamasi. Tempat itu menjadi saksi sejarah yang mampu menjadi sumber lisan.

C. TAHAPAN LANGKAH KERJA DALAM SEJARAH LISAN

Dalam pelaksanaan penelitian sejarah secara lisan harus benar-benar memperhatikan langkah-langkah kerjanya. Berikut tahapan langkah kerja dalam penelitian sejarah lisan.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan peneliti adalah menentukan topik menarik dan sesuai dengan kemampuan peneliti, kemudian setelah topik dipilih, peneliti menentukan pemahaman masalah bisa dengan studi pustaka atau melalui internet sebagai pengetahuan awal sebelum meneliti. Pada tahap persiapan ada beberapa langkah, yaitu perumusan masalah, mencari narasumber, melakukan wawancara, dan merekam semua untuk dijadikan bahan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan disebut juga tahap wawancara. Hal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah membuat tabel wawancara. Tabel wawancara meliputi nama narasumber, nama pewawancara, tanggal dan tempat wawancara, waktu wawancara, serta topik atau judul penelitian. Setelah selesai wawancara hasilnya dibuat laporan untuk diteliti lebih lanjut.

c. Tahap Pembuatan Indeks atau Transkripsi

Indeks dibuat untuk mempermudah penggunaan hasil sejarah lisan. Indeks sama halnya dengan daftar isi pada sebuah buku. Disamping itu, transkripsi juga perlu dibuat untuk memudahkan penggunaan hasil sejarah lisan. Tujuannya membuat orang lain atau pengguna hasil sejarah lisan dapat menggunakannya dengan mudah. Oleh karena itu, transkripsi dilakukan sesuai dengan apa yang terdengar dalam alat perekam.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MAN Yogyakarta I
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Peminatan)
Kelas/Semester : X/Gasal
Materi Pokok : Historiografi
Sub Materi : Ciri-ciri Historiografi Tradisional, Kolonial, dan Modern
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial, dan modern	3.8.1. Menjelaskan pengertian Historiografi. 3.8.2. Menerangkan Historiografi Tradisional 3.8.3 Menjelaskan Historiografi Kolonial 3.8.4. Menjelaskan Historiografi Modern 3.8.5.Mengklasifikasikan persamaan dan perbedaan Historiografi Tradisional,

	Kolonial, dan Modern.
4.8 Menyajikan hasil kajian ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.	4.8.1 Menyajikan hasil kajian ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern dalam tulisan

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

1. Menjelaskan pengertian Historiografi.
2. Menerangkan Historiografi Tradisional
3. Menjelaskan Historiografi Kolonial
4. Menjelaskan Historiografi Modern
5. Mengklasifikasikan persamaan dan perbedaan Historiografi Tradisional, Kolonial, dan Modern.
6. Menyajikan hasil kajian ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern dalam bentuk tulisan

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta
 - Istana
 - Belanda
 - Arsip-arsip
 - Sumber Sejarah
2. Konsep
 - Historiografi
 - Istana Sentris
 - Epigrafi
 - Numismatik
 - Filologi
3. Prosedural
 - Historiografi Tradisional
 - Historiografi Kolonial
 - Historiografi Modern

E. Metode Pembelajaran

- Model : *Cooperatif Learning*.
- Pendekatan : *Scientific*
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, *picture and picture*

F. Sumber, Alat, dan Media

a. Sumber belajar:

- Abd Rahman Hamid, dkk. 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Abdullah, Taufiq, Abdurrahman. 1982. *Ilmu Sejarah dan Historiografi: Arah dan Perspektif*. Jakarta: Gramedia
- Dudung Abdurrahman. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Helius Sjamsuddin. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Bentang
- M. Habib Mustopo, dkk. 2013. *Sejarah 1 Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Yudhistira
- Moh. Ali. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara
- Paul Thompson. 2012. *Teori dan Metode Sejarah Lisan*. Yogyakarta: Ombak
- Ratna Hapsari dan M. Adil. *Sejarah Untuk SMA/MA KELAS X*, Erlangga: Jakarta
- Sartono Kartodirdjo. 1982. *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia: Suatu Alternatif*. Jakarta: Gramedia
- Sartono Kartodirdjo. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Soedjatmoko, dkk. 1995. *Historiografi Indonesia, Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia
- Sugeng Priyadi. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Wineburg, Sam. 2006. *Berpikir Historis*. Jakarta: Yayasan Obor

b. Bahan:

- Power Point

- Lembar *picture and picture*
- Gambar contoh masing-masing historiografi
- Lembar pernyataan ciri-ciri dari masing-masing historiografi

c. Media/Alat:

- LCD
- Laptop
- Lembar *picture and picture*

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

Langkah-langkah kegiatan	AW
<div><div>Pendidikan Karakter</div><div><div>a. Memberi salam.</div><div>b. Berdoa</div><div>c. Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya (Khusus untuk jam pertama)</div><div>d. Mengkondisikan siswa untuk belajar dengan situasi yang menyenangkan</div><div>e. Memotivasi siswa untuk belajar dengan baik menghargai akan sejarah bangsa Indonesia</div><div>f. Mengingatnkan kembali kepada siswa mengenai pembelajaran pertemuan sebelumnya mengenai prinsip dasar penelitian sejarah lisan</div><div>g. Menyampaikan tujuan pembelajaran</div></div></div>	15

2. Kegiatan Inti

<div><div>1. Memberikan Stimulus</div><div><div>a. Siswa mengamati Stimulus mengenai hal-hal yang terkait dengan historiografi</div><div>b. Guru menyampaikan materi mengenai perkembangan historiografi di Indonesia</div><div>c. Memotivasi siswa untuk bertanya</div></div><div>Kolaborasi</div></div>	60
---	----

- d. Siswa bergabung dalam 5 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 anak.
- e. Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan mengenai:
 - Kelompok 1 : Pengertian, Ciri-ciri, dan Contoh Historiografi Tradisional
 - Kelompok 2 : Pengertian, Ciri-ciri, dan Contoh Historiografi Tradisional Masa Hindu Budha
 - Kelompok 3 : Pengertian, Ciri-ciri, dan Contoh Historiografi Tradisional Masa Islam
 - Kelompok 4 : Pengertian, Ciri-ciri, dan Contoh Historiografi Kolonial
 - Kelompok 5 : Pengertian, Ciri-ciri, dan Contoh Historiografi Modern/Nasional
- f. Guru memberikan lembar kerja diskusi, berupa gambar salah satu contoh historiografi tradisional, tradisional masa hindu budha, tradisional masa islam, kolonial, dan modern pada masing-masing kelompok. Beserta pernyataan tentang ciri-ciri masing-masing historiografi.
- g. Siswa diminta untuk mengklasifikasikan pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan masing-masing tema kelompok yang telah ditentukan.

Creatif

2. Mengumpulkan Data

Literate

- a. Pada saat mengklasifikasikan siswa bersama kelompok berdiskusi mengumpulkan data berupa informasi-informasi yang terkait dengan perintah yang telah diberikan oleh guru baik dari buku paket maupun dari sumber yang lain internet
- b. Selama siswa berdiskusi dengan kelompoknya, guru sebagai fasilitator mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam diskusi dan menanggapi jika ada kesulitan yang dihadapi oleh kelompok

Critical dan Problem Solving

- a. Setelah siswa berhasil mengklasifikasikan sesuai dengan ciri-ciri dari historiografi yang telah ditentukan sesuai kelompoknya. Kemudian siswa melakukan verifikasi data dengan mengambil informasi-informasi yang sesuai dengan permasalahan.

- a. Siswa bersama kelompok menyimpulkan hasil verifikasi dengan menyimpulkan hasil diskusi



a. Siswa dalam kelompok mempresentasikan hasil diskusi

15

- Menyimpulkan pembelajaran secara bersama
- Merefleksi hasil pembelajaran
- Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya

1. Teknik:

- Penilaian sikap : Observasi dan pengamatan
- Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan penugasan
- Penilaian keterampilan : Unjuk kerja (presentasi dan laporan hasil diskusi)

- Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa.
- Tes tertulis/penugasan: lembar kerja
- Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

a. Tugas membuat rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai

- b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai
- c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai.

4. *Pengayaan:*

- a. Menjadi tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM.
- b. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya tentang langkah-langkah penelitian sejarah sebagai pengetahuan tambahan.

Yogyakarta, 14 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Dra.Wahidatul Mukarromah, M.Pd I

NIP. 19690807 1994032 002

Alya Hafizh Rayudisa

NIM. 14406244001

LAMPIRAN-LAMPIRAN RPP

Lampiran 1.

1. Instrumen Penilaian Sikap

a. Penilaian Kompetensi Sikap

- 1) Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif.
- 2) Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap diatas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal penilaia sebagai berikut.

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif/negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	Dst.			

- 3) Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PKN).

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis

No	Pertanyaan	Soal
1.	Jelaskan pengertian Historiografi beserta fungsinya (3)!	<p>Historiografi merupakan karya sejarah/penulisan sejarah dari masa lampau sampai masa sekarang. Fungsi historiografi, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengungkapkan bagaimana asal-usul dari sebuah peristiwa.• Karya-karya sejarah memuat pelajaran, hikmah, dan suri teladan yang penting bagi para pembacanya.• Berkaitan dengan upaya

		melegitimasi suatu kekuasaan agar terlihat kuat dan berwibawa.
2.	Mengapa historiografi tradisional cenderung bersifat istana sentris? Jelaskan!	Historiografi tradisional lebih cenderung bersifat istana-sentris karena terpusat pada kepentingan dan keinginan raja/kerajaan. Tujuannya adalah untuk melegitimasi kedudukan serta kekuasaan raja.
3.	Sebutkan ciri-ciri Historiografi Kolonial!	Ciri-ciri historiografi kolonial: <ul style="list-style-type: none"> • Bersifat Eropa-sentris/Belanda-sentris • Fokus utamanya adalah kehidupan warga Belanda di Indonesia. • Menceritakan tentang kisah perjalanan dan kehidupan diatas kapal dan kehidupan di pelabuhan • Penulisan sejarah mulai berdasarkan studi sejarah kritis.
4.	Apa yang Anda ketahui tentang historiografi kritis? Jelaskan!	Historiografi kritis adalah cerita sejarah tentang seseorang yang memuat berbagai pertanyaan-pertayaan kritis, meliputi 5W+1H

Skor Penilaian:

$$\frac{Jumlah\ Skor\ Benar\ x\ 5}{20} x 100$$

7. Penilaian Ketrampilan

Rubrik Penilaian ketrampilan (Presentasi Kelompok)

a. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Komunikasi 1 – 4	Mendengar 1 – 4	Argumentas i 1 – 4	Kontribusi 1 - 4	Sko r
1						
2						
3						
4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor Perolehan

Skor maksimal

X 100

Keterangan ;

- a. Menkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- b. Mendengarkan sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya
- c. Berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau memtantakan gagasannya
- d. Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasa-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk didalamnya menghargai perbedaan pendapa

Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Menjelaskan 1-3	Memvisualisasikan 1-3	Merespon 1-3	Jumlah Skor

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor Perolehan

Skor maksimal

X 100

Keterangan ketrampilan

- a. Menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menyeluruh
- b. Memvisualisasikan adalah kemampuann mengemas informasi seunik dan semenarik mngkin
- c. Merespon adalah kemampuan peserta didi menyampaiakn tanggapan atas pertanyaan, bantahan dan sanggahan dari pihak lain secara empatik

MATERI PEMBELAJARAN PERKEMBANGAN HISTORIOGRAFI DI INDONESIA

A. PENGERTIAN HISTORIOGRAFI

Historiografi berasal dari bahasa Latin *historiographia*: *historia* berarti sejarah, narasi, dan *graphia* berarti penulisan. Dapat disimpulkan bahwa historiografi merupakan suatu penulisan sejarah yang berupaya menangkap dan memahami jejak-jejak masa silam dan kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Penulisan sejarah Indonesia telah banyak ditulis baik oleh sejarawan atau pemerhati sejarah bangsa kita sendiri. Penulisan sejarah merupakan langkah bagaimana seorang sejarawan mengomunikasikan hasil penelitiannya untuk dibaca oleh umum. Karena dibaca oleh umum maka penulisan sejarah harus disusun sebaik mungkin. Sehingga pembaca sangat tertarik membaca penulisan sejarah tersebut.

Fungsi dari historiografi ada tiga, yaitu (i) fungsi didaktif artinya karya-karya sejarah itu memuat pelajaran, hikmah, dan suri teladan yang penting bagi para pembacanya. (ii) fungsi genetis, artinya mengungkapkan bagaimana asal usul dari sebuah peristiwa. (iii) fungsi pragmatis, artinya berkaitan dengan upaya melegitimasi suatu kekuasaan agar terlihat kuat dan berwibawa.

Pada perkembangannya historiografi di Indonesia dapat dibedakan ke dalam tiga kategori, yaitu historiografi tradisional, historiograafi kolonial, dan historiografi modern/nasional. Penulisan sejarah Indonesia sejak zaman kerajaan sampai pascakolonial umumnya ditandai dua hal, yaitu:

- a. Bersifat politis dan ideologis, kurang ilmiah, serta
- b. Menunjukkan unsur kejayaan dan kebesaran dari struktur kekuasaan yang dominan.

B. PERKEMBANGAN HISTORIOGRAFI DI INDONESIA

Sejak zaman Yunani-Romawi telah dimulai tradisi penulisan sejarah dunia. Perkembangan penulisan sejarah semakin beragam dari zaman ke zaman dengan konsep dan pemikir baru. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh Leopold von Ranke melontarkan kritikan tajam terhadap aliran romantisme dan selanjutnya memperkenalkan studi sejarah baru, sejarah yang kritis dan hendak berpijak kuat pada konsep empiri, meskipun tetap bersifat ideografis. Pemikiran von Ranke berhasil meluas ke seluruh penjuru dunia dan mengangkat sejarah sebagai ilmu. Demikian halnya di Indonesia yang memiliki tiga fase perkembangan historiografi, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. **Historiografi Tradisional**

Penulisan sejarah tradisional adalah penulisan yang dimulai dari zaman Hindu sampai masuk dan berkembangnya Islam di Indoneisa. Pada zaman ini, penulisan sejarah berpusat pada masalah-masalah pemerintahan dari raja-raja yang berkuasa, bersifat istanasentris, yang mengutamakan kepentingan dan keinginan raja. Pada historiografi tradisional terjalin dengan erat unsur-unsur sastra, sebagai karya imajinatif dan mitologi, sebagai pandangan hidup yang dikisahkan sebagai uraian peristiwa pada masa lampau, seperti tercermin dalam babad atau hikayat. Contoh historiografi tradisional adalah *Sejarah Melayu*, *Hikayat Raja-Raja Pasai*, *Hikayat Aceh*, *Babad Tanah Jawa*, *Babad Padjajaran*, *Babad Majapahit*, dan *Babad Kartasura*.

Karakteristik atau ciri-ciri dari historiografi tradisional adalah sebagai berikut:

1. Hanya membahas aspek keturunan (genealogis) atau aspek kepercayaan (religious).
2. Membicarakan peristiwa tertentu yang dianggap penting dan perlu ditanamkan ditengah masyarakat untuk kepentingan istana.
3. Mengedepankan sejarah keturunan dari satu raja kepada raja berikutnya.
4. Lebih sering memuat kehidupan raja dan bangsawan.
5. Menekankan pada struktur bukan proses.

- **Historiografi Tradisional Masa Hindu Budha**

Pada masa Hindu Budha penulisan sejarah banyak ditulis pada batu yang dikenal dengan prasasti. Tujuan pembuatan prasasti adalah mewariskan ke generasi selanjutnya agar mengetahui peristiwa yang terjadi dalam suatu kerajaan dibawah pemerintahan raja tertentu. Biasanya prasasti ditulis dengan huruf Pallawa dan bahasa Sansekerta. Berikut adalah ciri-ciri penulisan sejarah pada periode Hindu Budha:

1. Karya penulisan yang dihasilkan merupakan terjemahan naskah Hindu dari India, seperti Mahabharata dan Ramayana yang diterjemahkan dalam parwa (karya prosa epos) Jawa Kuno. Buku keempat dari Mahabharata merupakan buku pertama yang diselesaikan dan dibacakan pertamakali tahun 996 di hadapan penguasa Jawa Timur.
2. Bersifat religiomagis. Religi yaitu kepercayaan tentang adanya kekuatan diatas manusia. Magis bersifat menimbulkan kekuatan gaib serta dapat menguasai alam sekitar. Karya yang dihasilkan

memberi peranan pada kekuatan supranatural beserta peristiwa-peristiwa yang ada di luar jangkauan manusia. Contohnya: Aji Saka dan Bubuksah,

3. Kandungan isi penulisannya bersifat istanasentris, Para penguasa kerajaan berusaha melegitimasi kekuasaannya dan mewariskan pengalaman kepada generasi penerusnya. Untuk hal itulah raja membutuhkan tulisan sejarah yang disusun oleh pujangga keraton sehingga muncul tulisan berupa kronikda babad. Para pujangga tidak hanya menulis peristiwa yang bersifat historis, tetapi juga mitologi demi kebesaran raja. Contohnya: Negarakertagama dan Pararaton.

- **Historiografi Tradisional Masa Islam**

Pada masa kerajaan Islam, penulisan peristiwa sejarah ditulis dalam kitab-kitab. Beragam karya sejarah pada masa ini membuktikan tradisi serta budaya Arab berhasil memengaruhi dan mengubah model penulisan sejarah di Indonesia. Adapun ciri penulisan sejarah pada masa Islam yaitu sebagai berikut.

1. Karya yang ditulis masa Islam belum terlepas dari unsur mitologi. Beberapa karya terlihat bahwa setelah seseorang menerima wahyu, kemudian tokoh tersebut menjadi tokoh penting. Biasanya tulisan seperti ini untuk melegitimasi kekuasaan raja, contohnya kisah Jaka Tingkir dan Sutawijaya (Raja Mataram Islam).
2. Sudah mengenal kronologi, misal asal usul raja atau sebab berdirinya sebuah kerajaan. Contohnya *Idharul Haqq Fi Mamlakat Perlak* yang berisi sejarah Kerajaan Perlak dan *Izhar Al-Haqq Fi Silsilat Raja Perlak* (sejarah dinasti para penguasa Perlak).
3. Bersifat etnosentris. Karya seperti babad atau hikayat mengisahkan lingkungan etnik yang terbatas, misalnya *Babad Tanah Jawi* dan *Hikayat Raja-raja Pasai*. Kedua karya tersebut mengisahkan pada masa Kerajaan Mataram Islam di Jawa dan Kerajaan Samudera Pasai di Aceh. Untuk memberikan gambaran mengenai kedatangan agama Islam di Jawa, tokoh yang terlibat dalam penyebaran agama Islam, dan pembentukan

komunitas Islam pertama, bisa dilihat dari karya-karya babad dan serat, seperti *Babad Demak*, *Babad Majapahit*, *Babad Pajang*, *Serat Siti Jenar*, *Serat Centini*, dsb.

b. Historiografi Kolonial

Historiografi kolonial adalah karya-karya sejarah yang bercirikan Eropasentris atau Belanda sentris, Pada umumnya karya ini ditulis sejak zaman VOC hingga berakhirnya pemerintahan Hindia Belanda dan takluk kepada Jepang (1942). Secara garis besar, isi dari historiografi kolonial adalah kehidupan bangsa Belanda di Indonesia. Contoh karya historiografi masa kolonial adalah *History of Sumatra*, *Geschiedenis van Java* (Sejarah Tanah Jawa) *Indische Geschiedenis* (Sejarah Hindia) karya J. Haan. Berikut adalah karakteristik historiografi kolonial:

1. Eropa-sentris/Belanda-sentris
2. Fokus utama penulisannya adalah kehidupan warga Belanda di Indonesia
3. Banyak penulisan tentang perlawanan rakyat Indonesia terhadap Belanda yang tidak sesuai dengan kenyataan
4. Tidak terlepas dari kepetingan pemerintah kolonial
5. Menonjolkan peranan bangsa Belanda dan memberi tekanan pada aspek politik dan ekonomi.
6. Cenderung membuat mitologi dalam golongan yang dominan, dengan menyebut perang kolonial sebagai usaha pesifikasi daerah-daerah.
7. Pribumi disebut sebagai objek, dan biasanya Jawa sentris.
8. Sudah mulai ada tradisi studi sejarah kritis.

c. Historiografi Modern/Nasional

Historiografi Modern terjadi setelah adanya revolusi kemerdekaan Indonesia. Usaha untuk menulis sejarah nasional semakin menggeliat. Tujuannya adalah untuk mengganti dan merevisi penulisan sejarah yang dilakukan pada zaman kolonial Belanda yang bersifat menonjolkan kepentingan penjajah. Disamping itu juga untuk menuliskan berbagai peristiwa sejarah yang dialami oleh bangsa Indonesia agar bangsa Indonesia mempunyai jati diri dan identitas nasional sebagai legitimasi pada keberadaan bangsa Indonesia yang baru berdiri.

Tonggak dari historiografi modern dimulai dengan diadakannya Seminar Nasional Sejarah pertama di Yogyakarta pada 14-18 Desember 1957. Menurut Moh. Ali forum seminar sejarah pertama belum mengarah pada penulisan dan pengajaran sejarah Indonesia sebagai sejarah nasional. Hal ini dikarenakan pada

waktu itu blum banyak ahli sejarah. Pembentukan sejarah terjadi pada tahun 1970 pada Seminar Nasional Sejarah kedua di Yogyakarta. Pada seminar ini sudah mengarah pada periodisasi sejarah Indonesia, yaitu dari zaman praaksara hingga kontemporer.

Contoh historiografi modern, yaitu: *6000 Tahun Sang Merah Putih*, *Habis Gelap Terbitlah Terang*, *Gajah Mada*, *Pokok-pokok Gerilya*, dsb. Berikut ciri-ciri atau karakteristik historiografi modern:

1. Indonesia sentris
2. Menempatkan rakyat Indonesia sebagai pemeran serta pelaku utama dari sejarahnya sendiri.
3. Menumbuhkan sikap nasionalisme dan heroisme
4. Sudah menggunakan metode yang kritis yang dibantu dengan ilmu-ilmu sosial lainnya.
5. Tokoh nasional sebagai simbol nasional dan memberi identitas bagi bangsa Indonesia
6. Sejarah berfungsi sebagai sosiopolitik, yaitu membangkitkan semangat nasional.
7. Fokus penulisan pada tokoh pahlawan nasional, seperti Diponegoro, Imam Bonjol, Kartini, dsb)

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Peminatan)
Kelas : X IPS

A. PILIHAN GANDA

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
1.	3.6 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, kebendaan, visual, audiovidual, tradisi lisan).	• Sumber Sejarah	X/I	1. Siswa dapat menjelaskan pengertian sumber sejarah.	C2	PG	1
				2. Siswa dapat menganalisis kedudukan jenis sumber sejarah berdasarkan sifatnya	C4	PG	2
				3. Siswa dapat menentukan jenis sumber sejarah berdasarkan sifat dan wujudnya.	C3	PG	3
				4. Siswa dapat menentukan jenis sumber sejarah berdasarkan wujudnya.	C3	PG	4
		• Tradisi Lisan		5. Siswa dapat memecahkan masalah mengenai jenis sumber sejarah yang digunakan	C4	PG	5
				6. Siswa dapat membedakan jenis-jenis legenda	C3	PG	6
				7. Siswa dapat mengidentifikasi manfaat tradisi lisan	C4	PG	7
				8. Siswa dapat menyeleksi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah.			
				9. Siswa dapat mengkategorikan jenis-	C2	PG	8

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
		<ul style="list-style-type: none"> Bukti dan Fakta Sejarah 		jenis fakta berdasarkan sifatnya	C2	PG	9
2.	3.7 Memahami langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah)	<ul style="list-style-type: none"> Langkah-langkah Penelitian Sejarah 	X/I	10. Siswa dapat menjelaskan pengertian penelitian sejarah 11. Siswa dapat menjelaskan pengertian metode sejarah 12. Siswa dapat menentukan langkah awal penelitian sejarah 13. Siswa dapat mengurutkan langkah-langkah penelitian sejarah 14. Siswa dapat menganalisis langkah-langkah penelitian sejarah 15. Siswa dapat menerapkan konsep kredibilitas dan autentisitas 16. Siswa dapat menganalisis konsep heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi, dan historiografi 17. Siswa dapat menentukan unsur subjektivitas dalam penulisan sejarah 18. Siswa dapat memecahkan permasalahan dalam prinsip dasar penelitian sejarah lisan	C2 C2 C3 C3 C4 C3 C4	PG PG PG PG PG PG	10 11 12 13 14 15 16

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
		<ul style="list-style-type: none"> Prinsip-prinsip Penelitian Sejarah Lisan 		19. Siswa dapat menentukan sikap kritis yang harus diambil peneliti saat melakukan penelitian sejarah lisan	C3	PG	17
					C4	PG	18
					C3	PG	19
3.	3.8 Menganalisis ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial, dan modern	<ul style="list-style-type: none"> Historiografi 	X/I	20. Siswa dapat menjelaskan salah satu fungsi historiografi 21. Siswa dapat menganalisis historiografi kolonial 22. Siswa dapat menentukan contoh historiografi kolonial 23. Siswa dapat mengkategorikan ciri-ciri historiografi modern 24. Siswa dapat menganalisis contoh historiografi tradisional 25. Siswa dapat menguraikan perkembangan historiografi modern	C2	PG	20
					C4	PG	21
					C3	PG	22
					C2	PG	23
					C4	PG	24
					C4	PG	25

B. ESSAY

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENILAIAN		Jumlah Item
				BENTUK TES	TEKNIK TES	
1	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.6 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, kebendaan, visual, audiovidual, tradisi lisan).	1. Siswa dapat mengevaluasi kelebihan dan kekurangan sumber sejarah	Tertulis	Uraian Objektif	1
			2. Siswa dapat mengemukakan langkah-langkah verifikasi sumber	Tertulis	Uraian Objektif	1
		3.7 Memahami langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah)	3. Siswa dapat menjelaskan pendapatnya mengenai penulisan sejarah	Tertulis	Uraian Non-Objektif	1
			4. Siswa dapat menerapkan contoh penulisan sejarah	Tertulis	Uraian Non-Objektif	1
		3.8 Menganalisis ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial, dan modern	5. Siswa dapat menganalisis pengertian salah satu historiografi	Tertulis	Uraian Objektif	1
Jumlah						5

LEMBAR SOAL ULANGAN HARIAN

MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA
SAT. PENDIDIKAN : SMA/MA
KELAS : X IPS
WAKTU : 90 MENIT

PETUNJUK UMUM

- 1. Tulis identitas diri Anda pada lembar jawaban yang telah disediakan.
- 2. Periksa dan bacalah dengan teliti sebelum Anda bekerja
- 3. Jangan lupa berdoa dan utamakan kejujuran dalam mengerjakan soal
- 4. Kerjakan soal Anda pada lembar jawaban yang telah disediakan
- 5. Periksalah pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada guru

A. Berilah tanda silang (X) pada satu jawaban A, B, C, atau E yang paling tepat !

1. Suatu rekam jejak baik secara langsung maupun tidak langsung tentang aktivitas atau peristiwa di masa lalu yang berisi fakta dan dapat dijadikan informasi yang mendukung fakta untuk memperoleh kebenaran disebut . . .

a. sumber sejarah

b. fakta sejarah

c. interpretasi

d. tradisi lisan

e. mitologi
2. Perhatikan tabel berikut!

Sumber	Sifat
Primer	X
Sekunder	Y

X dan Y adalah

a. X = bernilai lebih tinggi dan mudah dipercaya

Y = bernilai lebih rendah dan sulit dipercaya

b. X = bernilai lebih rendah dan dapat dipercaya

Y = bernilai lebih tinggi dan kurang dipercaya

c. X = bernilai lebih tinggi dan dapat dipercaya

Y = bernilai sama dan kurang dipercaya

d. X = bernilai lebih baik dan dapat dipercaya

Y = bernilai kurang baik dan kurang dipercaya

e. X = bernilai lebih tinggi dan dapat dipercaya

Y = bernilai lebih rendah dan kurang dipercaya
3. Kitab *Negarakertagama* merupakan salah satu peninggalan sejarah masa Hindu Budha. Kitab tersebut berisi tentang silsilah raja-raja, sistem pemerintahan, dan sistem hukum serta perundang-undangan dari Kerajaan Majapahit. Berdasarkan sifat dan wujudnya, Kitab *Negarakertagama* termasuk dalam jenis sumber

a. primer dan kebendaan

b. primer dan tertulis

c. sekunder dan benda

d. sekunder dan tertulis

e. primer dan sekunder
4. Seorang anggota kepolisian bernama Sukitman berhasil lolos dari peristiwa G30S/PKI 1965. Ia selamat dan dapat menunjukkan

lokasi sumur tempat jasad para jenderal yang menjadi korban pembunuhan. Berdasarkan wujudnya pernyataan tersebut termasuk dalam jenis sumber sejarah

- a. primer
 - b. sekunder
 - c. audiovisual
 - d. lisan
 - e. tersier
5. Bu Diah adalah seorang peneliti sejarah dari Balai Pelestarian Sejarah Yogyakarta. Beliau ditugaskan untuk meneliti “Perjuangan Rakyat Kalibawang pada Masa Revolusi”. Akan tetapi ketika akan menyusun penelitian, ia mengalami kesulitan untuk merumuskan masalah. Pada penelitian tersebut, sumber-sumber sejarah yang harus diperoleh bu Diah adalah
- a. hasil wawancara dengan pelaku yang terlibat dalam peristiwa tersebut.
 - b. dokumentasi foto peristiwa tersebut.
 - c. arsip terkait peristiwa tersebut dari pemerintah Indonesia dan Belanda
 - d. seluruh nama tokoh yang terlibat dalam peristiwa tersebut.
 - e. laporan media cetak yang memberitakan kehidupan rakyat pada masa revolusi.
6. Cerita mengenai Nyai Loro Kidul sebagai Ratu Pantai Selatan termasuk kedalam jenis....
- a. legenda kegaiban
 - b. folklor
 - c. cerita rakyat
 - d. legenda keagamaan
 - e. legenda lokasi

7. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- 1) mencerminkan keadaan masyarakat yang sebenarnya
- 2) mengekspresikan sebagian atau keseluruhan kebudayaan dari suatu masyarakat
- 3) merupakan kumpulan gosip atau desas-desus yang tidak dapat dipertanggungjawabkan
- 4) kumpulan informasi yang ada dalam ingatan masyarakat pendukungnya
- 5) hanya merupakan kisah-kisah imajinatif.

Manfaat yang dapat diperoleh dari sumber tradisi lisan adalah

- a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 4), dan 5)
 - c. 1), 2), dan 4)
 - d. 2), 3), dan 4)
 - e. 2), 3), dan 5)
8. Dibawah ini yang termasuk dalam peran penting sumber lisan sebagai salah satu sumber sejarah adalah
- a. dapat menarik minat dan mengembangkan daya imajinasi sejarawan
 - b. melengkapi kekurangan data atau informasi yang belum dan tidak termuat dalam sumber tulisan
 - c. terbatasnya daya ingat pelaku maupun saksi sejarah.
 - d. cenderung bersifat subjektif karena adanya faktor kepentingan dari pelaku maupun saksi sejarah.
 - e. dapat membuat sejarawan seolah-olah merasakan

- suasana saat terjadinya peristiwa sejarah berlangsung
9. Pada tanggal 17 Agustus 1945 Presiden Soekarno dan Wakil Presiden Mohammad Hatta atas nama bangsa Indonesia telah memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Pernyataan tersebut termasuk dalam kategori fakta
 - a. fakta kuat
 - b. fakta mental
 - c. fakta sosial
 - d. fakta keras
 - e. fakta lunak
 10. Pernyataan berikut yang paling tepat terkait dengan penelitian sejarah adalah
 - a. proses mengkaji secara sistematis suatu peristiwa masa lalu dalam rangka mencari makna dan pemahaman
 - b. proses menguji orisinalitas laporan penelitian yang telah diteliti sebelumnya
 - c. proses mendata peninggalan-peninggalan sejarah
 - d. proses menentukan kebenaran dari suatu peristiwa sejarah
 - e. proses menafsirkan fakta dan bukti sejarah
 11. Metode penelitian sejarah adalah
 - a. menyingkap fakta, tanggal, dan urutan peristiwa sejarah
 - b. sebuah proses rekonstruksi sejarah
 - c. alat untuk menyingkap makna peristiwa sejarah
 - d. instrumen peneliti dalam proses merumuskan langkah-langkah penelitian
 - e. langkah pendahuluan dari setiap penelitian sejarah
 12. Metode penelitian sejarah memiliki langkah-langkah yang harus ditempuh sehingga menghasilkan karya tulis sejarah. Akan tetapi, sebelum memulai langkah-langkah penelitian sejarah, kita harus terlebih dahulu melakukan
 - a. melakukan survei ke lokasi situs sejarah
 - b. menentukan anggaran proyek penelitian
 - c. mengajukan proposal penelitian
 - d. mendata sumber yang akan digunakan
 - e. menentukan tema dan topik penelitian
 13. Ketika akan melakukan penelitian sejarah, seorang peneliti harus memperhatikan metode atau tahapan-tahapan yang akan dilakukan. Dibawah ini tahapan-tahapan penelitian sejarah yang paling tepat adalah
 - a. pemilihan topik → verifikasi → interpretasi → heuristik → historiografi
 - b. pemilihan topik → heuristik → verifikasi → interpretasi → historiografi
 - c. pemilihan topik → heuristik → historiografi → verifikasi → interpretasi
 - d. pemilihan topik → interpretasi → heuristik → historiografi → verifikasi
 - e. pemilihan topik → heuristik → interpretasi → historiografi → verifikasi
 14. Listy pergi mengunjungi perpustakaan Kota Bogor untuk mencari buku tentang sejarah kota Bogor. Selanjutnya, Listy juga mengunjungi Museum Perjuangan Kota Bogor untuk melihat berbagai koleksi benda sejarah Kota Bogor. Listy menemukan

beberapa catatan koran lama yang memuat berita tentang Kota Bogor masa revolusi. Dia mencatat semua informasi di museum tersebut. Kegiatan yang dilakukan Listy termasuk dalam salah satu tahapan metode sejarah, yaitu

- a. verifikasi
- b. kritik sumber
- c. pemilihan topik
- d. interpretasi
- e. heuristik

15. Seorang sejarawan menguji kesesuaian tanggal pembuatan dokumen dengan isi dokumen. Hal tersebut dilakukan untuk melihat

- a. kesalahan heuristik
- b. kredibilitas sumber
- c. autentisitas sumber
- d. kesalahan interpretasi
- e. kesalahan narasi

16. Tahapan interpretasi merupakan tahapan ketika semua data yang telah diuji kebenarannya akan dilakukan penafsiran oleh sejarawan. Proses ini sering kali menimbulkan subjektivitas. Adapun upaya yang dilakukan dalam proses interpretasi agar tetap objektif dilakukan melalui dua cara, yaitu

- a. sintesis dan generalisasi
- b. analisis dan sintesis
- c. analisis dan sistematis
- d. sintesis dan fungsional
- e. generalisasi dan analisis

17. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) mewawancarai lebih dari dua orang
- 2) menjadikan satu tokoh sebagai narasumber terpenting

3) melakukan reka ulang peristiwa sejarah berdasarkan sumber

4) mencari arsip-arsip dari pihak-pihak yang terlibat dalam suatu peristiwa sejarah

5) memeriksa kembali kebenaran suatu sumber baik bahan maupun informasinya

Hal-hal yang dapat dilakukan untuk menghindari subjektivitas dalam penulisan sejarah ditunjukkan nomor

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 2), dan 4)
- c. 1), 4), dan 5)
- d. 2), 3), dan 4)
- e. 3), 4), dan 5)

18. Untuk mengatasi kekurangan-kekurangan dalam penelitian sejarah lisan, maka dilakukan wawancara yang stimulan, artinya

a. wawancara yang dilakukan terhadap beberapa pelaku atau saksi sejarah sekaligus agar mendapatkan hasil yang lebih mendekati kebenaran

b. wawancara yang bersifat rahasia yang hasilnya tidak boleh diumumkan selama yang bersangkutan masih hidup

c. wawancara yang dilakukan dua arah, antara narasumber dengan peneliti

d. wawancara naratif yang meminta narasumber menceritakan peristiwa sejarah dengan gaya bercerita

e. wawancara yang dilakukan setelah seorang pejabat tidak lagi menduduki jabatannya

19. Ketika melaksanakan wawancara kepada narasumber, peneliti juga harus kritis sehingga data yang diperoleh akurat. Sikap kritis peneliti sejarah terhadap narasumber dalam wawancara dapat dilihat dalam beberapa hal, diantaranya adalah

- a. peneliti harus membuat pertanyaan yang memiliki dua arti (ambigu)
- b. peneliti memberikan banyak alternatif jawaban kepada narasumber
- c. peneliti harus bersikap seolah-olah menginterogasi narasumber
- d. peneliti harus melihat kepentingan narasumber terhadap peristiwa yang dikisahkan
- e. peneliti harus memperkenalkan diri sebelum melakukan wawancara dengan narasumber

20. Pada penulisan sejarah atau historiografi memuat penyajian latar belakang, kronologi peristiwa, analisis sebab-akibat dan uraian mengenai hasil penelitian, dampak, serta kesimpulan penelitian. Hal ini tentu menandakan bahwa historiografi memiliki fungsi genetis, artinya

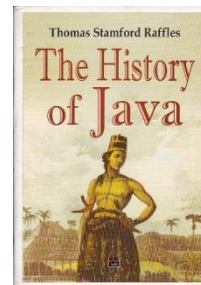
- a. upaya melegitimasi suatu kekuasaan agar terlihat kuat dan berwibawa
- b. mengungkapkan bagaimana asal-usul dari sebuah peristiwa
- c. memuat unsur istanasentris, religiusmagis, dan etnosentrisme
- d. berkaitan dengan masalah kejiwaan, pikiran, dan emosi serta perilaku manusia

e. memuat pelajaran, hikmah, serta suri teladan bagi para pembacanya

21. Salah satu ciri historiografi tradisional adalah mencantumkan hal-hal supranatural. Alasannya adalah

- a. menciptakan penulisan sejarah yang menarik
- b. banyak dipengaruhi oleh kehidupan di suatu daerah
- c. segala sesuatu dipusatkan pada raja yang dianggap titisan dewa
- d. pola pikir penulis yang dipengaruhi oleh kepercayaan pada masa itu
- e. sesuai dengan kondisi zaman pada saat itu yang percaya dengan kekuatan gaib.

22. Perhatikan gambar berikut!



Buku tersebut termasuk ke dalam historiografi

- a. tradisional masa Hindu Budha
- b. tradisional masa Islam
- c. tradisional
- d. kolonial
- e. nasional

23. Historiografi merupakan penulisan sejarah yang senantiasa berkembang dari waktu ke waktu sesuai dengan masa yang melingkupnya. Karya sejarah yang muncul disetiap masa tersebut memiliki ciri khas yang berbeda-beda. Berikut ini yang termasuk dalam ciri-ciri historiografi modern adalah

- a. bersifat istanasentris

- b. bersifat religiousmagis
 - c. menempatkan rakyat Indonesia sebagai pemeran atau pelaku utama dalam sejarahnya sendiri
 - d. menempatkan kehidupan orang Belanda di Indonesia sebagai fokus utama
 - e. berfokus kepada kehidupan kaum bangsawan feodal, bukan kehidupan rakyat jelata
24. Perhatikan cuplikan sebuah tulisan berikut ini

Pada tahun 1653, ada seorang raja di Tanah Gowa bernama Sultan Hasanudin. Adapun raja itu tiada mengindahkan Kompeni; orang Maluku yang durhaka kepada Kompeni dibantunya; tambahan lagi diperangnya Sultan Buton yang bersahabat dengan Belanda.

- Cuplikan tulisan tersebut merupakan contoh konkret historiografi
- a. tradisional
 - b. lokal
 - c. modern
 - d. kolonial
 - e. nasional
25. Tonggak kebangkitan historiografi Indonesia dimulai dengan diadakannya Seminar Nasional Sejarah pertama di Yogyakarta pada tanggal 14-18 Desember 1957. Seminar tersebut dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan tanggal 13 Maret 1957 No. 282201/5. Dibawah ini yang termasuk dalam topik bahasan dalam Seminar Nasional Sejarah pertama adalah
- a. periodisasi sejarah Indonesia
 - b. usulan penulisan buku sejarah nasional

- c. penyusunan buku teks Sejarah Nasional sebanyak enam jilid
- d. menemukan kembali penulisan-penulisan sejarah Indonesia baik dari aspek sumber maupun metodologi
- e. penulisan dan pengajaran sejarah Indonesia sebagai sejarah nasional

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Tuliskan masing-masing tiga kelebihan dan kekurangan dari sumber lisan!
2. Pada tahap verifikasi sumber sejarah, kritik intern dilakukan untuk membuktikan bahwa informasi dalam sumber tersebut dapat dipercaya. Kemukakan beberapa langkah yang harus dilakukan seorang peneliti dalam melakukan kritik intern!
3. Apakah dalam penulisan sejarah seorang peneliti memerlukan bantuan ilmu-ilmu sosial lainnya? Jelaskan pendapat Anda sertakan contohnya (minimal 1)!
4. Ceritakan secara singkat tentang sejarah keluarga Anda!
5. Analisislah apa yang Anda ketahui tentang historiografi modern! Berikan 2 contoh karya!

KUNCI JAWABAN

A. PILIHAN GANDA

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A															
B															
C															
D															
E															

NO	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
A										
B										
C										
D										
E										

B. JAWABAN URAIAN

1. Kelebihan sumber lisan:
- a. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan adanya komunikasi dua arah (antara peneliti dengan narasumber) sehingga jika terjadi hal yang kurang jelas bisa langsung ditanyakan pada narasumber.

b. Penulisan sejarah menjadi lebih demokratis karena memungkinkan sejarawan untuk mencari informasi dari semua golongan masyarakat.

c. Melengkapi kekurangan data atau informasi yang belum termuat dalam sumber tertulis atau dokumen
- Kekurangan sumber lisan:
- a. Keterbatasan daya ingat seorang pelaku/saksi sejarah terhadap suatu peristiwa.

b. Memiliki subjektivitas yang tinggi dikarenakan sudut pandang yang berbeda dari masing-masing pelaku dan saksi terhadap sebuah peristiwa.

c. Adanya unsur kepentingan tertentu dari pelaku/saksi sejarah terhadap suatu peristiwa.
2. Langkah yang harus dilakukan peneliti dalam melakukan kritik intern:
- a. Menentukan sifat sumber itu (resmi/formal atau tidak resmi.informal). Sumber informal dinilai lebih berharga sebab sumber informal bukan dimaksudkan untuk dibaca banyak orang sehingga isinya bersifat objektif.

- b. Menyoroti penulis sumber tersebut sebab dia yang memberikan informasi.
 - c. Membandingkan kesaksian dari berbagai sumber dengan menjajarkan kesaksian para saksi yang tidak berhubungan satu dengan yang lain sehingga informasi yang didapatkan lebih objektif.
3. Iya, karena sejarah merupakan salah satu bagian dalam ilmu pengetahuan sosial. Ketika peneliti akan menuliskan dan menafsirkan suatu peristiwa memerlukan pandangan dari ilmu sosial lainnya, seperti arkeologi, sosiologi, antropologi, geografi, ekonomi, dan psikologi. Disamping itu, dalam memverifikasi sumber sejarah peneliti juga membutuhkan bantuan ilmu sosial lainnya untuk mempermudah mengetahui kredibilitas serta keautentikan suatu sumber sejarah. Hal ini bertujuan agar penulisan sejarah terlihat lebih objektif serta mengurangi unsur subjektivitas.

Contoh :

- Arkeologi : memiliki peranan penting bagi sejarah karena kemampuannya dalam mengidentifikasi sumber-sumber sejarah, terutama sumber benda berupa artefak dan bangunan bersejarah.
 - Sosiologi dan Antropologi : membantu sejarah dalam memahami interaksi atau hubungan antarmanusia serta membantu menjelaskan aktivitas bersama manusia pada masa lampau. Biasanya membantu peneliti dalam proses interpretasi data.
 - Geografi : berkaitan dengan latar geografis tempat sejarah terjadi. Contohnya: fosil dan hasil budaya manusia purba banyak ditemukan di sepanjang wilayah aliran Bengawan Solo.
 - Ekonomi : membantu menjelaskan peristiwa dan cara manusia berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya di masa lampau. Contoh: mata pecaharian manusia pada masa lampau melewati tahapan-tahapan, seperti berburu dan meramu, betani, beternak, lalu berdagang.
 - Psikologi : membantu menjelaskan mengenai faktor-faktor yang memicu revolusi, demonstrasi, dan konflik. Banyak memberikan wawasan kepada peneliti sejarah untuk menjelaskan perilaku tokoh atau keterlibatannya secara emosional dalam sebuah peristiwa sejarah.
4. (d disesuaikan dengan tugas yang sudah dikerjakan siswa)
5. Historiografi modern terjadi setelah adanya revolusi kemerdekaan Indonesia. Usaha untuk menulis sejarah nasional semakin menggeliat. Tujuannya adalah untuk mengganti dan merevisi penulisan sejarah yang dilakukan pada zaman kolonial Belanda yang bersifat Eropasentris dan menguntungkan pihak penjajah. Disamping itu juga untuk menuliskan berbagai peristiwa sejarah yang dialami oleh bangsa

Indonesia agar bangsa Indonesia memiliki jati diri serta identitas nasional sebagai bentuk legitimasi keberadaan bangsa Indonesia yang baru berdiri. Tonggak dari historiografi modern dimulai dengan diadakannya Seminar Nasional pertama di Yogyakarta pada 14-18 Desember 1957. Contoh historiografi modern, yaitu *6000 Sang Merah Putih, Habis Gelap Terbitlah Terang, Pokok-pokok Gerilya*. Karakteristik historiografi modern;

- a. Bersifat Indonesia sentris
- b. Menempatkan rakyat Indonesia sebagai pemeran serta pelaku utama dari sejarahnya sendiri
- c. Menumbuhkan sikap nasionalisme dan heroisme
- d. Sudah menggunakan metode yang kritis yang dibantu dengan ilmu-ilmu sosial lainnya
- e. Sejarah berfungsi sebagai sosiopolitik, yaitu membangkitkan semangat nasional
- f. Fokus penulisan pada tokoh pahlawan nasional, yaitu Diponegoro, Imam Bonjol, dsb

PENILAIAN ULANGAN HARIAN:

A. Pilihan Ganda :

Jumlah benar x 2 = 50

B. Uraian :

Total Skor = 50

Keterangan:

1. Skor benar 5
2. Skor benar 5
3. Skor benar 15
4. Skor benar 15
5. Skor benar 10

Nilai = 50 (Pilihan Ganda) + 50 (Uraian) = 100

KISI-KISI SOAL REMIDI

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Peminatan)
Kelas : X IPS

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
2.	3.6 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan).	• Sumber Sejarah	X/I	26. Siswa dapat menjelaskan pengertian sumber sejarah.	C2	PG	1
				27. Siswa dapat menganalisis kedudukan jenis sumber sejarah berdasarkan sifatnya	C4	PG	2
				28. Siswa dapat menentukan jenis sumber sejarah berdasarkan sifat dan wujudnya.	C3	PG	3
				29. Siswa dapat menentukan jenis sumber sejarah berdasarkan wujudnya.	C3	PG	4
				30. Siswa dapat menentukan pendapat para ahli mengenai sumber sejarah	C3	PG	5
		• Tradisi Lisan		31. Siswa dapat menentukan sifat dan wujud dari sumber sejarah	C3	PG	6
				32. Siswa dapat mengidentifikasi pengertian tradisi lisan	C2	PG	7
				33. Siswa dapat mengelompokkan jenis legenda	C3	PG	8
				34. Siswa dapat menyeleksi jenis-jenis folklor	C2	PG	9
				35. Siswa dapat mengevaluasi kelemahan dari salah satu jenis sumber sejarah	C4	PG	10
					C2	PG	11

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
		<ul style="list-style-type: none"> Bukti dan Fakta Sejarah 		36. Siswa dapat mengkategorikan jenis-jenis fakta			
2.	3.7 Memahami langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah)	<ul style="list-style-type: none"> Langkah-langkah Penelitian Sejarah Prinsip- 	X/I	37. Siswa dapat menjelaskan pengertian penelitian sejarah 38. Siswa dapat menentukan langkah awal penelitian sejarah 39. Siswa dapat menjelaskan syarat pemilihan topik 40. Siswa dapat mengidentifikasi langkah verifikasi sumber sejarah 41. Siswa dapat menentukan jenis interpretasi 42. Siswa dapat menganalisis kesalahan dalam penelitian sejarah 43. Siswa dapat menganalisis contoh langkah heuristik 44. Siswa dapat mengidentifikasikan tahap penulisan penelitian sejarah 45. Siswa dapat menentukan tahap penelitian sejarah lisan	C2 C3 C2 C3 C3 C4 C4 C3	PG PG PG PG PG PG	12 13 14 15 16 17 18 19 20

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
		prinsip Penelitian Sejarah Lisan		46. Siswa dapat menganalisis alasan melakukan validitas sumber sejarah 47. Siswa dapat menentukan sikap kritis yang harus diambil peneliti saat melakukan penelitian sejarah lisan	C4 C3	PG PG	21 22
3.	3.8 Menganalisis ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial, dan modern	• Historiografi	X/I	48. Siswa dapat menjelaskan hasil seminar nasional sejarah 49. Siswa dapat menentukan contoh karya historiografi 50. Siswa dapat mengkategorikan karakteristik historiografi tradisional masa Islam	C2 C3 C3	PG PG PG	23 24 25

KISI-KISI SOAL PENGAYAAN

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Peminatan)

Kelas : X IPS

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENILAIAN		Jumlah Item
				BENTUK TES	TEKNIK TES	
3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.6 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan).	1. Siswa dapat menganalisis pengertian sumber sejarah beserta contohnya	Tertulis	Uraian Objektif	1
			2. Siswa dapat mengemukakan langkah-langkah verifikasi sumber	Tertulis	Uraian Objektif	1
		3.7 Memahami langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah)	3. Siswa dapat menjelaskan langkah-langkah penelitian sejarah	Tertulis	Uraian Non-Objektif	1
			4. Siswa dapat menganalisis alasan subjektivitas dalam penulisan sejarah	Tertulis	Uraian Non-Objektif	1
			3.8 Menganalisis ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial, dan modern	5. Siswa dapat menganalisis karakteristik salah satu historiografi di Indonesia	Tertulis	Uraian Objektif
Jumlah						5

LEMBAR SOAL REMEDIAL
MATA PELAJARAN : SEJARAH
SAT. PENDIDIKAN : SMA/MA
KELAS : X IPS
WAKTU : 45 MENIT

Berilah tanda silang (X) pada satu jawaban A, B, C, atau E yang paling tepat!

1. Sumber sejarah adalah sesuatu yang secara langsung atau tidak langsung memberikan informasi tentang fenomena atau peristiwa pada masa lalu. Dalam bahasa Latin, sumber sejarah disebut *datum* yang artinya
 - a. bahan utama
 - b. pemberian
 - c. informasi
 - d. subjek sejarah
 - e. peristiwa
2. Berdasarkan sifat dan kedudukannya, sumber sejarah dibagi menjadi tiga, yaitu
 - a. primer, sekunder, dan tertulis
 - b. primer, sekunder, dan kebendaan
 - c. primer, sekunder, dan tersier
 - d. primer, tertulis, dan artefak
 - e. primer, tersier, dan tekstual
3. *Hikayat Raja-Raja Pasai* berisikan kisah tentang biografi raja-raja yang pernah memerintah di Kerajaan Pasai. Berdasarkan wujudnya, pernyataan diatas termasuk jenis sumber
 - a. primer
 - b. sekunder
 - c. tersier
 - d. tertulis
 - e. artefak

4. Perhatikan keterangan-keterangan berikut!

- 1) nekara
- 2) kitab
- 3) babad
- 4) kapak genggam
- 5) kronik

Sumber kebendaan dalam sejarah ditunjukkan pada nomor

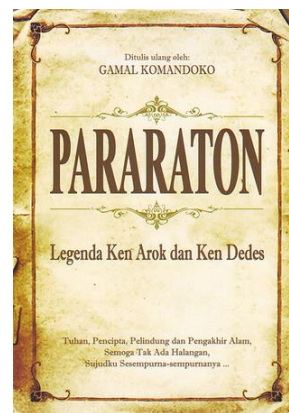
- a. 1) dan 4)
 - b. 1) dan 3)
 - c. 2) dan 4)
 - d. 3) dan 4)
 - e. 4) dan 5)
5. Ahli yang menempatkan sumber visual sebagai salah satu sumber penting dalam sejarah adalah
 - a. Kuntowijoyo
 - b. Burry
 - c. Moh. Hatta
 - d. Gilbert J. Garrahan
 - e. William R. Bascom
 6. Kitab *Negarakertagama* merupakan salah satu peninggalan sejarah masa Hindu Budha. Kitab tersebut berisi tentang silsilah raja-raja, sistem pemerintahan, dan sistem hukum serta perundang-undangan dari Kerajaan Majapahit. Berdasarkan sifat dan wujudnya, Kitab *Negarakertagama* termasuk dalam jenis sumber
 - f. primer dan kebendaan
 - g. primer dan tertulis
 - h. sekunder dan benda
 - i. sekunder dan tertulis
 - j. primer dan sekunder
 7. Cara masyarakat praaksara dalam merekam dan mewariskan pengalaman masa lalunya, disebut

- a. folklor
 - b. legenda
 - c. tradisi lisan
 - d. mitos
 - e. nyanyian rakyat
8. Cerita tradisional tentang Wali Songo dapat dikelompokkan sebagai
- a. legenda
 - b. fabel
 - c. dongeng
 - d. mitologi
 - e. hikayat
9. Folklor yang diciptakan, disebarluaskan, dan diwariskan tidak dalam bentuk lisan disebut juga folklor non-lisan. Dibawah ini yang termasuk dalam folklor non-lisan adalah
- a. puisi rakyat
 - b. teka-teki
 - c. asal usul Danau Toba
 - d. arsitektur rakyat
 - e. bahasa daerah
10. Sumber tulisan adalah sumber berbentuk tulisan yang di dalamnya terdapat informasi sejarah, antara lain prasasti, naskah, dan arsip. Pernyataan yang paling tepat mengenai kelemahan sumber tertulis adalah
- a. dapat menarik dan mengembangkan imajinasi sejarawan
 - b. terbatasnya daya ingat pelaku dan saksi sejarah
 - c. dapat melengkapi data atau informasi
 - d. membutuhkan biaya yang mahal
 - e. hanya memuat informasi yang dianggap penting untuk dicatat
11. Suatu kenyataan atau kebenaran dalam konteks hubungan antarmanusia dan situasi masyarakat pada saat peristiwa terjadi disebut fakta
- a. lunak
 - b. mental
 - c. sosial
 - d. keras
 - e. kuat
12. Pernyataan yang tidak tepat terkait dengan penelitian sejarah adalah
- a. dilakukan secara sistematis
 - b. peneliti menguji orisinalitas laporan peneliti lain
 - c. berupaya mencari makna dari peristiwa masa lalu
 - d. dalam prosesnya ada tafsiran terhadap fakta-fakta yang diperoleh
 - e. bertujuan untuk menyingkap fakta, tanggal, dan urutan peristiwa
13. Metode penelitian sejarah memiliki langkah-langkah yang harus ditempuh sehingga menghasilkan karya tulis sejarah. Akan tetapi, sebelum memulai langkah-langkah penelitian sejarah itu, kita harus terlebih dahulu melakukan
- a. menentukan topik dan tema penelitian
 - b. mendata sumber yang akan digunakan
 - c. melakukan survei ke lokasi situs sejarah
 - d. menentukan rencana penelitian
 - e. menentukan anggaran proyek penelitian
14. Kedekatan emosional berarti peneliti tertarik dengan topik yang dipilihnya. Hal ini tentu sangat diperlukan sejarawan dalam proses penulisan karya sejarah karena
- a. mempermudah penulisan sejarah

- b. memotivasi sejarawan dalam mencari sumber sejarah
 - c. mempengaruhi imajinasi sejarawan
 - d. memerlukan data dan fakta yang tersedia di perpustakaan
 - e. menunjang bukti-bukti sejarah yang ditemukan
15. Kritik eksternal terhadap peninggalan sejarah ditujukan pada
- a. isi dari suatu peninggalan sejarah
 - b. bahan yang digunakan untuk membuat sumber sejarah
 - c. kredibilitas atau kepercayaan data
 - d. penentuan sifat sumber sejarah
 - e. tata bahasa yang digunakan oleh penulis
16. Pada tahap interpretasi seorang sejarawan melakukan penafsiran sumber sejarah yang terpilih sebagai bukti penelitiannya. Interpretasi yang dilakukan dengan mengelompokkan beberapa data menjadi satu generalisasi konseptual, disebut
- a. interpretasi analisis
 - b. interpretasi konseptual
 - c. interpretasi sintetis
 - d. interpretasi deskriptif
 - e. interpretasi naratif
17. Berikut kesalahan yang harus dihindari sejarawan agar objektivitas sejarah dapat disajikan dengan baik adalah
- a. kesalahan yang menganggap pendapat umum sebagai fakta
 - b. kesalahan holisme
 - c. kesalahan pragmatis
 - d. kesalahan *ad hominem*
 - e. kesalahan *baconian*
18. Pernyataan dibawah ini yang merupakan contoh langkah heuristik dalam metode sejarah adalah
- a. menetapkan keterkaitan sumber
 - b. melakukan wawancara dengan pelaku atau saksi sejarah
 - c. memberikan kesimpulan berdasarkan sumber yang diperoleh
 - d. menetapkan kondisi yang akan dibahas dalam penelitian sejarah
 - e. menemukan sumber dengan mendatangi perpustakaan atau kantor arsip
19. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) proses penyusunan fakta-fakta sejarah dari berbagai sumber yang telah diseleksi dalam sebuah bentuk penulisan sejarah.
 - 2) tahap terakhir dari kegiatan penelitian untuk penulisan sejarah
- Berdasarkan pernyataan diatas, tahap penulisan sejarah yang dimaksud adalah
- a. verifikasi
 - b. pemilihan topik
 - c. historiografi
 - d. kritik eksternal
 - e. interpretasi
20. Catatan dan interpretasi kesaksian lisan terhadap peristiwa yang telah terjadi, digali melalui wawancara, penyalinan serta penyuntingan hasil wawancara secara kritis adalah bagian dari tahapan penelitian sejarah
- a. kontemporer
 - b. orde baru
 - c. pergerakan nasional
 - d. islam

- e. lisan
21. Alasan utama dilakukannya uji keaslian dan validitas data dan sumber sejarah dalam penelitian sejarah adalah
- a. agar hasil penelitian orisinal dan valid
 - b. memenuhi kaidah ilmu dalam penelitian
 - c. meningkatkan reputasi peneliti dalam komunitas ilmiah
 - d. menghindari bias, prasangka, atau kepentingan tertentu pada data
 - e. memudahkan peneliti beralih ke langkah selanjutnya
22. Ketika melaksanakan wawancara kepada narasumber, peneliti juga harus kritis sehingga data yang diperoleh akurat. Sikap kritis peneliti sejarah terhadap narasumber dalam wawancara dapat dilihat dalam beberapa hal, diantaranya adalah
- f. peneliti harus membuat pertanyaan yang memiliki dua arti (ambigu)
 - g. peneliti memberikan banyak alternatif jawaban kepada narasumber
 - h. peneliti harus bersikap seolah-olah menginterogasi narasumber
 - i. peneliti harus melihat kepentingan narasumber terhadap peristiwa yang dikisahkan
 - j. peneliti harus memperkenalkan diri sebelum melakukan wawancara dengan narasumber
23. Dibawah ini yang termasuk dalam topik bahasan dalam Seminar Nasional Sejarah kedua pada tahun 1970 mengusulkan perlunya

- f. penulisan dan pengajaran sejarah Indoensia sebagai sejarah nasional
 - g. periodisasi sejarah Indonesia
 - h. usulan penulisan buku sejarah nasional
 - i. penyusunan buku teks Sejarah Nasional sebanyak enam jilid
 - j. menemukan kembali penulisan-penulisan sejarah Indonesia baik dari aspek sumber maupun metodolog
24. Perhatikan gambar berikut!



- Buku tersebut termasuk ke dalam historiografi
- f. tradisional masa Hindu Budha
 - g. tradisional masa Islam
 - h. tradisional
 - i. kolonial
 - j. nasional
25. Perhatikan karya-karya berikut!
- 1) Kisah Jaka Tingkir
 - 2) Ramayana
 - 3) Babad Demak
 - 4) Babad Majapahit
 - 5) Serat Cebolek
- Contoh karya tradisional masa Islam yang bersifat etnosentris ditunjukkan pada nomor
- a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 3), dan 5)
 - c. 2), 3), dan 5)

- d. 2), 4), dan 5)
- e. 3), 4), dan 5)

SOAL PENGAYAAN

1. Jelaskan langkah-langkah penelitian sejarah!
2. Kemukakan karakteristik historiografi tradisional dan berikan 3 contoh karyanya!
3. Sebutkan 3 langkah yang perlu dilakukan sejarawan dalam melakukan kritik internal!
4. Mengapa subjektivitas dalam interpretasi sejarah mungkin terjadi?
5. Apa yang dimaksud dengan sumber primer dan sumber sekunder? Berikan masing-masing 2 contoh!

KUNCI JAWABAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

KUNCI JAWABAN REMEDIAL

1.	B	6.	B	11.	C	16.	C	21.	A
2.	C	7.	C	12.	B	17.	C	22.	D
3.	D	8.	D	13.	A	18.	E	23.	C
4.	A	9.	D	14.	B	19.	C	24.	A
5.	D	10.	E	15.	B	20.	E	25.	E

KUNCI JAWABAN PENGAYAAN

- Langkah-langkah penelitian sejarah
 - **Pemilihan topik** : Peneliti perlu melakukan pemilihan topik penelitian dengan tujuan agar dalam melakukan pencarian sumber-sumber sejarah dapat terarah dan tepat sasaran. Peneliti juga harus memperhatikan kedekatan emosional (ketertarikan terhadap topik yang dipilih) serta kedekatan intelektual (penguasaan topik yang dipilih).
 - **Heuristik** : tahap mencari, menemukan, dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah baik sumber benda, tulisan, maupun lisan
 - **Verifikasi** : kegiatan memeriksa, mengoreksi, serta menilai sumber-sumber sejarah yang telah dikumpulkan sehingga dapat dipisahkan mana yang merupakan sumber penting, mana yang bukan.
 - **Interpretasi** : penafsiran terhadap sumber-sumber sejarah yang terpilih sebagai bukti penelitiannya
 - **Historiografi** : proses penyusunan fakta-fakta sejarah dan berbagai sumber yang telah diseleksi dalam sebuah bentuk penulisan sejarah.
- Karakteristik Historiografi Tradisional
 - Istana-sentris
 - Feodal-aristokratis
 - Subjektivitas tinggi
 - Bertujuan untuk mempertahankan legitimasi kekuasaan serta kedudukan raja
 - Mengandung anakronisme dalam penyusunannya
 - Penulisan tidak disusun secara ilmiah (mitos dan legenda)
 - Regio-sentris
 - Sumber datanya sulit ditelusuri bahkan mustahil dibuktikan

Contoh: *Babad Tanah Jawi, Babad Padjajaran, Sejarah Melayu, Hikayat Raja-raja Pasai, Hikayat Aceh*, dsb.
- Langkah yang harus dilakukan peneliti dalam melakukan kritik intern:
 - d. Menentukan sifat sumber itu (resmi/formal atau tidak resmi.informal).
Sumber informal dinilai lebih berharga sebab sumber informal bukan dimaksudkan untuk dibaca banyak orang sehingga isinya bersifat objektif.
 - e. Menyoroti penulis sumber tersebut sebab dia yang memberikan informasi.

- f. Membandingkan kesaksian dari berbagai sumber dengan menjajarkan kesaksian para saksi yang tidak berhubungan satu dengan yang lain sehingga informasi yang didapatkan lebih objektif
4. Subjektivitas dalam interpretasi sejarah terjadi karena, sejarawan memiliki kebebasan memberikan pandangan terhadap sumber atau fakta yang telah ditemukannya.
5. **Sumber primer** adalah sumber yang menunjukkan kesaksian langsung pada saat peristiwa sejarah itu terjadi, merupakan materi mentah yang sangat penting bagi sejarawan. Contoh : naskah perjanjian, dokumen-dokumen, tulang-belulang
- Sumber sekunder** adalah kesaksian dari seseorang yang tidak terlibat langsung dalam peristiwa sejarah. Berasal dari orang yang tidak hadir pada peristiwa yang dikisahkan. Contoh: laporan penelitian dan kitab-kitab terjemahan.

Penilaian Remedial

Total jawaban benar X 4 = 100

Penilaian Pengayaan

Pedoman penilaian:

1. Setiap soal apabila dijawab benar sempurna diberi nilai 5
2. Setiap soal apabila dijawab mendekati benar diberi nilai 4
3. Setiap soal apabila dijawab setengahbenar diberi nilai 3
4. Setiap soal apabila dijawab tapi salah diberi nilai 2
5. Setiap soal apabila yang tidak dijawab diberi nilai 0

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

PRESENSI HARIAN
TAHUN AJARAN 2017/2018

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Peminatan)
Kelas : X IPS 2

NO	NAMA	TANGGAL PERTEMUAN				
		2/10/17	7/10/17	9/10/17	14/10/17	16/10/17
1.	Aliefia Azzahra Soesanto	√	√	√	√	√
2.	Artamevia Iswara	√	√	√	√	s
3.	Azizah Latifah	√	√	√	√	√
4.	Debby Ayu Fatmaningtyas	√	√	√	√	√
5.	Dewi Nur Andini Wijoyono	√	√	√	√	√
6.	Ellieza Dewi Ayu Sinthami	√	√	√	√	√
7.	Ervina Reza Aji Ika	I	s	√	I	i
8.	Itsna Karima	√	√	√	√	√
9.	Nisa Fadhila Salsadiani	√	√	√	√	√
10.	Safira Putri Nurhaliza	√	√	√	√	√
11.	Tiara Razita Prameswari	√	√	√	I	√
12.	Tiffany Pryanka Andini	√	√	√	√	√
13.	Abdul Aziz Al Khatiri	√	√	√	√	√
14.	Adifa Septiawan Mulia	√	i	√	√	√
15.	Ahmad Rafif	√	√	√	√	√
16.	Bagas Ramadhan I	I	√	√	I	√
17.	Farhan Amien Nurrahman	√	√	√	√	√
18.	Dani Ahmad Nugraha	√	√	√	√	√
19.	Husen Amin	√	√	√	√	√
20.	Isa Maulana Yusuf	√	√	√	√	√
21.	Muhammad Daffa Novetra	√	√	√	√	√
22.	Muhammad Krishna H A	I	√	√	√	√
23.	Muhammad Zaky Mubarak	√	√	s	√	√
24.	Rifat Seva Athaya	√	√	√	√	√
25.	Satria Octario Wibowo	√	√	√	√	√
26.	Tito Irsyad Ridho Rabbani	√	√	√	√	√

Keterangan:
S = Sakit
I = Izin
A = Tanpa Keterangan

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,
Guru Mapel Sejarah

Mahasiswa PLT

Dra Wahidatul Mukarromah, M. Pd. I
NIP. 19690807 1994032002

Alya Hafizh Rayudisa
NIM. 14406244001

PRESENSI HARIAN
TAHUN AJARAN 2017/2018

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Peminatan)
Kelas : X IPS 2

NO	NAMA	TANGGAL PERTEMUAN					
		21/10/17	28/10/17	30/10/17	4/11/17	6/11/17	11/11/17
1.	Aliefia Azzahra S	√	√	√	√	√	√
2.	Artamevia Iswara	I	√	√	√	√	√
3.	Azizah Latifah	√	√	√	√	√	√
4.	Debby Ayu F	√	√	√	√	√	√
5.	Dewi Nur Andini W	I	√	√	√	√	√
6.	Ellieza Dewi Ayu S	√	√	√	√	√	√
7.	Ervina Reza Aji Ika	I	I	√	i	i	i
8.	Itsna Karima	√	√	√	√	√	√
9.	Nisa Fadhila S	√	√	√	√	√	√
10.	Safira Putri Nurhaliza	√	√	√	√	√	√
11.	Tiara Razita P	I	√	√	i	√	√
12.	Tiffany Pryanka	I	√	√	√	√	√
13.	Abdul Aziz Al Khatiri	√	√	√	√	√	√
14.	Adifa Septiawan M	√	√	√	√	√	√
15.	Ahmad Rafif	√	√	√	√	√	√
16.	Bagas Ramadhan I	I	√	√	√	√	s
17.	Farhan Amien N	√	√	√	√	√	√
18.	Dani Ahmad Nugraha	√	√	√	√	√	√
19.	Husen Amin	I	√	√	√	√	√
20.	Isa Maulana Yusuf	√	√	√	√	√	√
21.	Muhammad Daffa	√	√	√	√	√	√
22.	Muhammad Krishna	I	√	√	√	√	√
23.	Muhammad Zaky M	√	√	√	√	√	√
24.	Rifat Seva Athaya	√	√	√	√	√	√
25.	Satria Octario Wibowo	√	√	√	√	√	√
26.	Tito Irsyad Ridho R	√	√	√	√	√	i

Keterangan:
S = Sakit
I = Izin
A = Tanpa Keterangan

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,
Guru Mapel Sejarah

Mahasiswa PLT

Dra Wahidatul Mukarromah, M. Pd. I
NIP. 19690807 1994032002

Alya Hafizh Rayudisa
NIM. 14406244001

PENILAIAN HARIAN
KELAS X IPS 2
TAHUN AJARAN 2017/2018

NO	NAMA	NILAI								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Aliefia Azzahra S	60	94	90	-	66	89	90	98	80
2.	Artamevia Iswara	70	94	80	70	89	88	90	95	70
3.	Azizah Latifah	40	95	75	88	60	88	90	90	80
4.	Debby Ayu F	70	96	95	87	66	89	90	98	90
5.	Dewi Nur Andini W	30	96	75	-	66	88	90	95	60
6.	Ellieza Dewi Ayu S	40	97	95	78	66	89	90	90	90
7.	Ervina Reza Aji Ika	-	92	80	70	89	88	90	90	-
8.	Itsna Karima	70	98	95	78	66	89	90	98	80
9.	Nisa Fadhila S	50	96	80	80	66	88	90	90	70
10.	Safira Putri Nurhaliza	70	93	95	88	73	88	90	80	80
11.	Tiara Razita P	60	98	90	86	60	89	90	80	70
12.	Tiffany Pryanka	80	98	75	70	66	88	90	80	100
13.	Abdul Aziz Al Khatiri	60	94	80	70	73	89	90	98	-
14.	Adifa Septiawan M	60	96	75	78	60	89	90	98	90
15.	Ahmad Rafif	70	96	-	-	46	89	90	80	80
16.	Bagas Ramadhan I	-	96	75	70	60	89	90	90	-
17.	Farhan Amien N	50	95	95	70	60	88	90	98	80
18.	Dani Ahmad Nugraha	50	98	65	80	53	88	90	80	70
19.	Husen Amin	50	95	75	75	53	88	90	98	100
20.	Isa Maulana Yusuf	60	97	90	73	60	88	90	95	80
21.	Muhammad Daffa	40	97	55	73	53	89	90	98	90
22.	Muhammad Krishna	60	94	80	70	46	89	90	95	60
23.	Muhammad Zaky M	70	96	55	86	66	88	90	98	80
24.	Rifat Seva Athaya	50	95	95	75	46	88	90	95	90
25.	Satria Octario Wibowo	70	93	55	79	66	89	90	98	90
26.	Tito Irsyad Ridho R	60	98	80	74	73	88	90	90	-

Yogyakarta, 9 November 2017

Mengetahui,
Guru Mapel Sejarah

Mahasiswa PLT

Dra Wahidatul Mukarromah, M. Pd. I
NIP. 19690807 1994032002

Alya Hafizh Rayudisa
NIM. 14406244001

PENILAIAN KEAKTIFAN, PRESENTASI, SIKAP SOSIAL
KELAS X IPS 2
TAHUN AJARAN 2017/2018

NO	NAMA	NILAI		
		Keaktifan	Presentasi	Sikap Sosial
1.	Aliefia Azzahra S	B	B+	B
2.	Artamevia Iswara	B	B	B
3.	Azizah Latifah	B	C	B
4.	Debby Ayu F	A-	A-	A
5.	Dewi Nur Andini W	B+	B-	A-
6.	Ellieza Dewi Ayu S	B	B-	B
7.	Ervina Reza Aji Ika	B-	C	B-
8.	Itsna Karima	A-	B+	A-
9.	Nisa Fadhila S	B	B	B
10.	Safira Putri Nurhaliza	A-	B+	A-
11.	Tiara Razita P	A-	B	A-
12.	Tiffany Pryanka	A	A-	A-
13.	Abdul Aziz Al Khatiri	A	B+	A-
14.	Adifa Septiawan M	A-	B-	A-
15.	Ahmad Rafif	B	B-	B+
16.	Bagas Ramadhan I	B	B-	B+
17.	Farhan Amien N	A-	B-	B
18.	Dani Ahmad Nugraha	A	A-	A-
19.	Husen Amin	A-	B	B
20.	Isa Maulana Yusuf	A	A-	A-
21.	Muhammad Daffa	A	B+	A-
22.	Muhammad Krishna	B+	B+	A-
23.	Muhammad Zaky M	B	B	B
24.	Rifat Seva Athaya	B	C	B
25.	Satria Octario Wibowo	B	B-	B
26.	Tito Irsyad Ridho R	A	A-	A-

Yogyakarta, 9 November 2017

Mengetahui,
Guru Mapel Sejarah

Mahasiswa PLT

Dra Wahidatul Mukarromah, M. Pd. I
NIP. 19690807 1994032002

Alya Hafizh Rayudisa
NIM. 14406244001

HASIL ULANGAN HARIAN SEJARAH (PEMINATAN) KELAS X IPS 2

Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)
Kelas/Semester : X IPS/GASAL
Materi : Sumber Sejarah, Langkah-Langkah Penelitian Sejarah, dan Historiografi
Tanggal Test : 30 Oktober 2017
KKM : 78

No.	Nama Peserta	Nilai UH	Keterangan
1.	Aliefia Azzahra Soesanto	77	BELUM TUNTAS
2.	Artamevia Iswara	74	BELUM TUNTAS
3.	Azizah Latifah	59	BELUM TUNTAS
4.	Debby Ayu Fatmaningtyas	74	BELUM TUNTAS
5.	Dewi Nur Andini Wijoyono	66	BELUM TUNTAS
6.	Ellieza Dewi Ayu Sinthami	72	BELUM TUNTAS
7.	Ervina Reza Aji Ika	64	BELUM TUNTAS
8.	Itsna Karima	79	TUNTAS
9.	Nisa Fadhila Salsadiani	77	BELUM TUNTAS
10.	Safira Putri Nurhaliza	93	TUNTAS
11.	Tiara Razita Prameswari	75	BELUM TUNTAS
12.	Tiffany Pryanka Andini	78	TUNTAS
13.	Abdul Aziz Al Khatiri	73	BELUM TUNTAS
14.	Adifa Septiawan Mulia	69	BELUM TUNTAS
15.	Ahmad Rafif	57	BELUM TUNTAS
16.	Bagas Ramadhan Ikhsannurdin	45	BELUM TUNTAS
17.	Farhan Amien Nurrahman	71	BELUM TUNTAS
18.	Dani Ahmad Nugraha	76	BELUM TUNTAS
19.	Husen Amin	61	BELUM TUNTAS
20.	Isa Maulana Yusuf	81	TUNTAS
21.	Muhammad Daffa Novetra	67	BELUM TUNTAS
22.	Muhammad Krishna Haunan Afafi	65	BELUM TUNTAS
23.	Muhammad Zaky Mubarak	74	BELUM TUNTAS
24.	Rifat Seva Athaya	63	BELUM TUNTAS
25.	Satria Octario Wibowo	62	BELUM TUNTAS
26.	Tito Irsyad Ridho Rabbani	82	TUNTAS

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,
Guru Mapel Sejarah

Mahasiswa PLT

Dra Wahidatul Mukarromah, M. Pd. I
NIP. 19690807 1994032002

Alya Hafizh Rayudisa
NIM. 14406244001

PELAKSANAAN REMIDI

Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)
Kelas/Semester : X IPS/GASAL
Materi : Sumber Sejarah, Langkah-Langkah Penelitian Sejarah, dan Historiografi
Tanggal : Senin, 6 November 2017
KKM : 78

No.	Nama Peserta	Nilai Ulangan Harian	Nilai Remidi
1.	Aliefia Azzahra Soesanto	77	80
2.	Artamevia Iswara	74	84
3.	Azizah Latifah	59	72
4.	Debby Ayu Fatmaningtyas	74	84
5.	Dewi Nur Andini Wijoyono	66	80
6.	Ellieza Dewi Ayu Sinthami	72	80
7.	Ervina Reza Aji Ika	64	80
8.	Nisa Fadhila Salsadiani	77	80
9.	Tiara Razita Prameswari	75	76
10.	Abdul Aziz Al Khatiri	73	72
11.	Adifa Septiawan Mulia	69	76
12.	Ahmad Rafif	57	68
13.	Bagas Ramadhan Ikhsannurdin	45	76
14.	Farhan Amien Nurrahman	71	80
15.	Dani Ahmad Nugraha	76	72
16.	Husen Amin	61	80
17.	Muhammad Daffa Novetra	67	80
18.	Muhammad Krishna Haunan Afafi	65	64
19.	Muhammad Zaky Mubarok	74	76
20.	Rifat Seva Athaya	63	80
21.	Satria Octario Wibowo	62	76

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,
Guru Mapel Sejarah

Mahasiswa PLT

Dra Wahidatul Mukarromah, M. Pd. I
NIP. 19690807 1994032002

Alya Hafizh Rayudisa
NIM. 14406244001

PELAKSANAAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)
Kelas/Semester : X IPS/GASAL
Materi : Sumber Sejarah, Langkah-Langkah Penelitian Sejarah, dan Historiografi
Tanggal : Senin, 6 November 2017
KKM : 78

No.	Nama Peserta	Nilai Ulangan Harian	Nilai Pengayaan
1.	Itsna Karima	79	100
2.	Safira Putri Nurhaliza	93	100
3.	Tiffany Pryanka Andini	78	100
4.	Isa Maulana Yusuf	81	96
5.	Tito Irsyad Ridho Rabbani	82	96

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,
Guru Mapel Sejarah
Mahasiswa PLT

Dra Wahidatul Mukarromah, M. Pd. I
NIP. 19690807 1994032002
Alya Hafizh Rayudisa
NIM. 14406244001

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan

: MAN 1 Yogyakarta

Nama Tes

: Ulangan Harian

Mata Pelajaran

: Sejarah

Kelas/Program

: X/IPS

Tanggal Tes

: 30 Oktober 2017

Pokok Bahasan/Sub

: Penelitian Sejarah

KKM
78

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			B e n a r	S a l a h	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Aliefia Azzahra Soesanto	P	22	3	88,00	0,00	65,00	76,50	D	Belum tuntas
2	Artamevia Iswara	P	18	7	72,00	0,00	75,00	73,50	D	Belum tuntas
3	Azizah Latifah	P	16	9	64,00	0,00	53,00	58,50	D	Belum tuntas
4	Debby Ayu Fatmaningtyas	P	18	7	72,00	0,00	75,00	73,50	D	Belum tuntas
5	Dewi Nur Andini Wijoyono	P	15	10	60,00	0,00	71,00	65,50	D	Belum tuntas
6	Ellieza Dewi Ayu Sinthami	P	19	6	76,00	0,00	67,00	71,50	D	Belum tuntas
7	Ervina Reza Aji Ika	P	12	13	48,00	0,00	80,00	64,00	D	Belum tuntas
8	Itsna Karima	P	16	9	64,00	0,00	93,00	78,50	C	Tuntas
9	Nisa Fadhila Salsadiani	P	19	6	76,00	0,00	77,00	76,50	D	Belum tuntas
10	Safira Putri Nurhaliza	P	22	3	88,00	0,00	97,00	92,50	B	Tuntas
11	Tiara Razita Prameswari	P	15	10	60,00	0,00	90,00	75,00	D	Belum tuntas
12	Tiffany Pryanka Andini	P	19	6	76,00	0,00	80,00	78,00	D	Tuntas
13	Abdul Aziz Al Khatiri	L	17	8	68,00	0,00	78,00	73,00	D	Belum tuntas
14	Adifa Septiawan Mulia	L	16	9	64,00	0,00	74,00	69,00	D	Belum tuntas
15	Ahmad Rafif	L	16	9	64,00	0,00	49,00	56,50	D	Belum tuntas
16	Bagas Ramadhan Ikhsannurdin	L	13	12	52,00	0,00	38,00	45,00	D	Belum tuntas
17	Farhan Amien Nurrahman	L	16	9	64,00	0,00	78,00	71,00	D	Belum tuntas
18	Dani Ahmad Nugraha	L	15	10	60,00	0,00	92,00	76,00	D	Belum tuntas
19	Husen Amin	L	1	14	44,00	0,00	78,00	61,00	D	Belum tuntas

			1							
20	Isa Maulana Yusuf	L	20	5	80,00	0,00	81,00	80,50	C	Tuntas
21	Muhammad Daffa Novetra	L	16	9	64,00	0,00	69,00	66,50	D	Belum tuntas
22	Muhammad Krishna Haunan Afafi	L	16	9	64,00	0,00	66,00	65,00	D	Belum tuntas
23	Muhammad Zaky Mubarak	L	20	5	80,00	0,00	68,00	74,00	D	Belum tuntas
24	Rifat Seva Athaya	L	14	11	56,00	0,00	69,00	62,50	D	Belum tuntas
25	Satria Octario Wibowo	L	14	11	56,00	0,00	67,00	61,50	D	Belum tuntas
26	Tito Irsyad Ridho Rabbani	L	18	7	72,00	0,00	91,00	81,50	C	Tuntas
- Jumlah peserta test =		26	Rata-rata = Terdendah = Tertinggi = Daya Serap = Std Deviasi =		66,62	0,00	73,88	70,25		
- Jumlah yang tuntas =		5			44,00	0,00	38,00	45,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		21			88,00	0,00	97,00	92,50		
- Persentase peserta tuntas =		19,2			66,6%	0,0%	73,9%	70,3%		
- Persentase peserta belum tuntas =		80,8			11,14	0,00	13,62	9,64		

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : MAN 1 Yogyakarta

Pendidikan

Nama Tes : Ulangan Harian

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program : X/IPS

Tanggal Tes : 30 Oktober 2017

Pokok : Penelitian Sejarah

Bahasan/Sub

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	-0,060	Tidak Baik	0,962	Mudah	CDE	Tidak Baik
2	0,461	Baik	0,692	Sedang	-	Baik
3	-0,030	Tidak Baik	0,462	Sedang	CE	Tidak Baik
4	0,046	Tidak Baik	0,538	Sedang	E	Tidak Baik
5	0,124	Tidak Baik	0,269	Sulit	D	Tidak Baik
6	0,228	Cukup Baik	0,731	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
7	0,298	Cukup Baik	0,885	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
8	0,253	Cukup Baik	0,885	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
9	0,574	Baik	0,500	Sedang	B	Revisi Pengecoh
10	-0,112	Tidak Baik	0,769	Mudah	C	Tidak Baik
11	0,250	Cukup Baik	0,538	Sedang	-	Baik
12	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
13	0,127	Tidak Baik	0,923	Mudah	DE	Tidak Baik
14	0,020	Tidak Baik	0,923	Mudah	BC	Tidak Baik
15	0,210	Cukup Baik	0,654	Sedang	E	Revisi Pengecoh
16	0,076	Tidak Baik	0,846	Mudah	AD	Tidak Baik
17	0,155	Tidak Baik	0,846	Mudah	A	Tidak Baik
18	-0,310	Tidak Baik	0,846	Mudah	BE	Tidak Baik
19	0,410	Baik	0,462	Sedang	-	Baik
20	0,366	Baik	0,654	Sedang	-	Baik
21	0,380	Baik	0,308	Sedang	AB	Revisi Pengecoh
22	0,171	Tidak Baik	0,462	Sedang	A	Tidak Baik
23	0,377	Baik	0,808	Mudah	BD	Revisi Pengecoh
24	0,349	Baik	0,462	Sedang	C	Revisi Pengecoh
25	0,094	Tidak Baik	0,231	Sulit	-	Tidak Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program : X/IPS
Tanggal Tes : 30 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Penelitian Sejarah

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	96,2*	3,8	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
2	7,7	3,8	11,5	7,7	69,2*	0,0	100,0
3	3,8	46,2*	0,0	50,0	0,0	0,0	100,0
4	30,8	7,7	7,7	53,8*	0,0	0,0	100,0
5	46,2	11,5	26,9*	0,0	15,4	0,0	100,0
6	73,1*	15,4	11,5	0,0	0,0	0,0	100,0
7	0,0	7,7	88,5*	3,8	0,0	0,0	100,0
8	0,0	88,5*	0,0	3,8	7,7	0,0	100,0
9	23,1	0,0	11,5	50*	15,4	0,0	100,0
10	76,9*	3,8	0,0	11,5	7,7	0,0	100,0
11	11,5	23,1	3,8	53,8*	7,7	0,0	100,0
12	0,0	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	100,0
13	3,8	92,3*	3,8	0,0	0,0	0,0	100,0
14	3,8	0,0	0,0	3,8	92,3*	0,0	100,0
15	15,4	65,4*	15,4	3,8	0,0	0,0	100,0
16	0,0	84,6*	7,7	0,0	7,7	0,0	100,0
17	0,0	3,8	84,6*	7,7	3,8	0,0	100,0
18	84,6*	0,0	11,5	3,8	0,0	0,0	100,0
19	11,5	11,5	7,7	46,2*	23,1	0,0	100,0
20	15,4	65,4*	3,8	3,8	11,5	0,0	100,0
21	0,0	0,0	30,8*	7,7	61,5	0,0	100,0
22	0,0	3,8	26,9	46,2*	23,1	0,0	100,0
23	15,4	0,0	80,8*	0,0	3,8	0,0	100,0
24	46,2*	3,8	0,0	46,2	3,8	0,0	100,0
25	23,1*	15,4	3,8	42,3	15,4	0,0	100,0

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program : X/IPS
Tanggal Tes : 30 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Penelitian Sejarah

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,758	Baik	0,850	Mudah	Cukup Baik
2	0,544	Baik	0,642	Sedang	Baik
3	0,592	Baik	0,726	Mudah	Cukup Baik
4	0,513	Baik	0,831	Mudah	Cukup Baik
5	0,527	Baik	0,613	Sedang	Baik

MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program : X/IPS
Tanggal Tes : 30 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Penelitian Sejarah

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aliefia Azzahra Soesanto	P	Menentukan jenis sumber sejarah; Sikap kritis peneliti sejarah lisan; Perkembangan historiografi modern; Langkah-langkah verifikasi sumber; Ilmu bantu penelitian sejarah; Historiografi modern;
2	Artamevia Iswara	P	Jenis sejarah berdasarkan wujudnya; Menentukan jenis sumber sejarah; Pengertian penelitian sejarah; Pengertian metode sejarah; Historiografi kolonial; Contoh historiografi tradisional; Perkembangan historiografi modern; Langkah-langkah verifikasi sumber; Ilmu bantu penelitian sejarah; Historiografi modern;
3	Azizah Latifah	P	Kedudukan jenis sumber sejarah ; Jenis sejarah berdasarkan sifat dan wujudnya; Menentukan jenis sumber sejarah; Kelebihan dan kekurangan sumber sejarah; Pengertian penelitian sejarah;

			Kredibilitas dan autentisitas; Historiografi kolonial; Contoh historiografi kolonial; Contoh historiografi tradisional; Langkah-langkah verifikasi sumber; Ilmu bantu penelitian sejarah; Historiografi modern;
4	Debby Ayu Fatmaningtyas	P	Jenis sejarah berdasarkan wujudnya; Menentukan jenis sumber sejarah; Jenis-jenis fakta sejarah; Pengertian metode sejarah; Kredibilitas dan autentisitas; Historiografi kolonial; Contoh historiografi tradisional; Langkah-langkah verifikasi sumber; Ilmu bantu penelitian sejarah; Historiografi modern;
5	Dewi Nur Andini Wijoyono	P	Jenis sejarah berdasarkan wujudnya; Manfaat Tradisi Lisan; Jenis-jenis fakta sejarah; Pengertian penelitian sejarah; Pengertian metode sejarah; Kredibilitas dan autentisitas; Fungsi historiografi; Historiografi kolonial; Contoh historiografi kolonial; Perkembangan historiografi modern; Ilmu bantu penelitian sejarah; Historiografi modern;
6	Ellieza Dewi Ayu Sinthami	P	Menentukan jenis sumber sejarah; Pengertian metode sejarah; Menganalisis konsep heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi; Sikap kritis peneliti sejarah lisan; Ciri-ciri historiografi modern; Perkembangan

			historiografi modern; Langkah-langkah verifikasi sumber; Ilmu bantu penelitian sejarah; Historiografi modern;
7	Ervina Reza Aji Ika	P	Jenis sejarah berdasarkan wujudnya; Menentukan jenis sumber sejarah; Membedakan jenis legenda; Manfaat Tradisi Lisan; Jenis-jenis fakta sejarah; Pengertian metode sejarah; Menganalisis konsep heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi; Sikap kritis peneliti sejarah lisan; Historiografi kolonial; Contoh historiografi kolonial; Ciri-ciri historiografi modern; Contoh historiografi tradisional; Perkembangan historiografi modern; Langkah-langkah verifikasi sumber; Historiografi modern;
8	Itsna Karima	P	Tidak Ada
9	Nisa Fadhila Salsadiani	P	Jenis sejarah berdasarkan sifat dan wujudnya; Menentukan jenis sumber sejarah; Membedakan jenis legenda; Historiografi kolonial; Contoh historiografi kolonial; Contoh historiografi tradisional; Langkah-langkah verifikasi sumber; Historiografi modern;
10	Safira Putri Nurhaliza	P	Tidak Ada
11	Tiara Razita Prameswari	P	Kedudukan jenis sumber sejarah ; Jenis sejarah berdasarkan sifat dan wujudnya; Jenis sejarah berdasarkan wujudnya;

			Menentukan jenis sumber sejarah; Pengertian metode sejarah; Menentukan unsur subjektivitas; Sikap kritis peneliti sejarah lisan; Fungsi historiografi; Historiografi kolonial; Perkembangan historiografi modern;
12	Tiffany Pryanka Andini	P	Tidak Ada
13	Abdul Aziz Al Khatiri	L	Pengertian sumber sejarah; Kedudukan jenis sumber sejarah ; Kredibilitas dan autentisitas; Sikap kritis peneliti sejarah lisan; Historiografi kolonial; Contoh historiografi kolonial; Contoh historiografi tradisional; Perkembangan historiografi modern; Historiografi modern;
14	Adifa Septiawan Mulia	L	Jenis sejarah berdasarkan sifat dan wujudnya; Menentukan jenis sumber sejarah; Membedakan jenis legenda; Menganalisis penelitian sejarah; Menganalisis konsep heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi; Menentukan unsur subjektivitas; Sikap kritis peneliti sejarah lisan; Fungsi historiografi; Perkembangan historiografi modern; Langkah-langkah verifikasi sumber; Ilmu bantu penelitian sejarah;
15	Ahmad Rafif	L	Jenis sejarah berdasarkan wujudnya; Menentukan jenis sumber sejarah; Membedakan jenis legenda; Menganalisis konsep heuristik, verifikasi, interpretasi,

			<p>dan historiografi; Fungsi historiografi; Historiografi kolonial; Contoh historiografi kolonial; Contoh historiografi tradisional; Perkembangan historiografi modern; Kelebihan dan kekurangan sumber sejarah; Langkah-langkah verifikasi sumber; Ilmu bantu penelitian sejarah; Penulisan sejarah; Historiografi modern;</p>
16	Bagas Ramadhan Ikhsannuridin	L	<p>Kedudukan jenis sumber sejarah ; Menentukan jenis sumber sejarah; Membedakan jenis legenda; Kelebihan dan kekurangan sumber sejarah; Jenis-jenis fakta sejarah; Pengertian penelitian sejarah; Pengertian metode sejarah; Kredibilitas dan autentisitas; Sikap kritis peneliti sejarah lisan; Historiografi kolonial; Ciri-ciri historiografi modern; Perkembangan historiografi modern; Kelebihan dan kekurangan sumber sejarah; Langkah-langkah verifikasi sumber; Ilmu bantu penelitian sejarah; Penulisan sejarah; Historiografi modern;</p>
17	Farhan Amien Nurrahman	L	<p>Kedudukan jenis sumber sejarah ; Jenis-jenis fakta sejarah; Pengertian metode sejarah; Mengurutkan langkah-langkah penelitian sejarah; Menganalisis penelitian sejarah; Prinsip dasar penelitian sejarah lisan; Sikap kritis peneliti sejarah lisan; Historiografi kolonial;</p>

			Contoh historiografi tradisional; Langkah-langkah verifikasi sumber; Historiografi modern;
18	Dani Ahmad Nugraha	L	Jenis sejarah berdasarkan sifat dan wujudnya; Jenis sejarah berdasarkan wujudnya; Menentukan jenis sumber sejarah; Manfaat Tradisi Lisan; Jenis-jenis fakta sejarah; Pengertian metode sejarah; Sikap kritis peneliti sejarah lisan; Contoh historiografi kolonial; Contoh historiografi tradisional; Perkembangan historiografi modern; Langkah-langkah verifikasi sumber;
19	Husen Amin	L	Kedudukan jenis sumber sejarah ; Jenis sejarah berdasarkan sifat dan wujudnya; Menentukan jenis sumber sejarah; Membedakan jenis legenda; Jenis-jenis fakta sejarah; Pengertian metode sejarah; Kredibilitas dan autentisitas; Sikap kritis peneliti sejarah lisan; Fungsi historiografi; Historiografi kolonial; Contoh historiografi kolonial; Ciri- ciri historiografi modern; Contoh historiografi tradisional; Perkembangan historiografi modern; Historiografi modern;
20	Isa Maulana Yusuf	L	Tidak Ada
21	Muhammad Daffa Novetra	L	Jenis sejarah berdasarkan sifat dan wujudnya; Jenis sejarah berdasarkan wujudnya; Menentukan jenis sumber sejarah; Jenis-jenis fakta sejarah; Pengertian

			metode sejarah; Menentukan unsur subjektivitas; Historiografi kolonial; Contoh historiografi kolonial; Perkembangan historiografi modern; Kelebihan dan kekurangan sumber sejarah; Langkah-langkah verifikasi sumber; Historiografi modern;
22	Muhammad Krishna Haunan Afafi	L	Jenis sejarah berdasarkan sifat dan wujudnya; Jenis sejarah berdasarkan wujudnya; Menentukan jenis sumber sejarah; Jenis-jenis fakta sejarah; Kredibilitas dan autentisitas; Sikap kritis peneliti sejarah lisan; Contoh historiografi kolonial; Contoh historiografi tradisional; Perkembangan historiografi modern; Langkah-langkah verifikasi sumber; Ilmu bantu penelitian sejarah; Historiografi modern;
23	Muhammad Zaky Mubarok	L	Jenis sejarah berdasarkan sifat dan wujudnya; Jenis sejarah berdasarkan wujudnya; Pengertian penelitian sejarah; Pengertian metode sejarah; Historiografi kolonial; Langkah-langkah verifikasi sumber; Ilmu bantu penelitian sejarah; Penulisan sejarah;
24	Rifat Seva Athaya	L	Kedudukan jenis sumber sejarah ; Menentukan jenis sumber sejarah; Jenis-jenis fakta sejarah; Mengurutkan langkah-langkah

			penelitian sejarah; Kredibilitas dan autentisitas; Sikap kritis peneliti sejarah lisan; Fungsi historiografi; Historiografi kolonial; Contoh historiografi kolonial; Contoh historiografi tradisional; Perkembangan historiografi modern; Langkah-langkah verifikasi sumber; Ilmu bantu penelitian sejarah; Historiografi modern;
25	Satria Octario Wibowo	L	Kedudukan jenis sumber sejarah ; Jenis sejarah berdasarkan sifat dan wujudnya; Menentukan jenis sumber sejarah; Kelebihan dan kekurangan sumber sejarah; Jenis-jenis fakta sejarah; Menentukan unsur subjektivitas; Sikap kritis peneliti sejarah lisan; Fungsi historiografi; Historiografi kolonial; Contoh historiografi tradisional; Perkembangan historiografi modern; Langkah-langkah verifikasi sumber; Ilmu bantu penelitian sejarah; Penulisan sejarah; Historiografi modern;
26	Tito Irsyad Ridho Rabbani	L	Tidak Ada

PENGELOMPOKAN PESERTA REMEDIAL

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program : X/IPS
Tanggal Tes : 30 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Penelitian Sejarah

No	Kompetensi Dasar		Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Soal Objektif						
1	Pengertian sumber sejarah		Abdul Aziz Al Khatiri;				
2	Kedudukan jenis sumber sejarah		Azizah Latifah; Tiara Razita Prameswari; Abdul Aziz Al Khatiri; Bagas Ramadhan Ikhsannuridin; Farhan Amien Nurrahman; Husen Amin; Rifat Seva Athaya; Satria Octario Wibowo;				
3	Jenis sejarah berdasarkan sifat dan wujudnya		Azizah Latifah; Nisa Fadhila Salsadiani; Tiara Razita Prameswari; Adifa Septiawan Mulia; Dani Ahmad Nugraha; Husen Amin; Muhammad Daffa Novetra; Muhammad Krishna Haunan Afafi; Muhammad Zaky Mubarak; Satria Octario Wibowo;				
4	Jenis sejarah berdasarkan wujudnya		Artamevia Iswara ; Debby Ayu Fatmaningtyas; Dewi Nur Andini Wijoyono; Ervina Reza Aji Ika; Tiara Razita Prameswari; Ahmad Rafif; Dani Ahmad Nugraha; Muhammad Daffa Novetra; Muhammad Krishna Haunan Afafi; Muhammad Zaky Mubarak;				
5	Menentukan jenis sumber sejarah		Aliefia Azzahra Soesanto; Artamevia Iswara ; Azizah Latifah; Debby Ayu Fatmaningtyas; Ellieza Dewi Ayu Sinthami; Ervina Reza Aji Ika; Nisa Fadhila Salsadiani; Tiara Razita Prameswari; Adifa Septiawan Mulia; Ahmad Rafif; Bagas Ramadhan Ikhsannuridin; Dani Ahmad Nugraha; Husen Amin; Muhammad Daffa Novetra; Muhammad Krishna Haunan Afafi; Rifat Seva Athaya; Satria Octario Wibowo;				

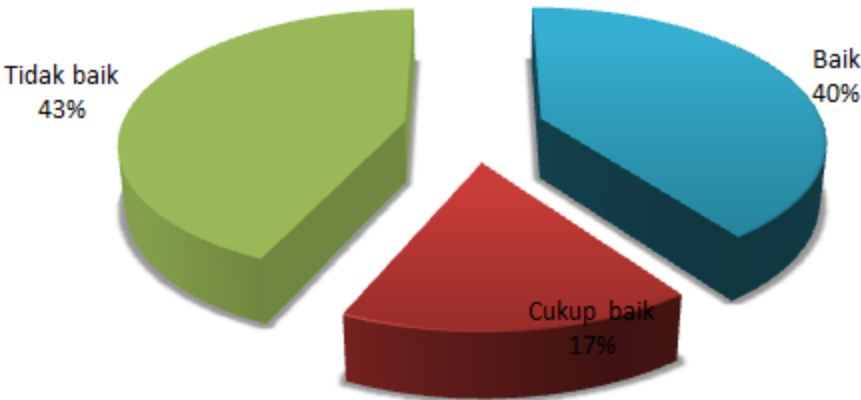
6	Membedakan jenis legenda	Ervina Reza Aji Ika; Nisa Fadhila Salsadiani; Adifa Septiawan Mulia; Ahmad Rafif; Bagas Ramadhan Ikhsannuridin; Husen Amin;				
7	Manfaat Tradisi Lisan	Dewi Nur Andini Wijoyono; Ervina Reza Aji Ika; Dani Ahmad Nugraha;				
8	Kelebihan dan kekurangan sumber sejarah	Azizah Latifah; Bagas Ramadhan Ikhsannuridin; Satria Octario Wibowo;				
9	Jenis-jenis fakta sejarah	Debby Ayu Fatmaningtyas; Dewi Nur Andini Wijoyono; Ervina Reza Aji Ika; Bagas Ramadhan Ikhsannuridin; Farhan Amien Nurrahman; Dani Ahmad Nugraha; Husen Amin; Muhammad Daffa Novetra; Muhammad Krishna Haunan Afafi; Rifat Seva Athaya; Satria Octario Wibowo;				
10	Pengertian penelitian sejarah	Artamevia Iswara ; Azizah Latifah; Dewi Nur Andini Wijoyono; Bagas Ramadhan Ikhsannuridin; Muhammad Zaky Mubarak;				
11	Pengertian metode sejarah	Artamevia Iswara ; Debby Ayu Fatmaningtyas; Dewi Nur Andini Wijoyono; Ellieza Dewi Ayu Sinthami; Ervina Reza Aji Ika; Tiara Razita Prameswari; Bagas Ramadhan Ikhsannuridin; Farhan Amien Nurrahman; Dani Ahmad Nugraha; Husen Amin; Muhammad Daffa Novetra; Muhammad Zaky Mubarak;				
12	Menentukan langkah awal penelitian sejarah	Tidak Ada				
13	Mengurutkan langkah-langkah penelitian sejarah	Farhan Amien Nurrahman; Rifat Seva Athaya;				
14	Menganalisis penelitian sejarah	Adifa Septiawan Mulia; Farhan Amien Nurrahman;				
15	Kredibilitas dan autentisitas	Azizah Latifah; Debby Ayu Fatmaningtyas; Dewi Nur Andini Wijoyono; Abdul Aziz Al Khatiri; Bagas Ramadhan Ikhsannuridin; Husen Amin; Muhammad Krishna Haunan Afafi; Rifat Seva Athaya;				
16	Menganalisis konsep heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi	Ellieza Dewi Ayu Sinthami; Ervina Reza Aji Ika; Adifa Septiawan Mulia; Ahmad Rafif;				
17	Menentukan unsur subjektivitas	Tiara Razita Prameswari; Adifa Septiawan Mulia; Muhammad Daffa Novetra; Satria Octario Wibowo;				
18	Prinsip dasar penelitian sejarah lisan	Farhan Amien Nurrahman;				

19	Sikap kritis peneliti sejarah lisan	Aliefia Azzahra Soesanto; Ellieza Dewi Ayu Sinthami; Ervina Reza Aji Ika; Tiara Razita Prameswari; Abdul Aziz Al Khatiri; Adifa Septiawan Mulia; Bagas Ramadhan Ikhsannurdin; Farhan Amien Nurrahman; Dani Ahmad Nugraha; Husen Amin; Muhammad Krishna Haunan Afafi; Rifat Seva Athaya; Satria Octario Wibowo;				
20	Fungsi historiografi	Dewi Nur Andini Wijoyono; Tiara Razita Prameswari; Adifa Septiawan Mulia; Ahmad Rafif; Husen Amin; Rifat Seva Athaya; Satria Octario Wibowo;				
21	Historiografi kolonial	Artamevia Iswara ; Azizah Latifah; Debby Ayu Fatmaningtyas; Dewi Nur Andini Wijoyono; Ervina Reza Aji Ika; Nisa Fadhila Salsadiani; Tiara Razita Prameswari; Abdul Aziz Al Khatiri; Ahmad Rafif; Bagas Ramadhan Ikhsannurdin; Farhan Amien Nurrahman; Husen Amin; Muhammad Daffa Novetra; Muhammad Zaky Mubarak; Rifat Seva Athaya; Satria Octario Wibowo;				
22	Contoh historiografi kolonial	Azizah Latifah; Dewi Nur Andini Wijoyono; Ervina Reza Aji Ika; Nisa Fadhila Salsadiani; Abdul Aziz Al Khatiri; Ahmad Rafif; Dani Ahmad Nugraha; Husen Amin; Muhammad Daffa Novetra; Muhammad Krishna Haunan Afafi; Rifat Seva Athaya;				
23	Ciri-ciri historiografi modern	Ellieza Dewi Ayu Sinthami; Ervina Reza Aji Ika; Bagas Ramadhan Ikhsannurdin; Husen Amin;				
24	Contoh historiografi tradisional	Artamevia Iswara ; Azizah Latifah; Debby Ayu Fatmaningtyas; Ervina Reza Aji Ika; Nisa Fadhila Salsadiani; Abdul Aziz Al Khatiri; Ahmad Rafif; Farhan Amien Nurrahman; Dani Ahmad Nugraha; Husen Amin; Muhammad Krishna Haunan Afafi; Rifat Seva Athaya; Satria Octario Wibowo;				
25	Perkembangan historiografi modern	Aliefia Azzahra Soesanto; Artamevia Iswara ; Dewi Nur Andini Wijoyono; Ellieza Dewi Ayu Sinthami; Ervina Reza Aji Ika; Tiara Razita Prameswari; Abdul Aziz Al Khatiri; Adifa Septiawan Mulia; Ahmad Rafif; Bagas Ramadhan				

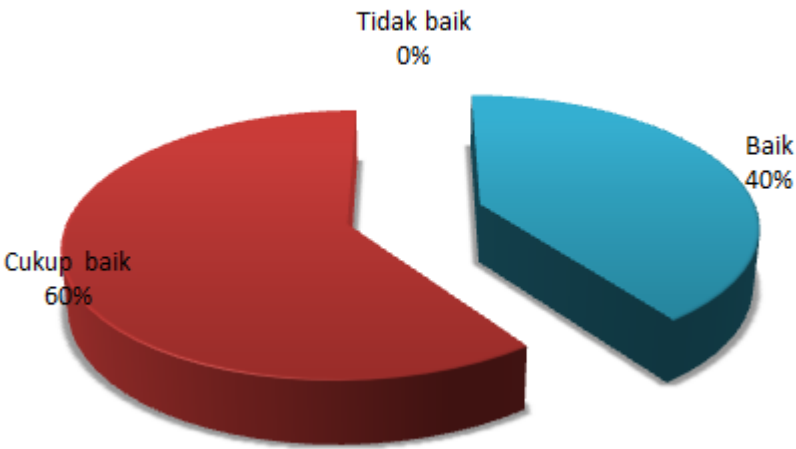
		Ikhsannurdin; Dani Ahmad Nugraha; Husen Amin; Muhammad Daffa Novetra; Muhammad Krishna Haunan Afafi; Rifat Seva Athaya; Satria Octario Wibowo;				
	Soal Essay					
1	Kelebihan dan kekurangan sumber sejarah	Ahmad Rafif; Bagas Ramadhan Ikhsannurdin; Muhammad Daffa Novetra;				
2	Langkah-langkah verifikasi sumber	Aliefia Azzahra Soesanto; Artamevia Iswara ; Azizah Latifah; Debby Ayu Fatmaningtyas; Ellieza Dewi Ayu Sinthami; Ervina Reza Aji Ika; Nisa Fadhila Salsadiani; Adifa Septiawan Mulia; Ahmad Rafif; Bagas Ramadhan Ikhsannurdin; Farhan Amien Nurrahman; Dani Ahmad Nugraha; Muhammad Daffa Novetra; Muhammad Krishna Haunan Afafi; Muhammad Zaky Mubarak; Rifat Seva Athaya; Satria Octario Wibowo;				
3	Ilmu bantu penelitian sejarah	Aliefia Azzahra Soesanto; Artamevia Iswara ; Azizah Latifah; Debby Ayu Fatmaningtyas; Dewi Nur Andini Wijoyono; Ellieza Dewi Ayu Sinthami; Adifa Septiawan Mulia; Ahmad Rafif; Bagas Ramadhan Ikhsannurdin; Muhammad Krishna Haunan Afafi; Muhammad Zaky Mubarak; Rifat Seva Athaya; Satria Octario Wibowo;				
4	Penulisan sejarah	Ahmad Rafif; Bagas Ramadhan Ikhsannurdin; Muhammad Zaky Mubarak; Satria Octario Wibowo;				
5	Historiografi modern	Aliefia Azzahra Soesanto; Artamevia Iswara ; Azizah Latifah; Debby Ayu Fatmaningtyas; Dewi Nur Andini Wijoyono; Ellieza Dewi Ayu Sinthami; Ervina Reza Aji Ika; Nisa Fadhila Salsadiani; Abdul Aziz Al Khatiri; Ahmad Rafif; Bagas Ramadhan Ikhsannurdin; Farhan Amien Nurrahman; Husen Amin; Muhammad Daffa Novetra; Muhammad Krishna Haunan Afafi; Rifat Seva Athaya; Satria Octario Wibowo;				

ANALISIS SOAL ULANGAN HARIAN

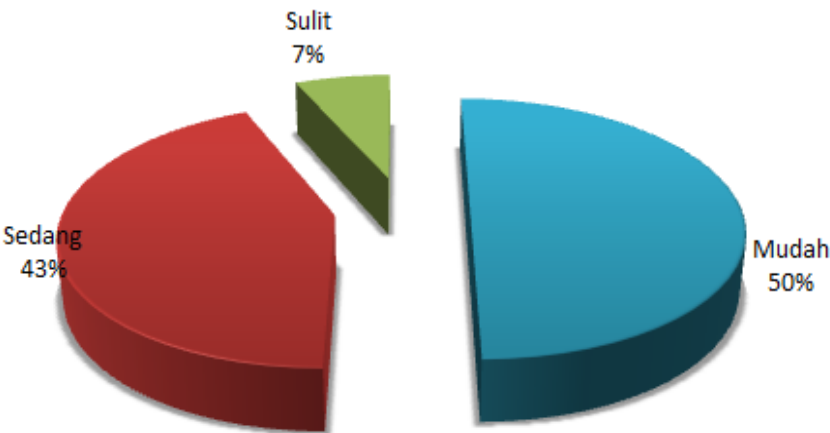
Daya Beda Soal



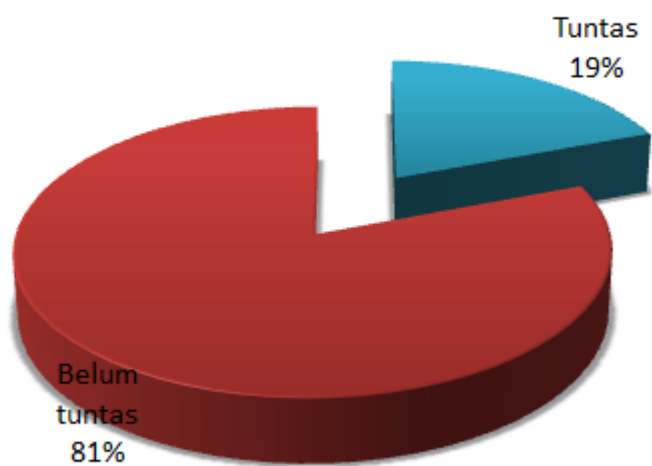
Kualitas Soal



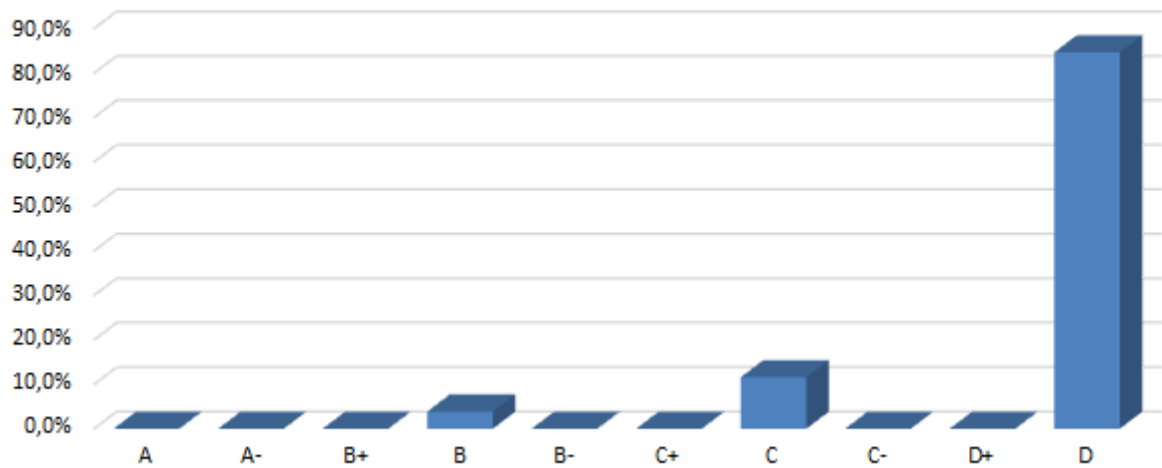
Tingkat Kesulitan Soal



Proporsi Ketuntasan Belajar



Predikat Hasil Belajar





**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA : Alya Hafizh Rayudisa

NAMA SEKOLAH : MAN 1 YOGYAKARTA

NO. MAHASISWA : 14406244001

ALAMAT SEKOLAH : Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta

FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/Pendidikan Sejarah

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
1.	Jum'at, 15 September 2017	08.00-11.00	Observasi Sekolah	Melakukan pengamatan kegiatan di Madrasah, fasilitas, serta lingkungan di madrasah. Prosentase hasil observasi mencapai 85%.
2.	Sabtu, 16 September 2017	09.00-14.00	Konsultasi dan observasi bersama guru pamong mata pelajaran sejarah	Observasi mengenai administrasi yang disusun oleh guru sejarah dan mengkonsultasikan apa saja yang harus disiapkan mahasiswa PLT ketika melakukan magang di madrasah. Mahasiswa diminta untuk membuat Perhitungan Minggu Efektif, Program Tahunan, Program Semester, KKM, dan Silabus beserta RPP mengajar. Prosentase hasil observasi dan konsultasi

				sebesar 98%.
3.	Senin, 18 September 2017	08.30-10.00	Penerjunan PLT di MAN Yogyakarta I	Penerjunan PLT di Man Yogyakarta I dilaksanakan di Aula Lt.2 dihadiri oleh Kepala Madrasah, guru pembimbing PLT, DPL PLT MAN Yogyakarta I, 20 guru pembimbing mata pelajaran, dan 22 mahasiswa PLT UNY. Kegiatan ini merupakan serah terima mahasiswa PLT UNY kepada madrasah.
		11.05-12.55	Observasi Pembelajaran Sejarah di kelas XI MIPA 2	Mengamati kegiatan belajar-mengajar sejarah di kelas XI MIPA 2 didampingi oleh guru pembimbing yang diikuti oleh 16 siswa XI MIPA 2, dan 2 mahasiswa PLT. Materi pembelajaran yang dipresentasikan adalah Perang Aceh.
4.	Selasa, 19 September 2017	07.00-08.00	Dhuha's Time	Mengawasi dan mengajak siswa kelas X untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Al Hakim. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kelas X dan mahasiswa PLT UNY
		08.00-11.00	Penyusunan RPP	Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas X peminatan mengenai sumber sejarah.
5.	Rabu, 20 September 2017	06.30-07.00	Piket 3S	Kegiatan piket 3S (Salam, Senyum, dan Sapa) adalah kegiatan berjaga di depan pintu masuk madrasah. Kegiatan ini diikuti oleh 8 mahasiswa PLT UNY, 5 mahasiswa PPL UIN, dan 1 orang guru madrasah.
		07.15-08.40	Menggantikan guru mengajar di kelas XII IPS 1	Menggantikan guru mengajar di kelas XII IPS 1. Mendampingi siswa untuk mempresentasikan materi mengenai Demokrasi Terpimpin. Diskusi berlangsung sangat kondusif Pada proses diskusi terdapat 4 orang penanya dan kemudian jiwa oleh 3 anggota kelompok 6. Kegiatan pembelajaran ini

				diikuti oleh 24 siswa XII IPS 1 dan 2 mahasiswa PLT.
		08.40-10.10	Observasi dan menggantikan guru mengajar di kelas XI IPS 3	Observasi, menggantikan guru mengajar dan mendampingi proses pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 3. Mendampingi proses presentasi kelompok 4 tentang Perang Mataram dan kelompok 5 tentang Perang Aceh. Kegiatan presentasi ini diikuti oleh 2 anggota dari masing-masing kelompok serta 3 orang penanya serta 2 mahasiswa PLT. Diskusi berlangsung cukup kondusif .
		11.05-11.45	Piket Jaga Meja Tamu	Piket menjaga meja tamu diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 2 mahasiswa PPL UIN. Kegiatan ini memiliki tugas yaitu mengurus perizinan siswa yang akan meninggalkan kbm, menerima tugas untuk mata pelajaran yang kosong dari guru mapel yang bersangkutan.Pada jam ini terdapat 1 siswa kelas XII IPS 3 yang meninggalkan kbm.
		12.55-14.15	Menggantikan guru mengajar di kelas XII IPS 2	Menggantikan guru mengajar dan mendampingi siswa kelas XII IPS 2 mengerjakan tabel mengenai Kabinet pada masa Demokrasi Liberal. Kegiatan ini diikuti oleh 24 siswa XII IPS 2 dan 2 mahasiswa PLT. Kegiatan yang berlangsung sangat kondusif, semua siswa dapat menyelesaikan dan mengumpulkan tugas tepat waktu.
6.	Kamis, 21 September 2017			
7.	Jum'at, 22 September 2017	08.25-09.00	Piket UKS	Kegiatan piket UKS merapikan dan menjaga UKS apabila ada siswa yang sakit.

		09.00-11.00`	Penyusunan RPP	Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas X peminatan mengenai sumber sejarah.
8.	Sabtu, 23 September 2017	07.50-08.30	Piket UKS	Kegiatan piket UKS merapikan dan menjaga UKS apabila ada siswa yang sakit.
		09.10-10.45	Observasi dan menggantikan guru mengajar di kelas X MAK	Pada jam pertama melakukan kegiatan observasi pembelajaran di kelas X MAK bersama guru sejarah. Selanjutnya pada jam kedua membimbing siswa untuk mengerjakan kembali soal PTS sebagai remedial dan pengayaan. Kegiatan ini diikuti oleh 24 siswa kelas X MAK.
		10.45-12.00	Penyusunan RPP dan mempelajari prota serta prosem	Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas X peminatan mengenai sumber sejarah dan mempelajari mengenai prota serta prosem.
		12.00-12.40	Menggantikan guru mengajar di kelas X IPS 1	Menggantikan dan membimbing siswa kelas X IPS 1 untuk mengerjakan kembali soal PTS sebagai remedial dan pengayaan. Kegiatan ini diikuti oleh 20 siswa kelas X IPS 1 dan 2 mahasiswa PLT.
		12.40-13.20	Menggantikan guru mengajar di kelas X IPS 2	Menggantikan guru mengajar di kelas X IPS 2 dengan memberikan tugas membuat <i>mind mapping</i> pada selembar kertas mengenai sumber sejarah. Kegiatan pembelajaran ini diikuti oleh 22 siswa kelas X IPS 2 dan 2 mahasiswa PLT.
9.	Senin, 25 September 2017	09.25-11.05	Observasi pembelajaran sejarah X IPS 2	Mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas X IPS 2 yang diikuti oleh 24 siswa, 1 guru pembimbing, dan 1 mahasiswa PLT. Pada pertemuan ini dilakukan presentasi mengenai langkah-langkah penelitian sejarah yang dengan 6 orang penanya dan presentasi mengenai sumber sejarah dengan 1 orang penanya. Kemudian diakhir presentasi guru memberikan penguatan

				mater-materi tersebut.
		11.05-11.45	Piket Jaga Meja Tamu	Piket menjaga meja tamu diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY dan 2 mahasiswa PPL UIN. Kegiatan ini memiliki tugas yaitu mengurus perizinan siswa yang akan meninggalkan kbm, menerima tugas untuk mata pelajaran yang kosong dari guru mapel yang bersangkutan.
10.	Selasa, 26 September 2017	07.00-09.25	Menyusun kisi-kisi, soal, dan kunci jawaban soal <i>pre test</i>	Menyusun kisi-kisi, soal, dan kunci jawaban soal <i>pre test</i> tentang sumber sejarah.
		09.25-10.10	Piket Meja Tamu	Piket menjaga meja tamu diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY dan 2 mahasiswa PPL UIN. Kegiatan ini memiliki tugas yaitu mengurus perizinan siswa yang akan meninggalkan kbm, menerima tugas untuk mata pelajaran yang kosong dari guru mapel yang bersangkutan.
11.	Rabu, 27 September 2017	06.30-07.00	Piket 3S	Kegiatan piket 3S (Salam, Senyum, dan Sapa) adalah kegiatan berjaga di depan pintu masuk madrasah. Kegiatan ini diikuti oleh 8 mahasiswa PLT UNY, 5 mahasiswa PPL UIN, dan 1 orang guru madrasah.
		07.00-08.00	Kegiatan Sholat Dhuha	Mengawasi dan mengajak siswa kelas X untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Al Hakim. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kelas X dan mahasiswa PLT UNY
		08.00-11.00	Penyusunan RPP dan Bahan Ajar kelas X IPS 2	Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas X peminatan mengenai sumber sejarah dan menyusun bahan ajar (power point) mengenai sumber sejarah.

		11.00-11.45	Piket Lobby	Piket menjaga meja tamu diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY dan 2 mahasiswa PPL UIN. Kegiatan ini memiliki tugas yaitu mengurus perizinan siswa yang akan meninggalkan kbm, menerima tugas untuk mata pelajaran yang kosong dari guru mapel yang bersangkutan.
		11.45-12.50	Penyusunan kisi-kisi, soal, dan kunci jawaban <i>pre test</i>	Menyusun kisi-kisi, soal, dan kunci jawaban <i>pre test</i> mengenai sumber sejarah yang digunakan sebagai pengukuran pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan pada saat presentasi kelompok. Jumlah butir soal adalah Pilihan Ganda
		12.50-14.15	Piket Perpustakaan	Mahasiswa PLT bertugas untuk membantu kegiatan yang ada di perpustakaan seperti menginventaris buku-buku revisi 2017 yang baru datang. Kegiatan ini diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa PPL UIN dan 4 penjaga perpustakaan.
12.	Kamis, 28 September 2017	06.30-07.00	Piket 3S	Kegiatan piket 3S (Salam, Senyum, dan Sapa) adalah kegiatan berjaga di depan pintu masuk madrasah. Kegiatan ini diikuti oleh 8 mahasiswa PLT UNY, 5 mahasiswa PPL UIN, dan 1 orang guru madrasah.
		07.00-07.55	Piket Lobby	Piket menjaga meja tamu diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa PPL UIN, dan 2 orang guru. Kegiatan ini memiliki tugas yaitu mendata siswa yang terlambat masuk sekolah, mengurus perizinan siswa yang akan meninggalkan kbm, dan menerima tugas untuk mata pelajaran yang kosong dari guru mapel yang bersangkutan.
		07.55-09.25	Piket Perpustakaan	Mahasiswa PLT bertugas untuk membantu kegiatan yang ada di perpustakaan seperti menginventaris buku-buku revisi 2017 yang baru datang. Kegiatan ini diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa PPL UIN dan 4 penjaga

				perpustakaan.
		09.25-10.30	Penyusunan kisi-kisi, soal, dan kunci jawaban <i>pre test</i>	Melanjutkan menyusun kisi-kisi, soal, dan kunci jawaban <i>pre test</i> mengenai sumber sejarah yang digunakan sebagai pengukuran pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan pada saat presentasi kelompok. Jumlah butir soal adalah 25 Pilihan Ganda
		10.30-13.55	Penyusunan RPP Manusia, Ruang, dan Waktu	Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas X peminatan mengenai manusia, ruang, dan waktu.
13.	Jum'at, 29 September 2017	07.00-08.00	Sholat Dhuha	Mengawasi dan mengajak siswa kelas X untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Al Hakim. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kelas X dan mahasiswa PLT UNY
		08.00-09.15	Konsultasi RPP kelas X IPS 2	RPP yang sudah disusun dikonsultasikan kepada guru pamong sejarah minat kelas X. Tujuannya agar proses pembelajaran di kelas lebih hidup dan terlaksana dengan baik. Pada konsultasi ini, guru pamong memberikan saran untuk membuat soal <i>pre test</i> dan secara keseluruhan RPP yang sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh guru
		09.15- 09.35	Piket UKS	Kegiatan piket UKS merapikan dan menjaga UKS apabila ada siswa yang sakit
		09.50-11.00	Menggantikan mengajar di kelas XII Agama	Menggantikan guru sejarah mengajar di kelas XII Agama. Membimbing kegiatan presentasi mengenai Demokrasi Liberal dan Terpimpin. Siswa kelas tersebut cukup aktif dalam kegiatan presentasi. Pada setiap kelompok

				terdapat 3 siswa yang mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi.
14.	Sabtu, 30 September 2017	07.00-08.00	Sholat Dhuha	Mengawasi dan mengajak siswa kelas X untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Al Hakim. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kelas X dan mahasiswa PLT UNY
		08.00-09.00	Pembuatan Mind Mapping dan pematangan materi X IPS 2	Pembuatan mind mapping (bahan ajar) dan pematangan materi mengenai sumber sejarah untuk pembelajaran X IPS 2.
		09.00-09.45	Piket UKS	Kegiatan piket UKS merapikan dan menjaga UKS apabila ada siswa yang sakit
		09.45-10.10	Konsultasi kepada Guru Pamong	Mengkonsultasikan pembelajaran untuk hari Senin, 2 Oktober 2017 kepada guru pamong
		12.40-13.20	Observasi pembelajaran di kelas X IPS 2	Melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran di kelas X IPS 2. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah presentasi.
15.	Minggu, 1 Oktober 2017	07.00-09.00	Upacara Memperingati Hari Kesaktian Pancasila	Upacara memperingati Hari Kesaktian Pancasila diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII, guru MAN 1 Yogyakarta, Pegawai dan Karyawan, serta Mahasiswa PPL UNY, UIN dan UII.
16.	Senin, 2 Oktober 2017	07.00-09.00	Apel Hari Batik Nasional dan Orasi Ketua OSIS Nurul	Kegiatan apel pagi untuk memperingati Hari Batik Nasional dilanjutkan dengan orasi 3 calon ketua OSIS Nurul Jadid di Lapangan Basket MAN 1 Yogyakarta 1

			Jadid	
		09.00-09.25	Persiapan Mengajar di Kelas X IPS 2	Mempersiapkan bahan ajar, rpp, dan modul pembelajaran.
		09.25- 11.05	Mengajar di X IPS 2	Mengajarkan materi mengenai sumber sejarah. Metode yang digunakan adalah <i>mind mapping</i> . Para siswa dibagi menjadi 5 kelompok, kemudian diminta mendiskusikan mengenai pengertian, jenis sumber sejarah, tradisi lisan, dan kekurangan serta kelebihan sumber sejarah. Siswa yang hadir mengikuti pelajaran 23 siswa.
		11.05-11.15	Evaluasi pembelajaran di kelas X IPS	Setelah selesai pembelajaran dilakukan evaluasi bersama guru pamong. Secara garis besar, pembelajaran yang berlangsung sudah cukup baik
		12.55-14.15	Piket Perpustakaan	Mahasiswa PLT bertugas untuk membantu kegiatan yang ada di perpustakaan seperti menginventaris buku-buku revisi 2017 yang baru datang serta memasang sampul pada buku-buku. Kegiatan ini diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa PPL UIN dan 4 penjaga perpustakaan.
17.	Selasa, 3 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket 3S	Kegiatan piket 3S (Salam, Senyum, dan Sapa) adalah kegiatan berjaga di depan pintu masuk madrasah. Kegiatan ini diikuti oleh 8 mahasiswa PLT UNY, 5 mahasiswa PPL UIN, dan 1 orang guru madrasah.
		07.00-07.15	Sholat Dhuha	Mengawasi dan mengajak siswa kelas X untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Al Hakim. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kelas X

				dan mahasiswa PLT UNY
		07.15-09.25	Penyusunan RPP mengenai fakta dan bukti sejarah	Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas X peminatan mengenai fakta dan bukti sejarah
		09.25-10.30	Piket Lobby	Piket menjaga meja tamu diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa PPL UIN, dan 2 orang guru. Kegiatan ini memiliki tugas yaitu mengurus perizinan siswa yang akan meninggalkan kbm, dan menerima tugas untuk mata pelajaran yang kosong dari guru mapel yang bersangkutan.
		10.30-12.00	Melanjutkan menyusun RPP dan bahan ajar mengenai bukti dan fakta sejarah	Melanjutkan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas X peminatan dan membuat bahan ajar mengenai fakta dan bukti sejarah
18.	Rabu, 4 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket 3S	Kegiatan piket 3S (Salam, Senyum, dan Sapa) adalah kegiatan berjaga di depan pintu masuk madrasah. Kegiatan ini diikuti oleh 8 mahasiswa PLT UNY, 5 mahasiswa PPL UIN, dan 1 orang guru madrasah.
		07.00-07.15	Sholat Dhuha	Mengawasi dan mengajak siswa kelas X untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Al Hakim. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kelas X dan mahasiswa PLT UNY
		07.15-11.00	Pembuatan bahan ajar mengenai Bukti dan Fakta Sejarah	Menyusun bahan ajar berupa <i>mystery box</i> yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan materi sumber sejarah, bukti, dan fakta sejarah berjumlah 20 pertanyaan.

		11.00-11.45	Piket Lobby	Piket menjaga meja tamu diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa PPL UIN, dan 2 orang guru. Kegiatan ini memiliki tugas yaitu mengurus perizinan siswa yang akan meninggalkan kbm, dan menerima tugas untuk mata pelajaran yang kosong dari guru mapel yang bersangkutan.
		12.55-14.55	Piker Perpustakaan	Mahasiswa PLT bertugas untuk membantu kegiatan yang ada di perpustakaan seperti menginventaris buku-buku revisi 2017 yang baru datang serta memasang sampul pada buku-buku. Kegiatan ini diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa PPL UIN dan 4 penjaga perpustakaan.
19.	Kamis, 5 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket 3S	Kegiatan piket 3S (Salam, Senyum, dan Sapa) adalah kegiatan berjaga di depan pintu masuk madrasah. Kegiatan ini diikuti oleh 8 mahasiswa PLT UNY, 5 mahasiswa PPL UIN, dan 2 orang guru madrasah.
		07.00-07.55	Piket Lobby	Piket menjaga meja tamu diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa PPL UIN, dan 2 orang guru. Kegiatan ini memiliki tugas yaitu mendata siswa yang terlambat masuk sekolah, mengurus perizinan siswa yang akan meninggalkan kbm, dan menerima tugas untuk mata pelajaran yang kosong dari guru mapel yang bersangkutan.
		07.55-09.25	Piket Perpustakaan	Mahasiswa PLT bertugas untuk membantu kegiatan yang ada di perpustakaan seperti menginventaris buku-buku revisi 2017 yang baru datang. Kegiatan ini diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa PPL UIN dan 4 penjaga perpustakaan.
		09.25-11.45	Pengoreksian hasil <i>pre test</i> dan tugas kelompok	Mengoreksian hasil <i>pre test</i> mengenai sumber sejarah. Rata-rata siswa mendapatkan nilai dibawah KKM. Kemudian dilanjutkan dengan penilaian

				tugas kelompok
		12.30-13.00	Konsultasi RPP dan bahan ajar dengan guru pamong	Mengkonsultasikan pembelajaran RPP dan bahan ajar mengenai materi bukti dan fakta sejarah untuk hari Senin, 9 Oktober 2017 kepada guru pamong
20.	Jumat, 6 Oktober 2017	07.00-07.15	Sholat Dhuha	Mengawasi dan mengajak siswa kelas X untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Al Hakim. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kelas X dan mahasiswa PLT UNY
		07.15-08.30	Merevisi RPP dan bahan ajar	Merevisi bagian-bagian yang harus diganti berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pamong.
		08.30-10.00	Piket UKS	Kegiatan piket UKS merapikan dan menjaga UKS apabila ada siswa yang sakit
21.	Sabtu, 7 Oktober 2017	07.00-07.15	Sholat Dhuha	Mengawasi dan mengajak siswa kelas X untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Al Hakim. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kelas X dan mahasiswa PLT UNY
		07.50-08.30	Piket UKS	Kegiatan piket UKS merapikan dan menjaga UKS apabila ada siswa yang sakit
		08.30-10.35	Mempersiapkan soal pendalaman materi mengenai sumber sejarah	Mempersiapkan soal pendalaman materi mengenai sumber sejarah sejumlah 5 soal untuk kelas X IPS 1 dan 6 soal untuk kelas X IPS 2

		10.35-11.05	Mengajar di kelas X IPS 1	Memberikan pendalaman materi kepada siswa kelas X IPS 1 mengenai sumber sejarah. Soal dikerjakan pada buku tugas dan dikumpulkan. Jumlah soal sebanyak 5 soal. Siswa yang mengikuti pendalaman materi sebanyak 22 siswa
		11.05-11.35	Mengajar di kelas X IPS 2	Memberikan pendalaman materi kepada siswa kelas X IPS 1 mengenai sumber sejarah. Soal dikerjakan pada buku tugas dan dikumpulkan. Jumlah soal sebanyak 3 soal, sesuai dengan presensi genap dan ganjil. Siswa yang mengikuti pendalaman materi sebanyak 23 siswa
		11.35-14.30	Membantu kegiatan penerimaan rapor	Mahasiswa PPL diminta untuk membantu menerima tamu orangtua/wali siswa yang akan mengambil rapor. Tugasnya adalah mengantarkan ke kelas tempat pengambilan rapor sesuai dengan kelas dari masing-masing siswa
22.	Senin, 9 Oktober 2017	07.00-08.40	Membimbing pengajian di kelas XI IPS 2	Menunggu dan membimbing kegiatan pengajian rutin di kelas XI IPS 2. Siswa diminta untuk mencatat atau meringkas hasil pengajian. Kegiatan pengajian ini diikuti oleh 28 siswa.
		08.40-09.25	Persiapan mengajar di kelas X IPS 2	Mempersiapkan bahan ajar, rpp, dan ppt mengenai materi penelitian sejarah. Prosentase persiapan mencapai 100%
		09.25-11.05	Mengajar di kelas X IPS 2	Mengajar dan menerangkan mengenai pengertian penelitian sejarah, macam-macam penelitian sejarah, unsur pokok penelitian sejarah. Metode yang digunakan adalah metode diskusi kelompok dengan <i>Number Head Together</i> . Kegiatan ini diikuti oleh 24 siswa dengan 5 kelompok besar.
		11.05-11.35	Evaluasi Pembelajaran dengan guru pamong	Melakukan evaluasi pembelajaran mengenai penelitian sejarah. Koreksi dalam pembelajaran adalah suasana kelas yang kurang kondusif serta manajemen

			sejarah	waktu yang kurang. Prosentase keberhasilan pembelajaran adalah 60%
		11.35-12.30	Pengoreksian atau penilaian terhadap hasil diskusi kelompok kelas X IPS 2	Mengoreksi atau menilai hasil diskusi setiap kelompok di kelas X IPS.
		12.55-14.15	Piket Perpustakaan	Mahasiswa PLT bertugas untuk membantu kegiatan yang ada di perpustakaan seperti menginventaris buku-buku revisi 2017 yang baru datang serta menyampul buku-buku baru. Kegiatan ini diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa PPL UIN dan 4 penjaga perpustakaan.
23.	Selasa, 10 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket 3S	Kegiatan piket 3S (Salam, Senyum, dan Sapa) adalah kegiatan berjaga di depan pintu masuk madrasah. Kegiatan ini diikuti oleh 8 mahasiswa PLT UNY, 5 mahasiswa PPL UIN, dan 2 orang guru madrasah.
		07.00-07.15	Sholat Dhuha	Mengawasi dan mengajak siswa kelas X untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Al Hakim. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kelas X dan mahasiswa PLT UNY.
		07.15-09.25	Menyusun RPP mengenai langkah-langkah penelitian sejarah	Menyusun RPP (rencana persiapan pembelajaran) materi tentang langkah-langkah penelitian sejarah. Dengan prosentase pengerjaan 75%
		09.25-10.10	Piket Lobby	Piket menjaga meja tamu diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa PPL UIN, dan 2 orang guru. Kegiatan ini memiliki tugas yaitu, mengurus perizinan siswa yang akan meninggalkan kbm, dan menerima tugas untuk mata

				pelajaran yang kosong dari guru mapel yang bersangkutan.
		10.30-13.45	Pendampingan LCCS	Mendampingi peserta LCCS dari MAN 1 Yogyakarta yang diwakili oleh 2 tim, terdiri dari 2 siswa kelas XI dan 4 siswa kelas XII. Pada pertemuan ini siswa dibagikan materi-materi LCCS dan membahas teknis LCCS
24.	Rabu, 11 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket 3S	Kegiatan piket 3S (Salam, Senyum, dan Sapa) adalah kegiatan berjaga di depan pintu masuk madrasah. Kegiatan ini diikuti oleh 8 mahasiswa PLT UNY, 5 mahasiswa PPL UIN, dan 2 orang guru madrasah.
		07.00-07.15	Sholat Dhuha	Mengawasi dan mengajak siswa kelas X untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Al Hakim. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kelas X dan mahasiswa PLT UNY
		07.15-11.00	Menyelesaikan RPP dan melanjutkan pembuatan bahan ajar	Menyusun RPP (rencana persiapan pembelajaran) materi tentang langkah-langkah penelitian sejarah. Dengan prosentase pengerjaan 90%. Dilanjutkan dengan membuat bahan ajar berupa Teka-Teki Silang dengan prosentase pengerjaan 50%
		11.00-11.45	Piket Lobby	Piket menjaga meja tamu diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa PPL UIN, dan 2 orang guru. Kegiatan ini memiliki tugas yaitu, mengurus perizinan siswa yang akan meninggalkan kbm, dan menerima tugas untuk mata pelajaran yang kosong dari guru mapel yang bersangkutan.
		11.45-12.30	Melanjutkan pembuatan Teka-Teki Silang	Melanjutkan membuat soal Teka-Teki Silang mengenai langkah-langkah penelitian sejarah dengan prosentase pengerjaan 65%

		12.55-14.15	Piket Perpustakaan	Mahasiswa PLT bertugas untuk membantu kegiatan yang ada di perpustakaan seperti menginventaris buku-buku revisi 2017 yang baru datang serta menyampul buku-buku baru. Kegiatan ini diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa PPL UIN dan 4 penjaga perpustakaan.
25.	Kamis, 12 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket 3S	Kegiatan piket 3S (Salam, Senyum, dan Sapa) adalah kegiatan berjaga di depan pintu masuk madrasah. Kegiatan ini diikuti oleh 8 mahasiswa PLT UNY, 5 mahasiswa PPL UIN, dan 2 orang guru madrasah.
		07.00-09.25	Piket Lobby	Piket menjaga meja tamu diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa PPL UIN, dan 2 orang guru. Kegiatan ini memiliki tugas yaitu mendata siswa yang terlambat masuk sekolah, mengurus perizinan siswa yang akan meninggalkan kbm, dan menerima tugas untuk mata pelajaran yang kosong dari guru mapel yang bersangkutan.
	Kamis, 12 Oktober 2017	09.25-10.10	Piket Perpustakaan	Mahasiswa PLT bertugas untuk membantu kegiatan yang ada di perpustakaan seperti menginventaris buku-buku revisi 2017 yang baru datang. Kegiatan ini diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa PPL UIN dan 4 penjaga perpustakaan.
		10.30-11.45	Melanjutkan pembuatan Teka-Teki Silang	Melanjutkan membuat soal Teka-Teki Silang mengenai langkah-langkah penelitian sejarah dengan prosentase pengerjaan 75%.
		11.45-12.45	Membuat media ajar PPT mengenai langkah-langkah penelitian sejarah	Membuat media ajar power point mengenai penelitian sejarah dengan prosentase pengerjaan mencapai 100%

		12.45-14.00	Konsultasi RPP, Bahan Ajar dan Media ajar kepada guru pamong	Mengkonsultasikan kegiatan pembelajaran untuk hari Senin, 16 Oktober 2017 dengan materi langkah-langkah penelitian sejarah. Hasil konsultasi menyatakan bahwa RPP , bahan ajar, dan media ajar bisa diterapkan, akan tetapi dibuat 2 tipe Teka Teki Silang.
26.	Jumat, 13 Oktober 2017	07.00-07.15	Sholat Dhuha	Mengawasi dan mengajak siswa kelas X untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Al Hakim. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kelas X dan mahasiswa PLT UNY
		07.15-08.30	Membuat soal Teka Teki Sejarah tipe 2	Melanjutkan membuat soal Teka-Teki Silang mengenai langkah-langkah penelitian sejarah dengan prosentase pengerjaan 75%.
		08.30-10.00	Piket UKS	Kegiatan piket UKS merapikan dan menjaga UKS apabila ada siswa yang sakit dengan jumlah siswa yang sakit 2 orang. Kegiatan piket ini diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY dan 1 mahasiswa PPL UIN
		10.00-11.00	Pendampingan LCCS	Mendampingi peserta LCCS dari MAN 1 Yogyakarta yang diwakili oleh 2 tim, terdiri dari 2 siswa kelas XI dan 4 siswa kelas XII. Pada pertemuan ini siswa dibagikan materi-materi LCCS. Menjelaskan kepada siswa materi mengenai materi sejarah peminatan semester 1.
27.	Sabtu, 14 Oktober 2017	07.00-07.15	Sholat Dhuha	Mengawasi dan mengajak siswa kelas X untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Al Hakim. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kelas X dan mahasiswa PLT UNY
		07.50-08.30	Piket UKS	Kegiatan piket UKS merapikan dan menjaga UKS apabila ada siswa yang sakit

		08.30-11.50	Membuat media pembelajaran	Melanjutkan membuat soal Teka-Teki Silang mengenai langkah-langkah penelitian sejarah dengan prosentase pengerjaan 90%.
		11.50-12.00	Persiapan Mengajar	Mempersiapkan bahan mengajar, ppt, dan media ajar mengenai bukti dan fakta sejarah
		12.40-13.20	Mengajar Materi Bukti dan Fakta Sejarah di kelas X IPS 2	Mengajar dan menerangkan mengenai bukti dan fakta sejarah. Metode yang digunakan adalah metode diskusi kelompok dengan <i>Mystery Box</i> dan <i>Talking Stick</i> Kegiatan ini diikuti oleh 24 siswa dengan 5 kelompok besar.
		13.20-14.00	Konsultasi RPP	Mengkonsultasikan RPP dan media ajar yang akan diterapkan pada pertemuan selanjutnya kepada guru pamong. Secara keseluruhan RPP dan media ajar bisa diterapkan 90%
28.	Senin, 16 Oktober 2017	07.00-07.15	Sholat Dhuha	Mengawasi dan mengajak siswa kelas X untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Al Hakim. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kelas X dan mahasiswa PLT UNY
		07.15-09.00	Persiapan Mengajar	Mempersiapkan <i>reward</i> bagi kelompok yang mendapatkan poin tertinggi dalam mengerjakan Teka Teki Silang. Mempersiapkan 2 tipe Teka-Teki Silang. Prosentasi persiapan mengajar 100%
		09.25-11.05	Mengajar Materi langkah-langkah penelitian sejarah	Menyampaikan materi mengenai langkah-langkah penelitian sejarah. Kemudian siswa diajak berdiskusi mengerjakan soal Teka Teki Silang Sejarah. Siswa dibagi dalam 10 kelompok dengan masing-masing 3 anggota kelompok. Pada pembelajaran Teka Teki Silang yang dapat diterapkan hanya 1.

		11.05-11.20	Evaluasi Mengajar	Melakukan evaluasi mengajar dengan guru pembimbing. Secara keseluruhan tidak ada evaluasi. Pembelajaran dapat berjalan 95%
		11.20-14.15	Bimbingan LCCS	Mendampingi peserta LCCS dari MAN 1 Yogyakarta yang diwakili oleh 2 tim, terdiri dari 2 siswa kelas XI dan 4 siswa kelas XII. Pada pertemuan ini siswa dibagikan materi-materi LCCS. Menjelaskan kepada siswa mengenai materi sejarah peminatan semester 1 kelas X dan menjelaskan kabinet kabinet.
29.	Selasa, 17 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket 3S	Kegiatan piket 3S (Salam, Senyum, dan Sapa) adalah kegiatan berjaga di depan pintu masuk madrasah. Kegiatan ini diikuti oleh 8 mahasiswa PLT UNY, 5 mahasiswa PPL UIN, dan 2 orang guru madrasah.
	Selasa, 17 Oktober 2017	07.00-07.15	Sholat Dhuha	Mengawasi dan mengajak siswa kelas X untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Al Hakim. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kelas X dan mahasiswa PLT UNY.
		07.15-08.15	Pembuatan RPP mengenai prinsip dasar penelitian sejarah lisan	Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi tentang prinsip dasar penelitian sejarah lisan dengan prosentase mengerjakan mencapai 70%
		08.15-09.15	Piket Lobby	Piket menjaga meja tamu diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa PPL UIN, dan 2 orang guru. Kegiatan ini memiliki tugas yaitu mendata siswa yang terlambat masuk sekolah, mengurus perizinan siswa yang akan meninggalkan kbm, dan menerima tugas untuk mata pelajaran yang kosong dari guru mapel yang bersangkutan.

		09.15-10.00	Melanjutkan pembuatan RPP mengenai prinsip dasar penelitian sejarah lisan	Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi tentang prinsip dasar penelitian sejarah lisan dengan prosentase pengerjaan mencapai 90%
		10.00-12.45	Pembuatan bahan ajar mengenai prinsip dasar penelitian sejarah lisan	Membuat atau menyusun bahan ajar berupa power point mengenai prinsip dasar penelitian sejarah lisan dengan prosentase pengerjaan mencapai 75%
		12.45-14.15	Piket Perpustakaan	Membantu menyusun kliping dengan memotong dan menempelkan koran pada lembar kliping. Kegiatan ini dilakukan dengan 2 mahasiswa PPL UNY dan 2 mahasiswa PPL UIN serta 1 penjaga perpustakaan.
30.	Rabu, 18 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket 3S	Kegiatan piket 3S (Salam, Senyum, dan Sapa) adalah kegiatan berjaga di depan pintu masuk madrasah. Kegiatan ini diikuti oleh 8 mahasiswa PLT UNY, 5 mahasiswa PPL UIN, dan 2 orang guru madrasah.
		07.00-07.15	Sholat Dhuha	Mengawasi dan mengajak siswa kelas X untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Al Hakim. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kelas X dan mahasiswa PLT UNY
		07.15-10.25	Melanjutkan pembuatan RPP dan bahan ajar mengenai prinsip dasar penelitian sejarah lisan	Melanjutkan penyusunan RPP dengan prosentase pengerjaan mencapai 100% dan melanjutkan pembuatan bahan ajar dengan prosentase 90%
		10.25-11.45	Observasi kelas X MIA 3 dan mendampingi pengejaran	Melakukan observasi kelas dan mendampingi kegiatan belajar mengajar di kelas X MIA 3 dengan materi yang diajarkan mengenai Taman Siswa, Sarekat Islam. Metode pembelajaran yang digunakan adalah presentasi kelompok.

				Kondisi pembelajaran cukup kondusif. Siswa aktif dalam kegiatan diskusi, jumlah penanya mencapai 6 orang pada setiap kelompok
	Rabu, 18 Oktober 2017	11.45-14.00	Piket Perpustakaan	Membantu menyusun kliping dengan memotong dan menempelkan koran pada lembar kliping. Kegiatan ini dilakukan dengan 2 mahasiswa PPL UNY dan 2 mahasiswa PPL UIN serta 1 penjaga perpustakaan.
31.	Kamis, 19 Oktober 2017	Izin Tidak Masuk Karena Sakit		
32.	Jumat, 20 Oktober 2017	07.00-07.15	Sholat Dhuha	Mengawasi dan mengajak siswa kelas X untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Al Hakim. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kelas X dan mahasiswa PLT UNY.
		07.30-11.00	Bimbingan LCCS	Mendampingi peserta LCCS dari MAN 1 Yogyakarta yang diwakili oleh 2 tim, terdiri dari 2 siswa kelas XI dan 4 siswa kelas XII. Pada pertemuan ini siswa dibagikan materi-materi LCCS. Menjelaskan kepada siswa mengenai materi sejarah kelas X mengenai manusia purba dan hasil kebudayaannya
33.	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00-07.15	Sholat Dhuha	Mengawasi dan mengajak siswa kelas X untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Al Hakim. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kelas X dan mahasiswa PLT UNY.
		07.15-07.50	Menyusun RPP tentang Historiografi	Menyusun RPP tentang historiografi dengan prosentase pengerjaan 30%

		07.50-08.30	Piket UKS	Kegiatan piket UKS merapikan dan menjaga UKS apabila ada siswa yang sakit
		08.30-09.10	Melanjutkan menyusun RPP tentang historiografi	Menyusun RPP tentang historiografi dengan prosentase pengerjaan 80%
		09.10-11.00	Observasi kelas dan menggantikan mengajar di kelas X MAPK	Melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran sejarah wajib di kelas X MAPK serta menggantikan guru mengajar mengenai zaman logam dilanjutkan mengerjakan tugas klasifikasi hasil kebudayaan zaman logam. Kegiatan ini diikuti oleh 28 siswa kelas X MAPK.
		11.00-12.00	Menyelesaikan penyusunan RPP dan membuat media ajar <i>picture and picture</i>	Penyusunan RPP tentang historiografi sudah mencapai 100%. Kemudian dilanjutkan dengan mempersiapkan media ajar berupa <i>picture and picture</i> . Mengumpulkan gambar yang berhubungan dengan historiografi tradisional, kolonial, dan modern. Prosentase pengerjaan sebanyak 75%
		12.15-13.00	Menggantikan guru mengajar di kelas X IPS 1	Menggantikan guru mengajar dengan materi sumber sejarah. Menerangkan kepada siswa mengenai materi tersebut. Kegiatan ini diikuti oleh 26 siswa kelas X IPS 1. Pada proses belajar mengajar sekitar 35% siswa aktif bertanya kepada mahasiswa PPL mengenai materi yang dirasa kurang paham.
		13.00-13.45	Mengajar di kelas X IPS 2 mengenai penelitian sejarah lisan	Mengajar di kelas X IPS 2 dengan menjelaskan materi penelitian sejarah lisan. Metode yang digunakan adalah ceramah serta tanya jawab. Pada akhir pembelajaran siswa diminta untuk membuat laporan penelitian tentang sejarah keluarga masing-masing siswa. Kegiatan belajar mengajar pada hari tersebut diikuti oleh 26 siswa. Sebanyak 35% anak aktif bertanya serta

				berdiskusi
		13.45-14.30	Pendampingan LCCS	Pemantapan materi terakhir dalam rangka mempersiapkan lomba LCCS pada Minggu, 22 Oktober 2017 di FIS UNY. Persiapan peserta sudah mencapai 95%
34.	Senin, 23 Oktober 2017	KEGIATAN PLT DILIBURKAN KARENA MADRASAH MENGADAKAN WISUDA TAHFIDZ		
35.	Selasa 24 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket 3S	Kegiatan piket 3S (Salam, Senyum, dan Sapa) adalah kegiatan berjaga di depan pintu masuk madrasah. Kegiatan ini diikuti oleh 8 mahasiswa PLT UNY, 5 mahasiswa PPL UIN, dan 2 orang guru madrasah.
		07.00-07.15	Sholat Dhuha	Mengawasi dan mengajak siswa kelas X untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Al Hakim. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kelas X dan mahasiswa PLT UNY.
		07.15-08.15	Menyusun kisi-kisi soal Ulangan Harian BAB 3	Menyusun kisi-kisi soal Ulangan Harian sebanyak 25 Pilihan Ganda dan 5 soal Essay. Prosentase pengerjaan kisi-kisi soal UH mencapai 80%
		08.15-09.15	Piket Lobby	Piket menjaga meja tamu diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa PPL UIN, dan 2 orang guru. Kegiatan ini memiliki tugas yaitu mendata siswa yang terlambat masuk sekolah, mengurus perizinan siswa yang akan meninggalkan kbm, dan menerima tugas untuk mata pelajaran yang kosong dari guru mapel yang bersangkutan.

		09.30-14.00	Melanjutkan penyusunan kisi-kisi soal UH, pembuatan soal UH, lembar jawaban, serta kunci jawaban UH	Melanjutkan penyusunan kisi-kisi soal UH dengan prosentase pengerjaan telah mencapai 100%. Kemudian dilanjutkan menyusun soal Ulangan Harian berjumlah 30 soal (25 Pilihan Ganda dan 5 Essay) serta menyusun kunci jawaban dan pembuatan lembar jawab siswa. Prosentase pengerjaan telah mencapai 95%
36.	Rabu, 25 Oktober 2017	07.00-07.15	Sholat Dhuha	Mengawasi dan mengajak siswa kelas X untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Al Hakim. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kelas X dan mahasiswa PLT UNY. Dengan prosentase partisipasi kelas X mencapai 90%
		07.15-08.40	Melanjutkan pembuatan media ajar berupa <i>picture and picture</i>	Meneruskan pembuatan media ajar <i>picture and picture</i> hingga 85%
		08.40-09.10	Konsultasi kisi-kisi, soal, dan jawaban Ulangan Harian	Mengkonsultasikan kisi-kisi, soal dan jawaban Ulangan Harian dengan guru pamong sejarah. Secara keseluruhan soal yang disusun sudah cukup bagus. Revisi terdapat pada tata bahasa, tata tulis serta bobot nilai soal pilihan ganda. Penilaian terhadap persiapan ulangan harian mencapai 85%
		09.10-11.00	Merevisi soal dan penilaian Ulangan Harian	Melakukan revisi berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pamong. Prosentase pengerjaan sudah mencapai 100%
		11.00-11.45	Piket Lobby	Piket menjaga meja tamu diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa PPL UIN, dan 2 orang guru. Kegiatan ini memiliki tugas yaitu, mengurus perizinan siswa yang akan meninggalkan kbm, dan menerima tugas untuk mata pelajaran yang kosong dari guru mapel yang bersangkutan.

		11.45-12.50	Pembuatan media ajar berupa power point mengenai historiografi	Membuat power poin serta bahan ajar mengenai historiografi tradisional, kolonial, dan modern. Prosentase pengerjaan media ajar dan bahan ajar mencapai 85%
		12.55-14.15	Piket Perpustakaan	Membantu menyusun kliping dengan memotong dan menempelkan koran pada lembar kliping. Kegiatan ini dilakukan dengan 2 mahasiswa PPL UNY dan 2 mahasiswa PPL UIN serta 1 penjaga perpustakaan
37.	Kamis, 26 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket 3S	Kegiatan piket 3S (Salam, Senyum, dan Sapa) adalah kegiatan berjaga di depan pintu masuk madrasah. Kegiatan ini diikuti oleh 8 mahasiswa PLT UNY, 5 mahasiswa PPL UIN, dan 2 orang guru madrasah.
		07.00-09.25	Piket Lobby	Piket menjaga meja tamu diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa PPL UIN, dan 2 orang guru. Kegiatan ini memiliki tugas yaitu mendata siswa yang terlambat masuk sekolah, mengurus perizinan siswa yang akan meninggalkan kbm, dan menerima tugas untuk mata pelajaran yang kosong dari guru mapel yang bersangkutan.
		09.25-10.10	Piket Perpustakaan	Mahasiswa PLT bertugas untuk membantu kegiatan yang ada di perpustakaan seperti menginventaris buku-buku revisi 2017 yang baru datang. Kegiatan ini diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa PPL UIN dan 4 penjaga perpustakaan.
		10.10-11.00	Pembuatan soal Remedial dan soal Pengayaan	Membuat soal remedial berupa 25 Pilihan Ganda dan soal pengayaan 5 Essay. Prosentase pembuatan mencapai 75%

		11.00-12.30	Menyelesaikan bahan ajar serta media ajar materi historiografi	Menyelesaikan bahan ajar serta media ajar materi historiografi mencapai prosentase 100%
		12.55-14.15	Menggantikan mengajar di kelas X IPS 1	Menggantikan guru mengajar di kelas X IPS 1 dengan materi mitos, legenda, dan fiksi sejarah. Pada jam kedua siswa diminta untuk mengerjakan latihan soal yang ada di buku paket. Kegiatan pembelajaran tersebut diikuti oleh 26 siswa.
38.	Jum'at, 27 Oktober 2017	07.00-07.15	Sholat Dhuha	Mengawasi dan mengajak siswa kelas X untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Al Hakim. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kelas X dan mahasiswa PLT UNY.
		07.15-08.20	Melanjutkan pembuatan soal Remedial dan soal Pengayaan	Membuat soal remedial berupa 25 Pilihan Ganda dan soal pengayaan 5 Essay. Prosentase pembuatan mencapai 100%
		08.25-09.35	Observasi kelas dan menggantikan guru mengajar di kelas XII Bahasa	Melakukan pengamatan dan membimbing proses pembelajaran di kelas XII Bahasa dengan materi pembelajaran Pemerintahan Indonesia Masa Transisi. Para siswa melakukan presentasi sesuai dengan giliran kelompoknya. Proses diskusi berjalan sangat lancar dengan prosentase mencapai 85%. Siswa aktif bertanya dan berdiskusi dengan kelompok pemateri.
		09.50-11.00	Menggantikan dan membimbing kegiatan pembelajaran di kelas XII Agama	Membimbing serta menggantikan kegiatan pembelajaran di kelas XII Agama. Membimbing kegiatan presentasi kelompok 6 dan kelompok 9 mengenai kondisi ekonomi masa Demokrasi Terpimpin serta Integrasi Timor-Timor. Pada kegiatan presentasi, keaktifan siswa berdiskusi mencapai 60%. Pada jam pembelajaran kedua, siswa diminta untuk mengerjakan soal yang sudah

				disediakan oleh guru pamong.
39.	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.00-08.30	Apel Pagi Sumpah Pemuda dan Pelantikan Badan Pengurus Harian Organisasi Bidang di MAN 1 Yogyakarta	Mengikuti kegiatan madrasah yaitu apel pagi dalam rangka memperingati hari Sumpah Pemuda, yang diikuti seluruh civitas madrasah. Prosentase keikutsertaan mencapai 98%. Pada kegiatan ini dilanjutkan dengan pelantikan BPH (Badan Pengurus Harian) organisasi bidang di MAN 1 Yogyakarta.
		08.30-09.10	Piket UKS	Kegiatan piket UKS merapikan dan menjaga UKS apabila ada siswa yang sakit. Dengan jumlah siswa yang sakit mencapai 2 orang.
		09.10-12.40	Membuat catatan harian dan matrik	Menyusun catatan harian PPL dan matrik individu dengan prosentase pengerjaa mencapai 65%
		12.40-13.20	Mengajar di Kelas X IPS 2 dengan materi historiografi	Menerangkan kepada siswa mengenai materi Historiografi dengan prosentase keaktifan dan diskusi siswa mencapai 75%. Siswa yang hadir berjumlah 26 siswa
40.	Senin, 30 Oktober 2017	07.00-07.15	Sholat Dhuha	Mengawasi dan mengajak siswa kelas X untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Al Hakim. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kelas X dan mahasiswa PLT UNY
		07.15-09.20	Menyusun RPP tentang sinkronik dan diakronik	Menyusun RPP tentang sinkronik dan diakronik dengan prosentase pengerjaan mencapai 85%

		09.25-10.50	Ulangan Harian BAB 3 di kelas X IPS 2	Terlaksananya ulangan harian BAB 3 dengan jumlah siswa yang berpartisipasi sebanyak 26 siswa. Diawasi oleh 2 mahasiswa PLT UNY dan guru pamong sejarah
		11.00-13.00	Koreksi Ulangan Harian	Mengoreksi jawaban pilihan ganda dan essay hasil ulangan harian kelas X IPS 2 sejumlah 26 lembar jawaban.
		13.00-14.00	Piket Perpustakaan	Membantu menyusun kliping dengan memotong dan menempelkan koran pada lembar kliping. Kegiatan ini dilakukan dengan 2 mahasiswa PPL UNY dan 2 mahasiswa PPL UIN serta 1 penjaga perpustakaan
41.	Selasa, 31 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket 3s	Kegiatan piket 3S (Salam, Senyum, dan Sapa) adalah kegiatan berjaga di depan pintu masuk madrasah. Kegiatan ini diikuti oleh 8 mahasiswa PLT UNY, 5 mahasiswa PPL UIN, dan 2 orang guru madrasah.
		07.00-09.20	Analisis Butir Soal Ulangan Harian	Menganalisis soal Ulangan Harian kelas X IPS 2 menggunakan program Anbuso. Menginput hasil jawaban siswa ke Anbuso. Prosentase pengerjaan mencapai 75%
		09.20-10.10	Piket Lobby	Piket menjaga meja tamu diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa PPL UIN, dan 2 orang guru. Kegiatan ini memiliki tugas yaitu mengurus perizinan siswa yang akan meninggalkan kbm, dan menerima tugas untuk mata pelajaran yang kosong dari guru mapel yang bersangkutan.
		10.10-13.30	Analisis Butir Soal Ulangan Harian	Menganalisis soal Ulangan Harian kelas X IPS 2 menggunakan program Anbuso. Menginput hasil jawaban siswa ke Anbuso. Prosentase pengerjaan mencapai 100%

42.	Rabu, 1 November 2017	06.30-07.00	Piket 3s	Kegiatan piket 3S (Salam, Senyum, dan Sapa) adalah kegiatan berjaga di depan pintu masuk madrasah. Kegiatan ini diikuti oleh 8 mahasiswa PLT UNY, 5 mahasiswa PPL UIN, dan 2 orang guru madrasah.
		07.00-10.25	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP mengenai K.D 3.2 dan K.D 3.3 dengan prosentasi 90%
		10.25-11.45	Mengawas Ulangan Harian di Kelas XI MIPA 1	Membantu teman mengawas Ulangan Harian Sejarah dengan materi Politik Etis di kelas XI MIPA 1. Ulangan Harian tersebut diikuti oleh siswa sebanyak 28 dan 4 izin tidak mengikuti ulangan harian
		11.45-14.00	Melanjutkan pembuatan RPP	Pembuatan RPP mengenai K.D 3.4 dengan prosentase 80%
43.	Kamis, 2 November 2017	06.30-07.00	Piket 3s	Kegiatan piket 3S (Salam, Senyum, dan Sapa) adalah kegiatan berjaga di depan pintu masuk madrasah. Kegiatan ini diikuti oleh 8 mahasiswa PLT UNY, 5 mahasiswa PPL UIN, dan 2 orang guru madrasah.
		07.00-07.30	Sholat Dhuha	Mengawasi dan mengajak siswa kelas X untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Al Hakim. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kelas X dan mahasiswa PLT UNY.
		07.30-08.30	Mengkoreksi tugas siswa	Mengkoreksi tugas-tugas siswa kelas X IPS 2, yaitu tugas <i>mind mapping</i> , tugas diskusi kelompok, tugas sejarah keluarga. Hasil yang didapatkan dari pengkoreksian ini sebesar 85%.

		08.30-10.10	Piket Lobby	Piket menjaga meja tamu diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY, 1 mahasiswa PPL UIN, dan 2 orang guru. Kegiatan ini memiliki tugas yaitu mengurus perizinan siswa yang akan meninggalkan kbm, dan menerima tugas untuk mata pelajaran yang kosong dari guru mapel yang bersangkutan. Jumlah siswa yang izin meninggalkan pelajaran sebanyak 7 siswa.
		10.10-11.00	Melanjutkan mengkoreksi tugas siswa	Mengkoreksi tugas-tugas siswa kelas X IPS 2, yaitu tugas <i>mind mapping</i> , tugas diskusi kelompok, tugas sejarah keluarga. Hasil yang didapatkan dari pengkoreksian ini sebesar 100%.
		11.00-14.00	Menyusun perhitungan minggu efektif, prota, dan prosem	Menyusun serta menghitung minggu efektif sesuai dengan kalender akademik Madrasah. Hasil dari perhitungan efektif kemudian dimasukkan ke dalam program tahunan (prota) dan program semester (prosem). Hasil penyusunan ini mencapai 75%
44.	Jum'at 3 November 2017	07.00-07.30	Sholat Dhuha	Mengawasi dan mengajak siswa kelas X dan kelas XII untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Al Hakim. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kelas X, kelas XII, guru dan mahasiswa PLT UNY.
		07.30-08.30	Merekap nilai-nilai harian siswa	Merekap hasil penilaian tugas-tugas yang telah diberikan. Prosentase pengerjaan mencapai 70%
		08.30-09.10	Piket UKS	Kegiatan piket UKS merapikan dan menjaga UKS apabila ada siswa yang sakit. Dengan jumlah siswa yang sakit mencapai 2 orang.
		09.10-11.00	Melanjutkan menyusun perhitungan minggu	Setelah perhitungan minggu efektif langkah selanjutnya adalah menyusun prota. Pada kegiatan ini prota yang telah disusun kemudian diturunkan ke

			efektif, prota, dan prosem	dalam prosem dengan prosentase pengerjaan mencapai 100%.
45.	Sabtu, 4 November 2017	07.00-07.30	Sholat Dhuha	Mengawasi dan mengajak siswa kelas X dan kelas XII untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Al Hakim. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kelas X , kelas XII, guru dan mahasiswa PLT UNY.
		07.30-08.30	Merekap nilai-nilai harian siswa	Merekap hasil penilaian tugas-tugas yang telah diberikan. Prosentase pengerjaan mencapai 100%
		08.30-09.30	Piket UKS	Kegiatan piket UKS merapikan dan menjaga UKS apabila ada siswa yang sakit bersama dengan mahasiswa PPL UIN berjumlah 1 orang.
		09.30-12.30	Merekap hasil penilaian sikap, presentasi, dan keaktifan setiap pertemuan	Merekap hasil penilaian sikap, presentasi, dan keaktifan siswa dalam setiap pertemuan. Pemberian nilai ini harus memperhatikan masing-masing karakter siswa pada setiap pembelajaran. Prosentase pengerjaan mencapai 70% yaitu hingga tahap penilaian sikap dan keaktifan siswa.
		12.40-13.20	Membantu mahasiswa S2 penelitian	Membantu mahasiswa pascasarjana UNY untuk melakukan penelitian dengan menyebar angket di kelas X IPS 2 yang diikuti oleh 23 siswa, 1 mahasiswa PLT UNY, dan 1 mahasiswa pascasarjana UNY.
		13.20-14.00	Menyusun Kriteria Ketuntasan Minimal	Menyusun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran sejarah kelompok peminatan kelas X. Prosentase pengerjaan mencapai 100%
46.	Senin, 6 November 2017	07.00-07.30	Sholat Dhuha	Mengawasi dan mengajak siswa kelas X dan kelas XII untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Al Hakim. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kelas X , kelas XII, guru dan mahasiswa PLT UNY.

		07.30-09.00	Menyusun silabus	Menyusun silabus kelas X mata pelajaran sejarah kelompok peminatan yang disesuaikan dengan alokasi waktu pada prota dan sumber belajar pada RPP. Prosentase pengerjaan mencapai 100%
		09.25-10.10	Remidial dan Pengayaan UH	Kegiatan pembelajaran pada jam pertama dilakukan dengan mengerjakan soal remedial yang diikuti oleh 21 siswa dan mengerjakan soal pengayaan yang diikuti oleh 5 siswa.
		10.25-11.05	Menyusun karakteristik Historiografi	Pada kegiatan pembelajaran jam kedua, siswa diminta berkelompok dan mengklasifikasikan karakteristik historiografi sesuai dengan gambar yang telah didapatkan masing-masing kelompok. Prosentase kegiatan ini mencapai 100%.
		11.30-12.00	Pengkoreksian hasil remedial dan pengayaan	Mengkoreksi hasil remedial dan pengayaan siswa kelas X IPS 2. Siswa yang mengikuti pengayaan tuntas sebesar 100% sedangkan dari 21 siswa yang mengikuti remedial sebanyak 10 siswa mendapat nilai dibawah KKM.
		12.30-14.00	Menginput hasil remedial dan pengayaan ke dalam ANBUSO	Setelah melakukan pengkoreksian hasil remedial dan pengayaan, langkah selanjutnya adalah menginput kedalam ANBUSO. Hasil dari ANBUSO menyatakan bahwa soal remedial memiliki tingkat kemudahan mencapai 64% sedangkan pada soal pengayaan tingkat kemudahannya mencapai 100%.
47.	Selasa, 7 November 2017	07.00-07.30	Sholat Dhuha	Mengawasi dan mengajak siswa kelas X dan kelas XII untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Al Hakim. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kelas X , kelas XII, guru dan mahasiswa PLT UNY.
		07.30-09.00	Menyusun RPP satu semester gasal	Menyusun RPP semester gasal 3.5 dengan prosentase pengerjaan mencapai 75%

		09.25-10.30	Piket Loby	Piket menjaga meja tamu diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY, 1 mahasiswa PPL UIN, dan 2 orang guru. Kegiatan ini memiliki tugas yaitu mengurus perizinan siswa yang akan meninggalkan kbm, dan menerima tugas untuk mata pelajaran yang kosong dari guru mapel yang bersangkutan. Jumlah siswa yang izin meninggalkan pelajaran sebanyak 5 siswa.
		10.30-12.30	Melanjutkan menyusun RPP satu semester	Menyusun RPP semester gasal 3.5 dengan prosentase pengerjaan mencapai 100%
		12.55-14.15	Piket Perpustakaan	Kegiatan piket perpustakaan adalah melakukan penstampelan buku-buku yang baru dataang. Prosentasi pengerjaan mencapai 80%
48.	Rabu, 8 November 2017	06.30-07.00	Piket 3s	Kegiatan piket 3S (Salam, Senyum, dan Sapa) adalah kegiatan berjaga di depan pintu masuk madrasah. Kegiatan ini diikuti oleh 8 mahasiswa PLT UNY, 5 mahasiswa PPL UIN, dan 2 orang guru madrasah.
		07.00-07.30	Sholat Dhuha	Mengawasi dan mengajak siswa kelas X dan kelas XII untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Al Hakim. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kelas X , kelas XII, guru dan mahasiswa PLT UNY.
		07.30-12.00	Menyusun laporan PLT	Menyusun laporan PLT dengan menyelesaikan BAB 1 dengan prosentase 75%
		12.30-14.15	Piket Perpustakaan	Kegiatan piket perpustakaan adalah melakukan penstampelan buku-buku yang baru dataang. Prosentasi pengerjaan mencapai 80%

49.	Kamis, 9 November 2017	06.30-07.00	Piket 3s	Kegiatan piket 3S (Salam, Senyum, dan Sapa) adalah kegiatan berjaga di depan pintu masuk madrasah. Kegiatan ini diikuti oleh 8 mahasiswa PLT UNY, 5 mahasiswa PPL UIN, dan 2 orang guru madrasah.
		07.00-07.30	Sholat Dhuha	Mengawasi dan mengajak siswa kelas X dan kelas XII untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Al Hakim. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kelas X dan mahasiswa PLT UNY.
		08.30-10.10	Piket Lobby	Piket menjaga meja tamu diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY, 1 mahasiswa PPL UIN, dan 2 orang guru. Kegiatan ini memiliki tugas yaitu mengurus perizinan siswa yang akan meninggalkan kbm, dan menerima tugas untuk mata pelajaran yang kosong dari guru mapel yang bersangkutan.
		07.55-09.25	Piket Perpustakaan	Mahasiswa PLT bertugas untuk membantu kegiatan yang ada di perpustakaan seperti menginventaris buku-buku revisi 2017 yang baru datang. Kegiatan ini diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa PPL UIN dan 4 penjaga perpustakaan.
		09.25-10.30	Merekap presensi harian	Merekap presensi atau daftar hadir siswa pada setiap pertemuan. Prosentase pengerjaan mencapai 100%
		10.30-13.00	Menyusun laporan administrasi guru	Menyusun dan melengkapi laporan administrasi guru yang harus diberikan kepada guru pamong pelajaran sejarah
50.	Jum'at, 10 November 2017	07.00-08.30	Upacara peringatan Hari Pahlawan	Mengikuti kegiatan upacara dalam rangka memperingati hari pahlawan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh civitas MAN 1 Yogyakarta, baik siswa, guru, dan karyawan beserta 6 mahasiswa PPL UIN dan 22 mahasiswa PLT UNY.

		08.30-09.10	Piket UKS	Kegiatan piket UKS merapikan dan menjaga UKS apabila ada siswa yang sakit. Dengan jumlah siswa yang sakit mencapai 2 orang.
51.	Sabtu, 11 November 2017	07.00-07.30	Sholat Dhuha	Mengawasi dan mengajak siswa kelas X dan kelas XII untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Al Hakim. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kelas X , kelas XII, guru dan mahasiswa PLT UNY.
		12.40-13.20	Memberikan latihan soal kepada siswa	Memberikan latihan soal <i>post test</i> mengenai sumber sejarah
52.	Senin, 13 November 2017	07.00-07.30	Sholat Dhuha	Mengawasi dan mengajak siswa kelas X dan kelas XII untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Al Hakim. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh kelas X , kelas XII, guru dan mahasiswa PLT UNY.
		08.00-09.00	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan dari jurusan	Konsultasi dengan DPL jurusan mengenai laporan PLT dan administrasi sekolah
		09.25-11.05	Menggantikan guru mengajar di kelas X IPS 2	Menggantikan guru mengajar dengan memberikan tugas mengerjakan LKS BAB 3
		11.05-11.45	Menggantikan guru mengajar di kelas XII MIPA 1	Menggantikan guru mengajar dengan memberikan tugas mengerjakan LKS BAB terakhir
53.	Selasa, 14 November 2017	08.00-13.00	Menyusun laporan PLT	Menyusun laporan PLT untuk LPPMP, jurusan, dan sekolah

54.	Rabu, 15 November 2017	08.00-12.00	Upacara penarikan mahasiswa PLT UNY	Upacara penarikan mahasiswa PLT dihadiri oleh 22 mahasiswa PLT, 1 dosen pembimbing lapangan, dan 26 guru pembimbing serta kepala madrasah MAN 1 Yogyakarta. Pada kegiatan ini disampaikan kesan-pesan baik dari madrasah maupun mahasiswa PLT kemudian dilanjutkan penyerahan form penilaian dan kenang-kenangan.
-----	------------------------	-------------	-------------------------------------	---

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Diana Trisnawati, M.Pd

NIP. 1 1510911124612

Matriks Individu

NAMA SEKOLAH : MAN I YOGYAKARTA
 ALAMAT SEKOLAH : JL. C SIMANJUNTAK
 GURU PEMBIMBING : Dra. Wahidatul Mukarromah, M.Pd.I

NAMA MAHASISWA : Alya Hafizh Rayudisa
 NO. MAHASISWA : 14406244001
 FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Sejarah
 DOSEN PEMBIMBING : Diana Trisnawati, M.Pd

No	Program Kegiatan PPL		September			Oktober				November			JML JAM
		0	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
1.	Program Persiapan PPL												
	a. Observasi Sekolah	5	4										9
	b. Observasi Kelas		3	3	1								7
	c. Menyusun Matrik PLT								3				3
2.	Administrasi Pembelajaran												
	a. Silabus									3			3
	b. Program Tahunan/Prota								2	2			4
	c. Program Semester/Prosem								2	2			4
	d. Membuat Soal			4	2	3		7					16
3.	Pembelajaran Kurikuler (KBM)												
	a. Persiapan												
	1) Konsultasi		4	1	3	2	3	2	1	1			17


	2) Mengumpulkan materi			3	5	5	3	3					19
	3) Membuat RPP			4	5	3	2	3	3				20
	4) Membuat media			4	7	6	3	5	2				27
	b. Pelaksanaan												
	1) Praktik Mengajar di Kelas				2	4	3	4	1	3			17
	2) Evaluasi dan Penilaian Siswa				2	4	2	2	6	4			20
	3) Mengikuti Praktik												
	4) Persiapan mengajar				1	1	2						4
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non Mengajar)												
	a. Kegiatan Sekolah		1	2	2	3	1	1	1	1			12
	1) Jaga UKS												
	2) Jaga Piket <i>Lobby</i>		1	4	2	3	1	3	2	1			16
	3) Jaga Perpustakaan			4	4	4	4	2	2				20
	4) <i>Duha Time</i> dan 3S		2	2	3	3	3	3	1	2		1	19
	b. Kegiatan Insidental												
	1) Upacara hari Batik dan pembukaan Pemilos				4	2							6
	2) Upacara Hari Pahlawan									2			2
	3) Membantu kegiatan penerimaan Rapor					2							2


	5) Membimbing LCCS					5	6	2					13
	6) Membantu Penelitian Mahasiswa Pascasarjana								2				2
6.	Pembuatan Laporan PPL										5	5	10
		5	21	36	42	48	35	43	24	21	5	10	302

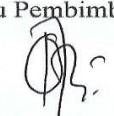
Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,


 Kepala Madrasah
Drs. H. Wicakno Prasetyahadi M.Pd
 NIP. 19661210 199503 1 001

Koordinator PLT

Dra. Wahidatul Mukarromah, M.Pd.I
 NIP. 196908307 199403 2 002

Dosen Pembimbing PLT

Diana Trisnawati, M.Pd
 NIP. 1 1510911124612

Guru Pembimbing PLT

Dra. Wahidatul Mukarromah, M.Pd.I
 NIP. 196908307 199403 2 002



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT UNY
LOKASI MAN 1 YOGYAKARTA
TAHUN:2017

FO3

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : MAN 1 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA :JL. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta
TANGGAL PELAKSANAAN PLT : 15 September-15 November 2017

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)			
			Swadaya / Sekolah / Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya
1	Fotocopy pengadaan Soal Ulangan Harian kelas X IPS 2	Memberikan soal-soal kepada siswa yang akan ulangan harian		Rp.20.000		
2.	Fotocopy pengadaan Lembar Jawab Siswa	Memberikan lembar jawab kepada siswa untuk mengerjakan soal Ulangan		Rp.12.000		
3	Pembuatan Administrasi Pembelajaran	Memberikan kelengkapan guru selama satu semester		Rp 60.000		
Jumlah				Rp.82.000		


Rp. 82.000

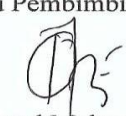
Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,


Kepala Madrasah
Drs. H. Wicanto Prasetyahadi M.Pd
NIP. 19661210 199503 1 001


Koordinator PLT
Dra. Wahidatul Mukarromah, M.Pd.I
NIP. 196908307 199403 2 002


Dosen Pembimbing PLT
Diana Trisnawati, M.Pd
NIP. 1 1510911124612


Guru Pembimbing PLT
Dra. Wahidatul Mukarromah, M.Pd.I
NIP. 196908307 199403 2 002



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : MAN 1 YOGYAKARTA
Alamat Sekolah : Jl. C. SIMANJUNTAK NO. 60 Fax./ Telp. Sekolah :
Nama DPL PLT : Dana Trisnawati, M.Pd
Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Sejarah
Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	19. Okt. 2017		Koordinasi dan monitoring PLT.		
2.	26. Okt. 2017		Koordinasi dan monitoring PLT.		
3.	13 Nov 2017		Koordinasi dan monitoring PLT.		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Dr. H. Wiranto P., M.Pd.
NIP. 19661210 199503 1 001

.....
Ketua Kelompok PLT

Anjaska G.P.
14204241002

DOKUMENTASI



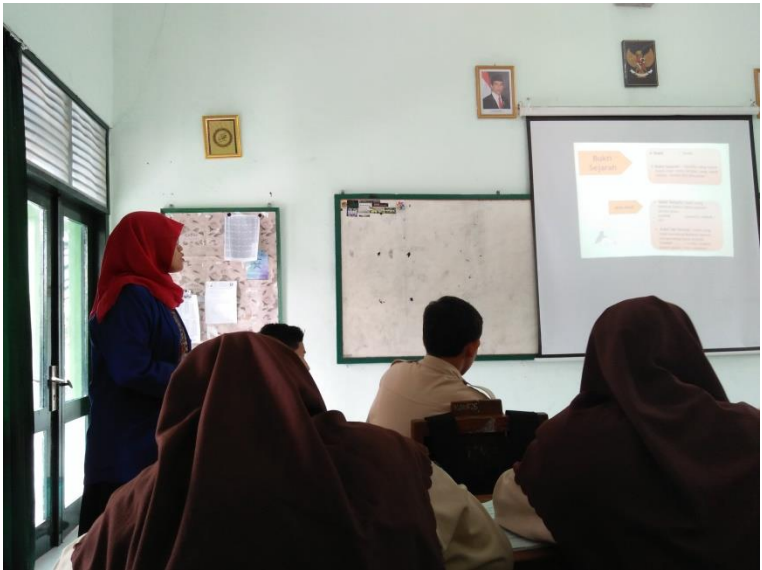
Gambar 1 Diskusi Kelompok



Gambar 2 Pendalaman Materi X IPS 1



Gambar 3 Diskusi Kelompok Teka Teki Sejarah



Gambar 4 Mengajar di kelas X IPS 2



Gambar 5 Mengajar di kelas X IPS 2



Gambar 6 Kegiatan Presentasi Hasil Diskusi



Gambar 7 Penerjunan Mahasiswa PLT di Aula Lt.2 MAN 1 Yogyakarta



Gambar 8 Kegiatan Upacara Bendera



Gambar 9 Foto bersama Kepala Madrasah, DPL, dan Guru Pamong

